

PROFIL DINAS KESEHATAN KOTA BIMA TAHUN 2022



Disusun oleh :
Pengelola Sistem Informasi Kesehatan



BAB I. PENDAHULUAN

Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya untuk mewujudkan Negara Indonesia menjadi bangsa yang sehat, maju, mandiri, sejahtera, adil dan makmur dengan sasaran meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pembangunan kesehatan harus dilaksanakan dengan keterlibatan masyarakat luas dan dilaksanakan dengan semangat kemitraan dengan lintas sektor.

Upaya pemerintah untuk memperluas cakupan pembangunan kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, harus disertai dengan upaya mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat untuk sehat. Salah satu tanggung jawab Pemerintah Kota Bima adalah menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu, merata dan terjangkau oleh setiap individu, keluarga dan masyarakat serta membangun kemitraan pemerintah, masyarakat dan pihak swasta.

Profil Pembangunan Kesehatan Kota Bima Tahun 2022 ini disusun dalam rangka evaluasi terhadap pencapaian pembangunan kesehatan Tahun 2022 dengan mengacu kepada indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta Sustainable Development Goal's (SDG's).

Dalam penyusunan profil pembangunan kesehatan Tahun 2022 ini, menyajikan bentuk data terpilah menurut Kecamatan/Puskesmas sebagai bahan informasi yang dapat menggambarkan kondisi, kebutuhan, persoalan yang dihadapi terkait dengan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dalam pembangunan kesehatan. Bentuk data ini berbentuk kuantitatif dan kualitatif. Di dalam setiap tabel profil pembangunan kesehatan Kota Bima Tahun 2022 memuat berbagai data kesehatan antara lain: Data Mortalitas/angka kematian dan Morbiditas/angka kesakitan, cakupan indikator-indikator pelayanan kesehatan seperti: Data Kependudukan, Tingkat Pendidikan, Rasio Beban Tanggungan dan lain-lain. Data-data tersebut dianalisis lebih lanjut dan dipresentasikan dalam bentuk tabel, grafik dan data kualitatif.

Penyajian informasi yang tertuang di dalam Profil Pembangunan Kesehatan Kota Bima Tahun 2022 disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan tentang maksud, tujuan dan sistematika dari penyajian profil pembangunan kesehatan Kota Bima Tahun 2022.

BAB II : GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

Menyajikan gambaran Kota Bima secara umum dilihat dari kondisi geografis wilayah Kota Bima, keadaan penduduknya meliputi jumlah dan pertumbuhan penduduk, persebaran penduduk dan kepadatan penduduk Kota Bima Tahun 2022. Pada Bab II ini juga dipaparkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lain yang bersama-sama dengan kesehatan menentukan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) antara lain faktor-faktor kependudukan, kondisi ekonomi serta tingkat pendidikan di Kota Bima.

BAB III: SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Di dalam Bab ini menyajikan uraian tentang berbagai indikator derajat kesehatan, yang mencakup tentang angka kematian, indeks pembangunan manusia termasuk angka harapan hidup, angka kesakitan dan status gizi masyarakat.

BAB IV: SITUASI UPAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan di Kota Bima.

BAB V: SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

BAB VI : KESIMPULAN

Bab ini menyajikan kesimpulan beberapa hal penting yang berhubungan dengan pelaksanaan program kesehatan sepanjang Tahun 2022 yang dituangkan ke dalam Profil Pembangunan Kesehatan Kota Bima Tahun 2022, termasuk peluang dan tantangan penyusunannya serta harapan-harapan demi tercapainya program kesehatan Kota Bima dalam mewujudkan visi *“Terwujudnya Masyarakat Kota Bima yang sehat mandiri dan sejahtera (Renstra 2014- 2022)”*.

BAB II. GAMBARAN UMUM

Kota Bima terbentuk sebagai daerah otonom pada Tahun 2002, tepatnya pada 12 April 2002 berdasarkan Undang Undang Nomor 13 Tahun 2002. Merupakan kota termuda kedua dari 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota di Propinsi Nusa Tenggara Barat yang terletak pada 1 (satu) kepulauan yaitu Pulau Sumbawa, dengan luas wilayah: 222,25 km². Wilayah pemerintahan Kota Bima Tahun 2022 terdiri dari 5 (lima) Kecamatan dengan jumlah Kelurahan sebanyak 41 Kelurahan, adapun Kecamatan Tahun 2022 Yaitu:

- | | |
|----------------------------|--------------------------------|
| 1. Kecamatan Rasanae Barat | Luas : 10,14 km ² |
| 2. Kecamatan Asakota | Luas : 69,03 km ² , |
| 3. Kecamatan Rasanae Timur | Luas : 64,07 km ² |
| 4. Kecamatan Raba | Luas : 63,73 km ² |
| 5. Kecamatan Mpunda | Luas : 15,28 km ² |

Dengan kemiringan 0-2 % ($\pm$ 80,77 % dari luas wilayah), batas Wilayah sebelah Utara Kecamatan Wera, Selatan Kecamatan Belo, Timur Kecamatan Wawo (ketiganya berada di wilayah Kabupaten Bima) dan Barat Teluk Bima.

Kota Bima adalah Kota transit Wisata Asing yang menuju daerah Wisata Lakey (Kabupaten Dompu) dan daerah wisata Pulau Komodo (NTT), transportasi sangat lancar baik darat, udara maupun laut bahkan merupakan pelabuhan laut terbesar ketiga Wilayah Indonesia Timur setelah Kota Makassar (Sulsel), dengan tujuan lintas Propinsi NTT, Pulau Jawa, Kota Makassar, Banjarmasin sampai Papua.

Kota Bima termasuk Daerah tropis dengan temperatur minimum 25°C maksimum 31°C, adapun gambaran umum Kota Bima Propinsi Nusa Tenggara Barat di Tahun 2022 dalam berbagai segi adalah sebagai berikut:

A. Kependudukan (Demografis)

Penduduk merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam proses pembangunan dewasa ini, dimana jumlah penduduk yang besar dengan komposisi dan distribusi yang lebih merata dapat menjadi potensi tetapi dapat pula menjadi beban apabila jumlah penduduk berkualitas rendah, sehingga dengan demikian

pembangunan yang diarahkan harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia juga harus mencakup upaya mengendalikan laju pertumbuhan penduduk.

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam masalah sosial ekonomi dan masalah penduduk. Jumlah penduduk akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi suatu daerah atau Negara. Permasalahan utama kependudukan di Indonesia pada dasarnya meliputi tiga hal pokok yaitu *Jumlah Penduduk*, *Persebaran Penduduk* dan *komposisi penduduk* yang berimplikasi pada Rasio Beban Tanggungan (RBT).

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kota Bima Tahun 2022 tercatat sebanyak 169.714 jiwa, berdasarkan kesepakatan lintas program untuk menggunakan angka jumlah penduduk tahun sebelumnya (2018) yang sudah dirilis resmi oleh BPS Kota Bima dalam DDA Kota Bima Tahun 2018 pada Nopember 2018. Adapun jumlah penduduk Kota Bima dari tahun 2011- 2022 dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kota Bima Tahun 2013-2022

URAIAN	TAHUN									
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
KOTA BIMA	150.954	148.645	156.400	156.400	159.736	169.714	169.714	173031	183.790	187.780

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bima, 2022

Berdasarkan tabel 1. tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2013 berdasarkan sensus BPS Kota Bima jumlah penduduk Kota Bima sebanyak 150.954 jiwa. Untuk tahun 2014 jumlah penduduk Kota Bima masih menggunakan data jumlah penduduk hasil survey penduduk tahun 2012 sehubungan dengan belum finalnya proyeksi registrasi sumber BPS berdasar hasil olahan SUSENAS. Tahun 2012 berdasarkan proyeksi BPS Kota Bima bulan Mei 2013 jumlah penduduk Kota Bima meningkat sebanyak 8.375 jiwa

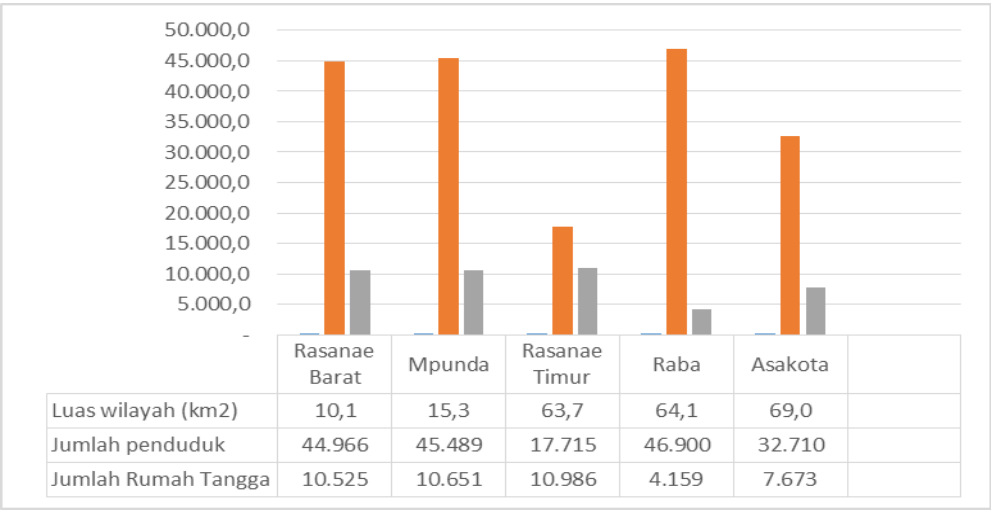
sehingga mencapai 150.954 jiwa. Namun pada tahun 2014 berdasarkan proyeksi BPS Kota Bima per tanggal 30 April 2013 jumlah penduduk Kota Bima menurun sebanyak 2.309 jiwa sehingga menjadi 148.645 jiwa. Untuk tahun 2015 jumlah penduduk Kota Bima tercatat sebanyak 156.400 jiwa, sedangkan tahun 2016 jumlah penduduk Kota Bima disepakati menggunakan angka tahun sebelumnya yakni 2015 sebesar 156.400 jiwa. Demikian halnya dengan tahun 2017, berhubung angka resmi baru akan dirilis resmi oleh BPS Kota Bima pada akhir 2016 maka disepakati jumlah penduduk mengacu pada angka resmi yang dirilis BPS Kota Bima dalam DDA Kota Bima Tahun 2017 pada November 2017, yakni sebesar 159.736 Jiwa. Dan untuk Tahun 2020 dari hasil proyeksi jumlah penduduk kota bima s/d tahun 2035 didapatkan jumlah penduduk kota bima sebanyak 173.031 jiwa. Jumlah penduduk Kota Bima Tahun 2021 tercatat sebanyak 183.790 jiwa, dan tahun 2022 sebanyak 187.780 jiwa berdasarkan kesepakatan lintas program untuk menggunakan angka jumlah penduduk tahun sebelumnya (2022) yang sudah dirilis resmi oleh BPS Kota Bima.

2. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

Penduduk Kota Bima pada Tahun 2022 sebanyak 183.790 jiwa yang tersebar di 5 (Lima) kecamatan. Persebaran Penduduk yang tidak merata dapat berdampak pada perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk, suatu daerah yang sempit dengan sumber daya alam dan pranata sosial ekonomi yang terbatas bila dihuni oleh penduduk dengan jumlah yang besar dapat berdampak terhadap rendahnya tingkat kesejahteraan penduduk.

Adapun persebaran dan kepadatan jumlah penduduk Kota Bima Tahun 2022 menurut kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 1. Sebaran dan kepadatan penduduk per Kecamatan di Kota Bima Tahun 2022



Sumber : BPS Kota Bima, Proyeksi Penduduk Kota Bima s/d Tahun 2035

Berdasarkan grafik 1. menggambarkan bahwa jumlah penduduk terbanyak terdapat di kecamatan Raba sebanyak **46.900** jiwa dan terendah di kecamatan Rasanae Timur sebanyak **17.715** jiwa. Selanjutnya jika dilihat dari jumlah rumah tangga, kecamatan Mpunda memiliki jumlah rumah tangga yang relatif tinggi sebesar **10.986** RuTa dan Raba dengan jumlah Rumah Tangga terendah yakni sebesar **4.159** RuTa.

3. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

a. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Komposisi penduduk menurut umur dapat menggambarkan tinggi rendahnya tingkat kelahiran. Selain itu komposisi penduduk juga mencerminkan Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio) dengan penduduk produktif (umur 15-64 tahun). Tingginya Rasio Beban Tanggungan mencerminkan besarnya beban tanggungan pemerintah secara ekonomi di wilayahnya.

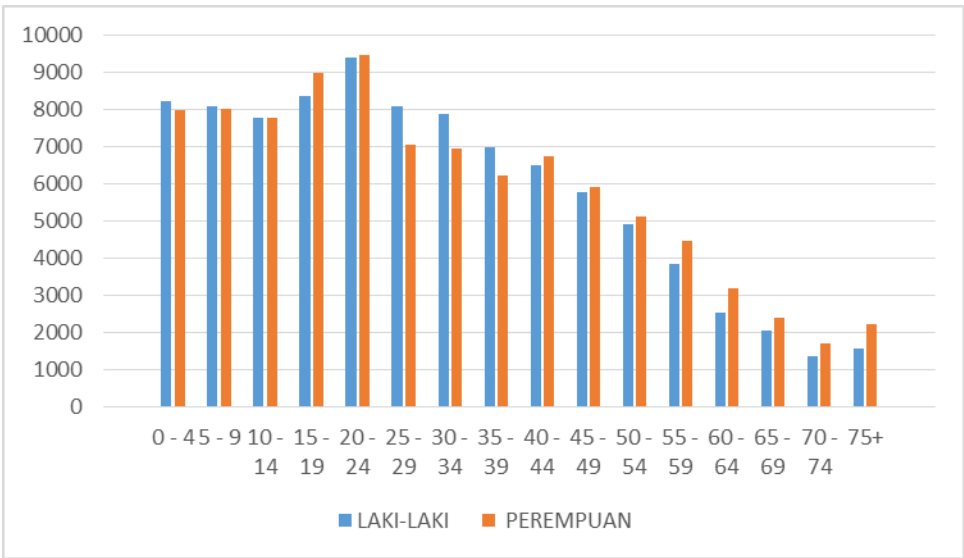
Rasio Beban Tanggungan untuk Kota Bima Tahun 2022 sebesar 46% dengan penduduk sebanyak 187.780 jiwa yang terdiri dari 111.230 jiwa

penduduk usia produktif, 65.272 jiwa penduduk anak-anak dan remaja (usia 0-14 tahun) dan 25.341 jiwa penduduk usia (>65 tahun).

b. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Secara keseluruhan, komposisi penduduk Kota Bima menurut jenis kelamin hampir seimbang yaitu rasio penduduk laki-laki terhadap perempuan sebesar 99,2%. Berikut ini digambarkan komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Bima Tahun 2022.

Grafik 2. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bima Tahun 2022



Sumber : BPS Kota Bima, Proyeksi Penduduk Kota Bima s/d Tahun 2035

Berdasarkan grafik 2. menggambarkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki dimana total jumlah penduduk perempuan di Kota Bima pada Tahun 2022 sebanyak 94.263 jiwa dan penduduk laki-laki sebanyak 93.517 jiwa. Komposisi penduduk Kota Bima jika dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin, penduduk laki-laki dan perempuan terbanyak berada pada kelompok umur 20-24 tahun, sedangkan yang terkecil berada pada kelompok umur 70-74 tahun.

B. KEADAAN EKONOMI

Kondisi perekonomian suatu daerah sangat tergantung pada potensi dan sumber daya yang dimiliki serta kemampuan daerah untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki berbagai kebijakan, langkah dan upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Bima untuk meningkatkan perekonomian.

Kota Bima dalam kegiatan sosial ekonomi tidak terlepas dari lapangan pekerjaan yang tersedia baik dari sisi ekonomi maupun sosial. Dari sisi ekonomi pekerjaan dibutuhkan oleh seseorang dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidupnya. Sedangkan dari sisi sosial pekerjaan dibutuhkan berkaitan dengan status sosial dan pengakuan terhadap kemampuan yang dimiliki.

Lapangan pekerjaan dapat memberikan gambaran mengenai seberapa besar penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja dapat terserap oleh lapangan pekerjaan yang tersedia. Dengan semakin terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia akan mengakibatkan peningkatan jumlah pengangguran hal ini merupakan permasalahan tersendiri yang harus dihadapi oleh pemerintah daerah.

Untuk mengetahui sejauh mana hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan diperlukan suatu indikator yang bersifat kuantitatif. Salah satu indikator yang dimaksud adalah statistik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau yang biasa disebut dengan Pendapatan Regional.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu pencerminan kemajuan ekonomi suatu daerah yang didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam satu tahun di wilayah tersebut.

Adapun laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Kota Bima dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Lapangan Usaha PDRB	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kota Bima (Juta Rupiah)
	2022
A.Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	581111.50
B.Pertambangan dan Penggalian	16176.15
C.Industri Pengolahan	127278.33
D.Pengadaan Listrik dan Gas	8217.81
E.Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1365.32
F.Konstruksi	349206.77
G.Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1019529.54
H.Transportasi dan Pergudangan	354375.25
I.Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	126013.66
J.Informasi dan Komunikasi	72776.61
K.Jasa Keuangan dan Asuransi	102767.91
L.Real Estat	228422.92
M,N.Jasa Perusahaan	14944.89
O.Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	491996.20
P.Jasa Pendidikan	350638.57
Q.Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	138964.10
R,S,T,U.Jasa Lainnya	150170.22
Produk Domestik Regional Bruto	4133955.75

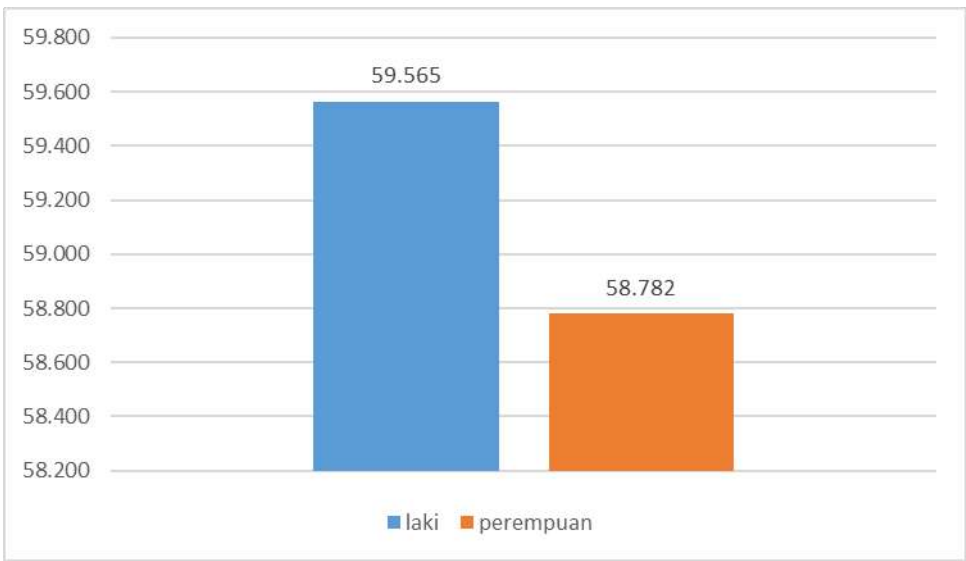
Sumber: BPS Kota Bima Dalam Angka Tahun 2022.

Laju pertumbuhan ekonomi di Kota Bima mengalami fluktuatif tiap tahunnya. Lapangan usaha yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu berasal dari Produk Domestik Regional Bruto 4133955.75. Sementara pada sektor lain seperti pada Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang dengan angka 1365.32. Sehingga laju pertumbuhan PDRB kota bima menurut lapangan usaha terjadi peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

C. Keadaan Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk, dalam hal ini adalah angka melek huruf, masih dipakai sebagai indikator tingkat kesejahteraan keluarga dalam kaitannya dengan kemampuan keluarga dalam meningkatkan penghasilannya. Pendidikan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus meningkatkan kualitas penduduk, sangat erat kaitannya dengan tingkat kesehatan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin besar pula akses terhadap informasi, termasuk informasi kesehatan. Disamping itu masyarakat yang tingkat pendidikannya tinggi diharapkan mempunyai tingkat kesadaran yang lebih tinggi akan arti hidup sehat.

Grafik 3. Penduduk 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf Di Kota Bima Tahun 2022



Sumber : BPS Kota Bima 2022

Dari grafik 3. diketahui bahwa, penduduk 15 tahun ke atas yang melek huruf di Kota Bima pada tahun 2022 sebesar 93,8% untuk penduduk laki-laki dan 87,1% untuk penduduk perempuan.

BAB III.

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi dan morbiditas (kesakitan). Derajat kesehatan masyarakat yang diuraikan dalam bab ini antara lain melalui **Angka Mortalitas** terdiri atas Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), Indeks Pembangunan Manusia termasuk Angka Harapan Hidup dan **Angka Morbiditas** terdiri atas angka kesakitan beberapa penyakit balita dan dewasa.

Gambaran tentang derajat kesehatan berisi uraian tentang indikator -indikator kualitas hidup, mortalitas, morbiditas dan status gizi yaitu:

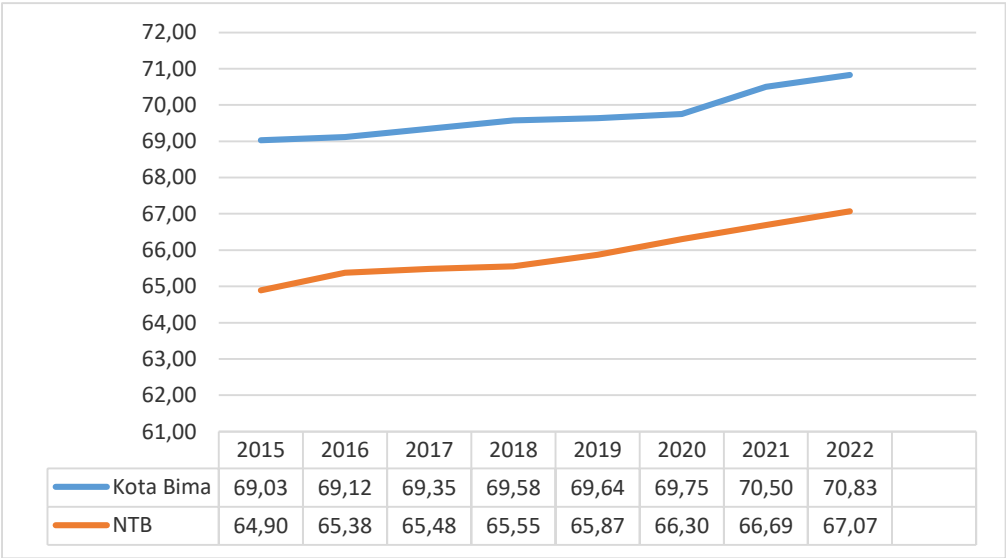
1. Kualitas hidup antara lain dilihat dari indikator Angka Harapan Hidup;
2. Mortalitas dilihat dari indikator-indikator Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Balita (AKABA) per 1.000 Anak Balita dan Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup;
3. Morbiditas dilihat dari indikator-indikator Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk, Angka Kesakitan Malaria per 1.000 penduduk, Persentase kesembuhan TB Paru, Persentase Penderita HIV/AIDS terhadap penduduk beresiko dan Angka "Acute Flacid Paralysis (AFP)" pada anak usia < 15 tahun per 100.000 anak;
4. Status gizi dilihat dari indikator-indikator persentase balita dengan gizi buruk dan persentase kecamatan bebas rawan gizi.

A. ANGKA HARAPAN HIDUP / LIFE EXPECTANCY

Meningkatnya umur harapan hidup waktu lahir sekaligus memberikan gambaran kepada kita bahwa salah satu penyebabnya adalah karena meningkatnya kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Penurunan Angka Kematian Bayi sangat berpengaruh pada kenaikan Umur Harapan Hidup (UHH) waktu lahir. Angka kematian bayi sangat peka terhadap perubahan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, sehingga perbaikan derajat kesehatan tercermin pada penurunan AKB dan kenaikan umur harapan hidup pada waktu lahir. Meningkatnya umur harapan hidup ini secara tidak langsung juga

memberikan gambaran tentang adanya peningkatan kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat. Adapun gambaran Angka Harapan Hidup di Kota Bima sebagai berikut:

Grafik 4. Indeks Harapan Hidup Di Kota Bima Tahun 2015-2022



Sumber : BPS Kota Bima 2022

Berdasarkan sumber informasi sebagaimana tergambar di grafik 4 maka AHH di Kota Bima lebih tinggi jika dibandingkan dengan AHH pada tingkat NTB. Pada Tahun 2022 AHH NTB baru mencapai 67,07 tahun sedangkan Kota Bima sudah mencapai 70,83 tahun. Bila di bandingkan dengan AHH NTB maka Kota Bima masih di atas AHH NTB. Dari 10 Kabupaten/Kota se Propinsi NTB, AHH Kota Bima menempati urutan ke 2 (dua) setelah Kota Mataram.

B. ANGKA KEMATIAN / MORTALITY RATE

Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya.

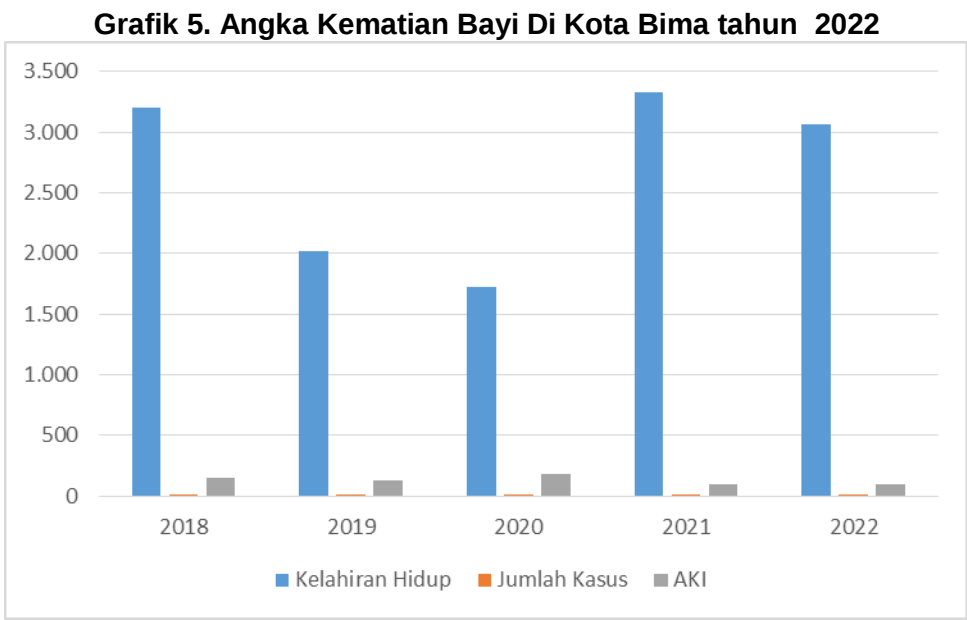
Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan survei dan penelitian. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian yang terjadi pada tahun 2022 di Kota Bima akan diuraikan sebagai berikut :

1. Angka Kematian Bayi (AKB) / *Infant Mortality Rate (IMR)*

Angka kematian bayi menunjukkan banyaknya kematian bayi pada usia 0 – 12 bulan dari setiap 1.000 per Kelahiran Hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun. Angka kematian bayi merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan. Keberhasilan yang dicapai dalam bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian akan tercermin jelas dengan menurunnya tingkat AKB. Dengan demikian angka kematian bayi merupakan tolak ukur yang sensitif dari semua intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan.

Angka Kematian Bayi di Kota Bima relatif masih rendah dari target Kota Bima sebesar 40/1000 kelahiran dibandingkan dengan target propinsi sebesar 74/1000 kelahiran dan pusat sebesar 35/1000 kelahiran. Adapun angka kematian bayi (AKB) di Kota Bima tahun 2022 dapat dilihat pada grafik 5 berikut:



Sumber : seksi KIA Bidang Binkesmas Tahun 2022

Berdasarkan grafik 5. menunjukkan bahwa angka kematian bayi di Kota Bima tahun 2022, tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 8 per 1.000 kelahiran hidup yaitu di puskesmas Penanae, 4 per 1000 kelahiran hidup di Puskesmas Kumbe.

Adapun penyebab masih relatif tingginya jumlah kasus kematian bayi di Kota Bima adalah:

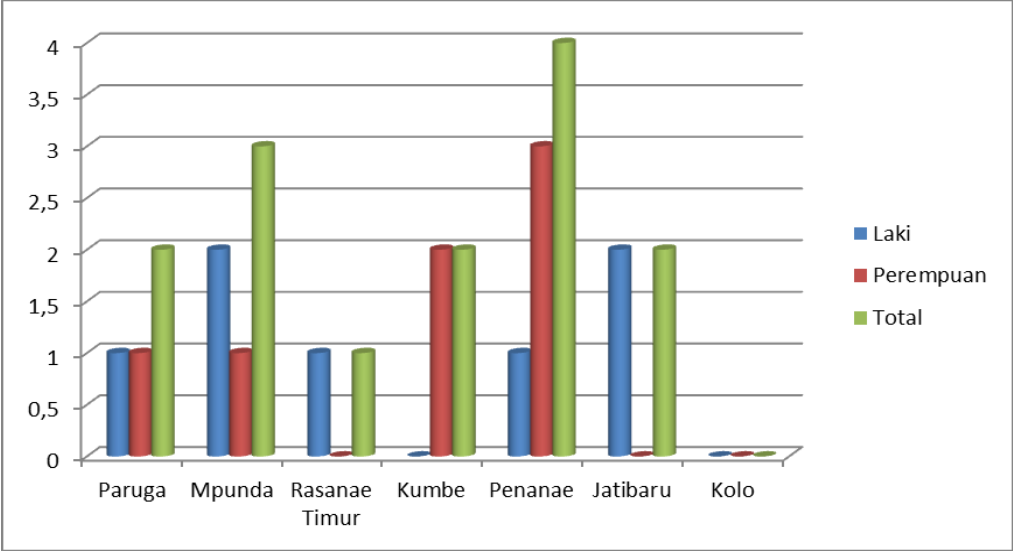
- a. Masih kurangnya Pengetahuan dan pemahaman ibu dan keluarga tentang penanganan/perawatan kesehatan pasca maupun pra persalinan serta neonatal dasar seperti ASI Dini dan ASI Eksklusif serta pencegahan infeksi pasca persalinan.
- b. Masih kurangnya keterampilan/skill petugas kesehatan untuk penanganan secara teknis pelayanan kesehatan neonatal dasar.
- c. Masih adanya ibu yang kurang aktif membawa anaknya imunisasi ke posyandu karena disebabkan kesibukan pekerjaan rumah tangga dan lain-lain.

2. Angka Kematian Balita (AKABA) / *Child Mortality Rate (CMR)*

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian anak umur 1-4 tahun per 1.000 Kelahiran Hidup. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti status gizi, sanitasi, penyakit menular dan tidak menular serta kecelakaan. Indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial dalam arti besar dan tingkat kematian penduduk. Besarnya tingkat kematian balita menunjukkan tingkat permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Angka Kematian Balita (AKABA) menggambarkan peluang kematian pada fase antara kelahiran sampai dengan sebelum umur 5 tahun, adapun Angka Kematian Balita (AKABA) di Kota Bima Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik 6. berikut:

Grafik 6. Angka Kematian Balita di Kota Bima Tahun 2022



Sumber : seksi KIA Bidang Binkesmas Tahun 2022

Berdasarkan grafik 6. menggambarkan bahwa pada tahun 2022 angka kematian balita di Kota Bima mencapai 4 per 1.000 KH.

3. Angka Kematian Ibu (AKI) / *Maternal Mortality Rate (MMR)*

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah wanita yang meninggal mulai dari saat hamil hingga 6 minggu setelah persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu menunjukkan kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan, kapasitas pelayanan kesehatan, kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat, kualitas kesehatan lingkungan, sosial budaya serta hambatan dalam memperoleh akses terhadap pelayanan kesehatan. Untuk mengantisipasi masalah tersebut diperlukan peningkatan kemitraan bidan dan dukun, dengan harapan bidan di kelurahan benar – benar sebagai ujung tombak dalam upaya penurunan AKB dan AKI. Adapun Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Bima mulai tahun 2015 sampai dengan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

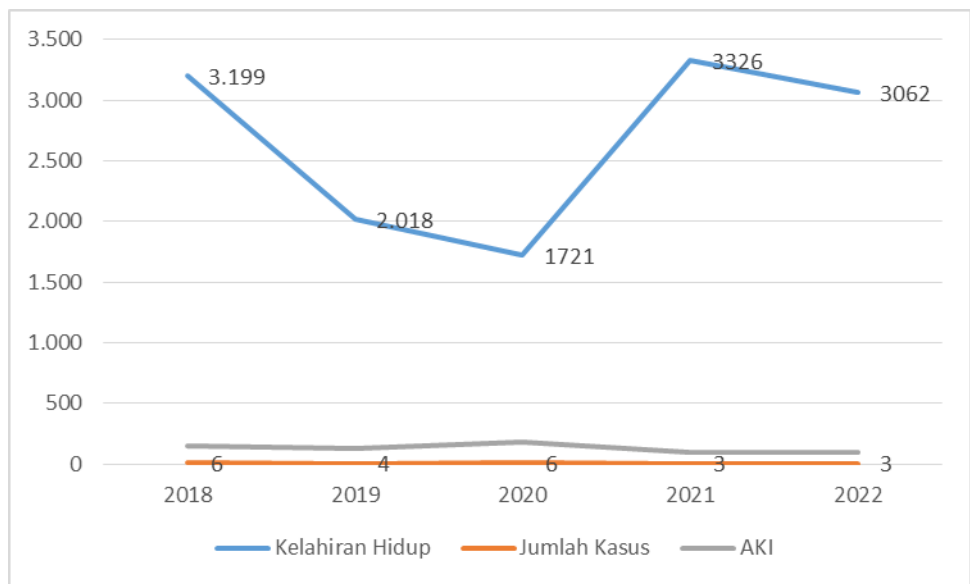
Tabel 3. Angka Kematian Ibu di Kota Bima Tahun 2015 s/d 2022

KOTA BIMA	TAHUN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Kelahiran Hidup	3.199	2.018	1721	3326	3062
Jumlah Kasus	6	4	6	3	3
AKI	148	122	182	90	97

Sumber : Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2022

Berdasarkan tabel 3. menggambarkan bahwa terjadi peningkatan terhadap angka kematian ibu dari 122 per 100.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2019 menjadi 182 per 100.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2020 dan kemudian terjadi penurunan menjadi 90 per 100.000 kelahiran hidup pada Tahun 2021 namun kembali terjadi peningkatan pada Tahun 2022 menjadi 97 100.000 Kelahiran Hidup.

Grafik 7. Angka Kematian Ibu di Kota Bima Tahun 2018 s/d 2022



Sumber : Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2022

Grafik 7. menggambarkan trend Angka Kematian Ibu di Kota Bima selama lima tahun terakhir, dimana pada tahun 2020 Angka Kematian Ibu mencapai 182 per 100.000 KH, merupakan AKI tertinggi periode 5 tahun terakhir ini, pada tahun 2021 kemudian turun menjadi 90 per 100.000 KH, Angka Kematian Ibu meningkat secara signifikan sebesar 182 per 100.000

KH, penyebab tingginya jumlah kasus kematian ibu karena kasus lain yaitu 2 kasus (Hepatitis, Asthma Kronis dan Gangguan Pembuluh Darah di Jantung) atau penyebab tidak langsung dari penyebab utama kematian ibu yakni sebanyak 3 kasus dari 6 kasus kematian ibu, 1 kasus akibat perdarahan dan 3 kasus akibat HDK (HT Kronis, HT dengan Protein Urine, Eklampsia, Syndrom HELLP).

Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam menurunkan kasus kematian maternal antara lain melakukan rehabilitasi dan peningkatan terhadap sarana/fasilitas pelayanan kesehatan, pemberian operasional bidan dalam pelaksanaan ANC kunjungan rumah dan peningkatan sumber daya manusia kesehatan/petugas kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan. Partisipasi/Proaktif masyarakat sangat diperlukan melalui program pengembangan Desa Siaga Aktif sehingga masyarakat menyadari bahwa kasus kematian maternal merupakan bagian dari masalah publik yang perlu penanganan yang lebih optimal.

C. ANGKA KESAKITAN / MORBIDITAS

Morbidity merupakan angka kesakitan yang dapat berupa angka insiden maupun angka prevalensi dari suatu penyakit. Morbidity menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbidity juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Angka kesakitan penduduk di Kota Bima diperoleh dari data yang berasal dari masyarakat (*community based data*) yang diperoleh melalui studi morbiditas serta hasil pengumpulan data dari bidang terkait pada Dinas Kesehatan Kota Bima, dan data yang bersumber dari sarana pelayanan kesehatan (*facility based data*) berupa hasil sistem pencatatan dan pelaporan Tingkat Puskesmas yang dilaporkan secara berkala oleh petugas kesehatan.

1. Penyakit Menular

1.1. Tuberkulosis

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang terinfeksi basil tuberkulosis. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS, tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang

pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDG's maupun SDG's.

Khusus di Kota Bima, berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang Bina Pencegahan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bima, jumlah kasus TB Paru Klinis di Kota Bima Tahun 2022 sebanyak 263 kasus dan kasus baru TB BTA (+) yang ditemukan pada Tahun 2018 sebanyak 149 kasus, meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 dimana dilaporkan sebanyak 206 kasus.

Adapun Jumlah Kasus Baru TB BTA (+), Jumlah Kasus TB, Jumlah Kasus TB pada Anak menurut Kecamatan di Kota Bima Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Jumlah Kasus Baru TB BTA (+), Jumlah Kasus TB, Jumlah Kasus TB pada Anak menurut Kecamatan di Kota Bima Tahun 2022

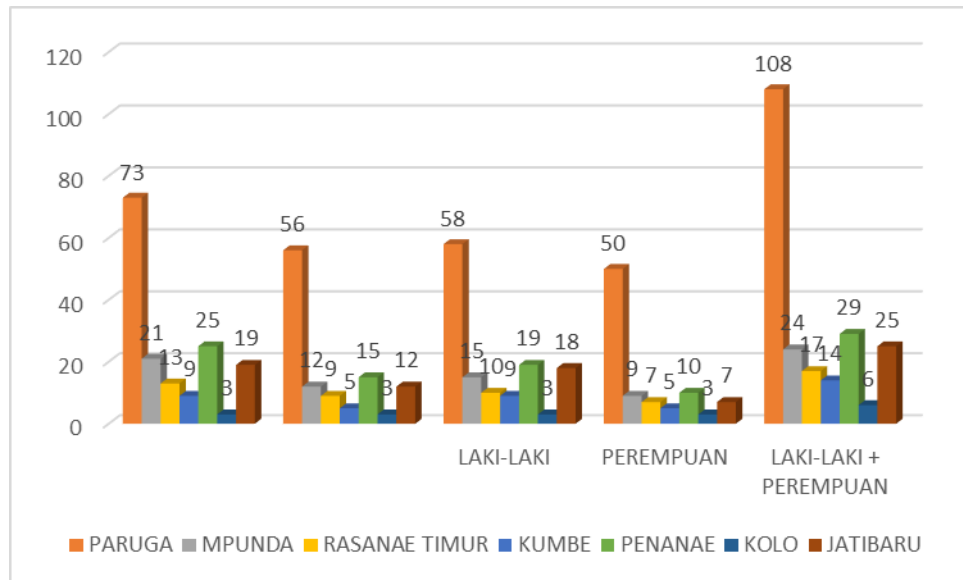
NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RASANA E BARAT	PARUGA	348	150	43,1	198	56,9	348	6
2	MPUNDA	MPUNDA	447	207	46,3	240	53,7	447	7
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	634	278	43,8	356	56,2	634	2
		KUMBE	245	99	40,4	146	59,6	245	1
4	RABA	PENANA E	183	97	53,0	86	47,0	183	5
5	ASAKOTA	KOLO	108	45	41,7	63	58,3	108	0
		JATIBARU	417	173	41,5	244	58,5	417	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.382	1.049	44,0	1.333	56,0	2.382	31
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2.382						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100,0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								3.980	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								59,8	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									6,5

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2022

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa jumlah kasus baru TB BTA (+) tertinggi terdapat di Kecamatan Rasanae Timur sebanyak 634 kasus dan terendah di Kecamatan Kolo sebanyak 108 kasus. Selanjutnya untuk Kasus TB pada Anak tertinggi sebanyak 10 kasus di kecamatan Asakota. Berikut disajikan jumlah penyakit TB paru BTA(+) dan

Persentase Kesembuhan 2022 di Kota Bima dapat dilihat pada grafik 8 berikut :

Grafik 8. Jumlah semua kasus penderita TB dan Persentase Kesembuhan Kota Bima Tahun 2022



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2022

Berdasarkan grafik 8, menggambarkan bahwa jumlah kasus baru TB di Kota Bima terbanyak ditemukan pada tahun 2022 sebanyak 52 kasus dengan kesembuhan sebanyak 98%.. Hal ini didukung dengan adanya program Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), kerjasama dengan lintas sektor seperti BAZNAS, PT ASKES, LSM Aisyiyah Bima. Adapun upaya-upaya ang dilakukan pengelola program TB Baik di Tingkat Dinas Kesehatan dan Puskesmas serta jaringannya antara lain:

- Advokasi dan sosialisasi Lintas Program dan Lintas Sektor.
- Rapat Koordinasi dengan Dokter Praktek Swasta/Klinik swasta yang bertujuan untuk menjalin kerjasama dalam rangka program penanggulangan penyakit TBC.
- Penjaringan Kasus TB di Lapas
- Sosialisasi Kasus TBC di 5 Kecamatan
- Penyuluhan dan Motivasi pada penderita TB dan Masyarakat.

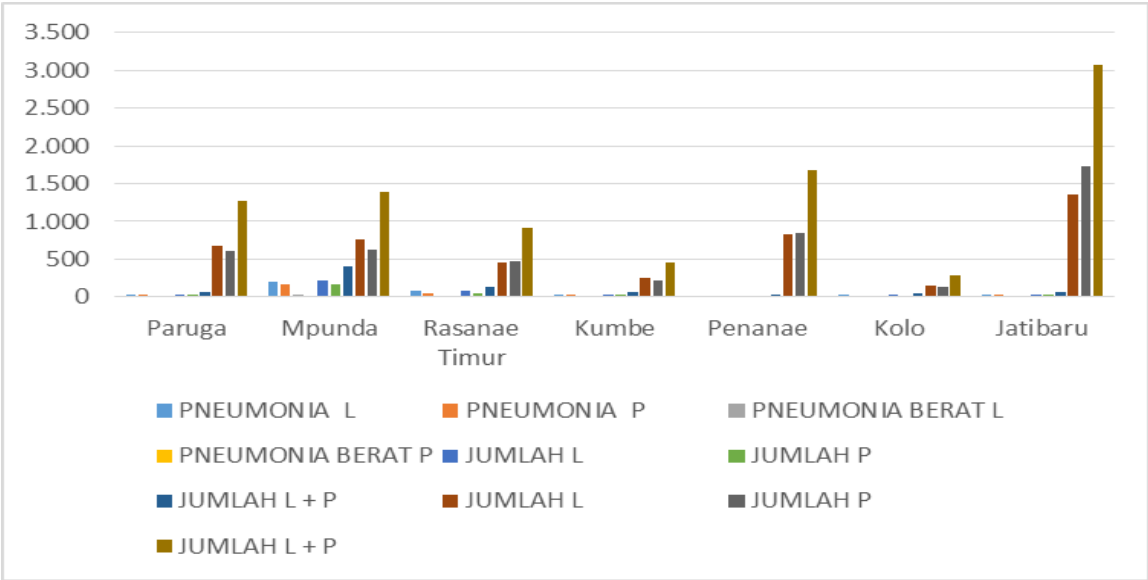
- f. Kerjasama dengan BAZNAS, PT ASKES, LSM Aisyiyah Bima dalam rangka PMT Penderita TB.
- g. Pembelian Reagen dan Obat TBC
- h. Pengadaan format laporan TB
- i. Bimbingan Tekhnis tiap triwulan ke sarana kesehatan
- j. Monitoring dan Evaluasi Program TB.

1.2. Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Populasi yang rentan terserang adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut (>65 tahun) dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Adapun Jumlah Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Puskesmas di Kota Bima Pada Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik 9 berikut :

Grafik 9. Jumlah Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Puskesmas di Kota Bima Tahun 2022



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2022

Berdasarkan grafik 9. dapat dilihat bahwa jumlah penemuan kasus Pneumonia Balita dan ditangani di Kota Bima pada Tahun 2022 terbanyak terdapat di Puskesmas Mpunda di wilayah Kecamatan Mpunda sebanyak 396 kasus dan terkecil di Puskesmas Penanae di Wilayah Kecamatan Raba sebanyak 37 kasus

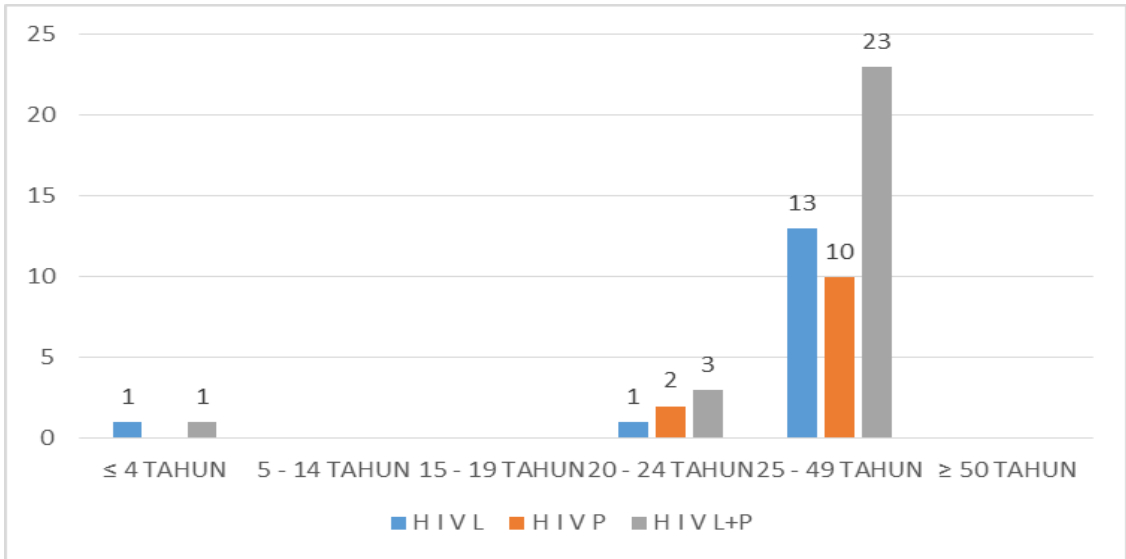
1.3. HIV AIDS

HIV merupakan virus yang masuk ke dalam tubuh yang menghancurkan sistem kekebalan dan jika terus memburuk akan menyebabkan kondisi AIDS, yakni hilangnya sistem pertahanan tubuh sehingga semua jenis penyakit bisa dengan mudah masuk dan akhirnya mengakibatkan kematian.

HIV menyebar pada cairan tubuh manusia dan hanya ada tiga cairan tubuh yang rawan membawa HIV, yaitu darah, ASI dan cairan kelamin.

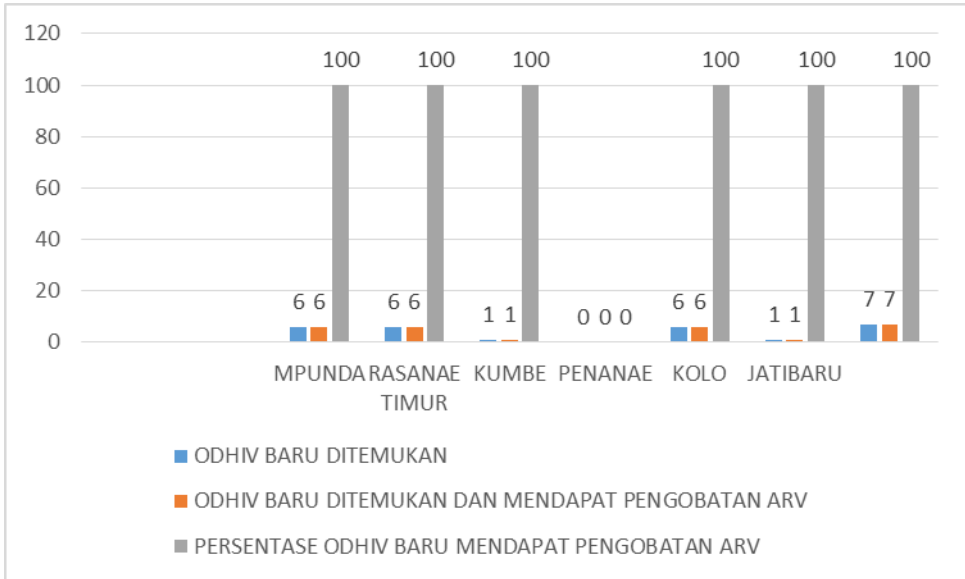
Penyakit HIV/AIDS yang merupakan *new emerging disease* dan merupakan pandemi di semua kawasan, beberapa tahun terakhir ini telah menunjukkan peningkatan yang sangat mengkhawatirkan meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, semakin mudahnya komunikasi antar wilayah, semakin menyebarnya sentra-sentra pembangunan ekonomi, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman dan meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui suntikan ternyata secara stimulan memperbesar tingkat risiko dalam penyebaran terhadap HIV/AIDS.

Grafik 10. Distribusi Penderita HIV AIDS Kota Bima Tahun 2022



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2022

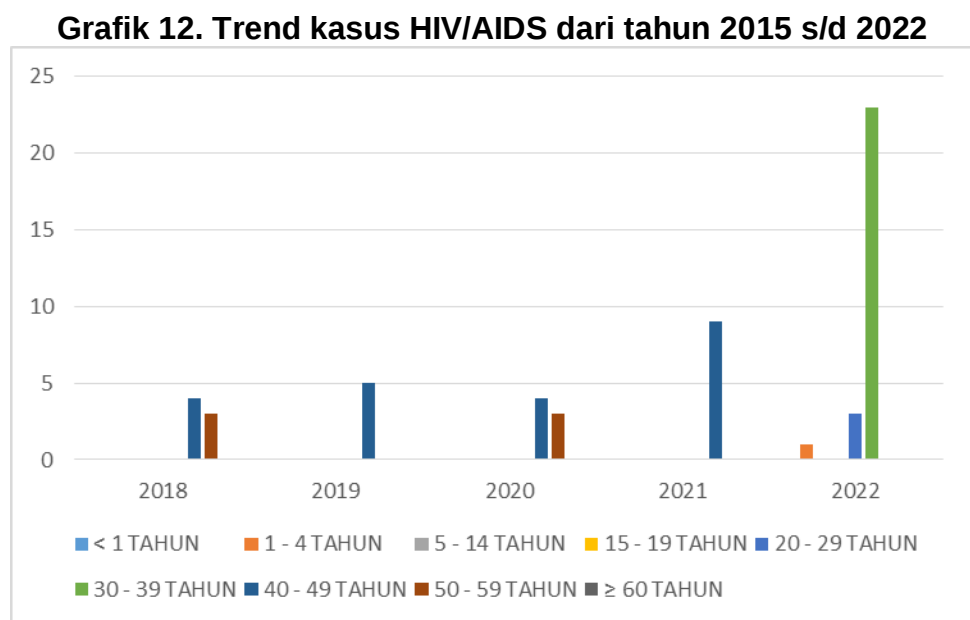
Grafik 11. Presentase Odhiv Baru Mendapatkan Pengobatan Kota Bima Tahun 2022



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2022

Dari Grafik 10 dan grafik 11 dapat dilihat bahwa Presentase Odhiv Baru Mendapatkan Pengobatan di Kota Bima pada Tahun 2022 sebanyak 27 kasus. Berdasarkan persentase, dari 7 puskesmas, penderita HIV/AIDS terbanyak ada di Puskesmas Jatibaru yaitu sebanyak 7 kasus,

Trend kasus HIV/AIDS dari tahun 2014 s/d 2022 dapat dilihat pada grafik 12 berikut :



Dari grafik 12. menggambarkan bahwa jumlah kasus HIV AIDS pada tahun 2018 sampai dengan 2022 sebanyak 55 kasus HIV/AIDS dengan peningkatan kasus secara signifikan mulai pada tahun 2021, di tahun 2022 sebanyak 27 kasus.

Kota Bima merupakan daerah transit, sehingga bisa menjadikan daerah yang berisiko tinggi, faktor gaya hidup atau *lifestyle* masyarakat yang bergeser oleh pengaruh globalisasi dimana budaya luar secara cepat diadopsi seperti perilaku seks bebas, penyalahgunaan NAPZA, kelompok resiko tinggi/risti seperti waria yang masih terselubung.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang Promosi Kesehatan (Promkes) dan Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kota Bima terkait dengan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS antara lain :

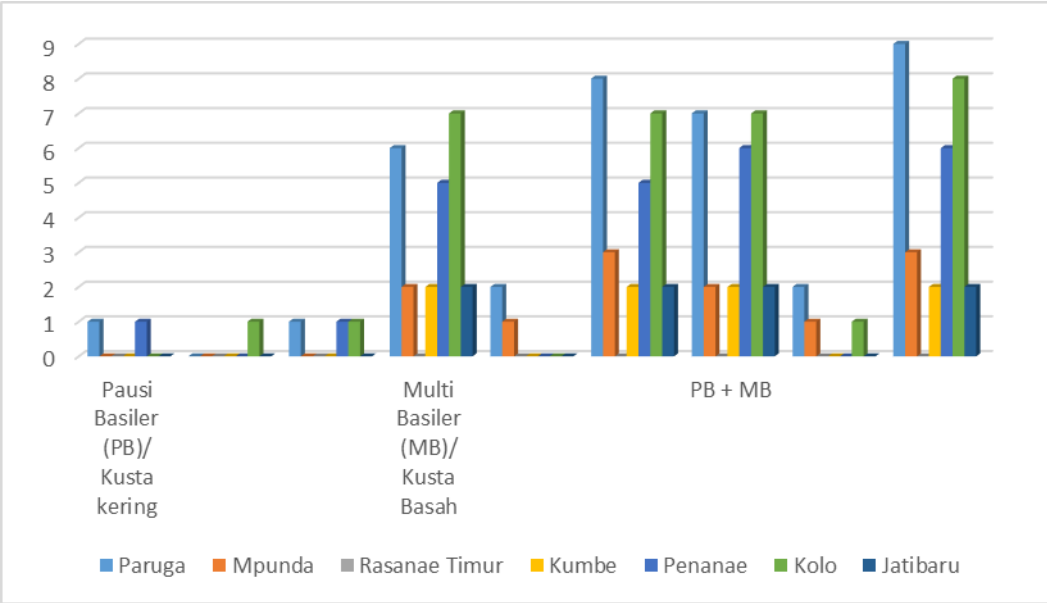
- Melakukan sosialisasi tentang bahaya HIV/AIDS di sekolah-sekolah (SMP, SMA dan Perguruan Tinggi).
- Melakukan sosialisasi di masyarakat baik di tingkat Kecamatan maupun Kelurahan tentang HIV/AIDS.

- c. Melakukan Kegiatan *Zero Survey* pada kelompok masyarakat beresiko.

1.4. Kusta

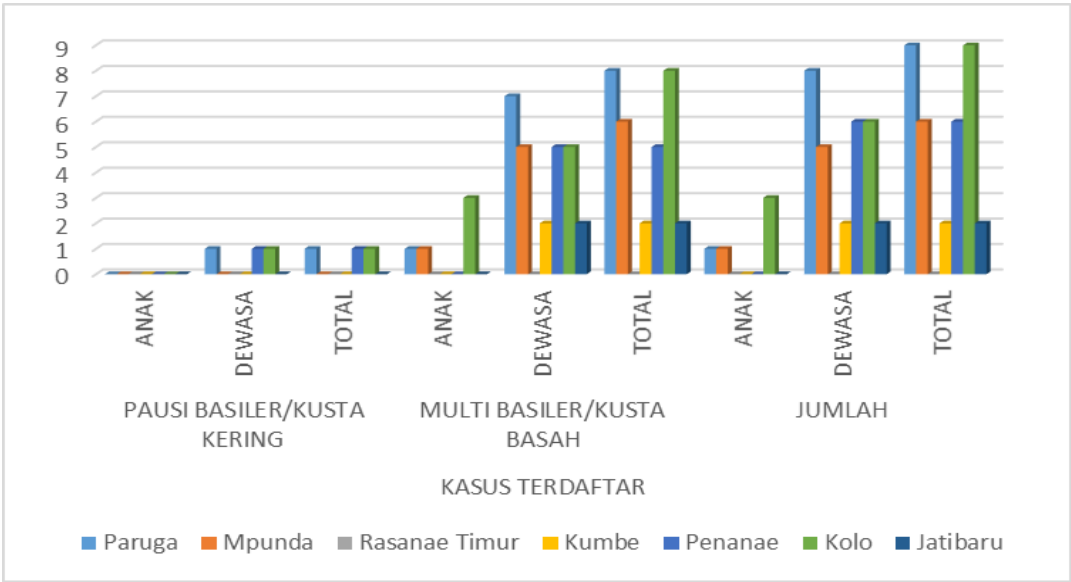
Penyakit kusta adalah penyakit yang menular menahun dan disebabkan oleh kuman kusta (*Mycobacterium lepra*) yang menyerang kulit, saraf dan jaringan tubuh lainnya. Penyakit kusta terbagi atas 2 jenis yakni kusta kering (*Pausi basiller*) dan kusta basah (*Multi basiller*). Anggapan bahwa kusta disebabkan oleh kutukan, keturunan, dosa, guna-guna maupun makanan adalah anggapan yang salah. Kondisi inilah yang menyebabkan sehingga seseorang yang terkena kusta terlambat berobat ke pelayanan kesehatan sehingga menyebabkan kecacatan. Adapun jumlah penderita kusta tipe PB dan Kusta MB di Kota Bima Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 13. Jumlah penderita kusta tipe PB dan Kusta MB Per Puskesmas di Kota Bima Tahun 2022



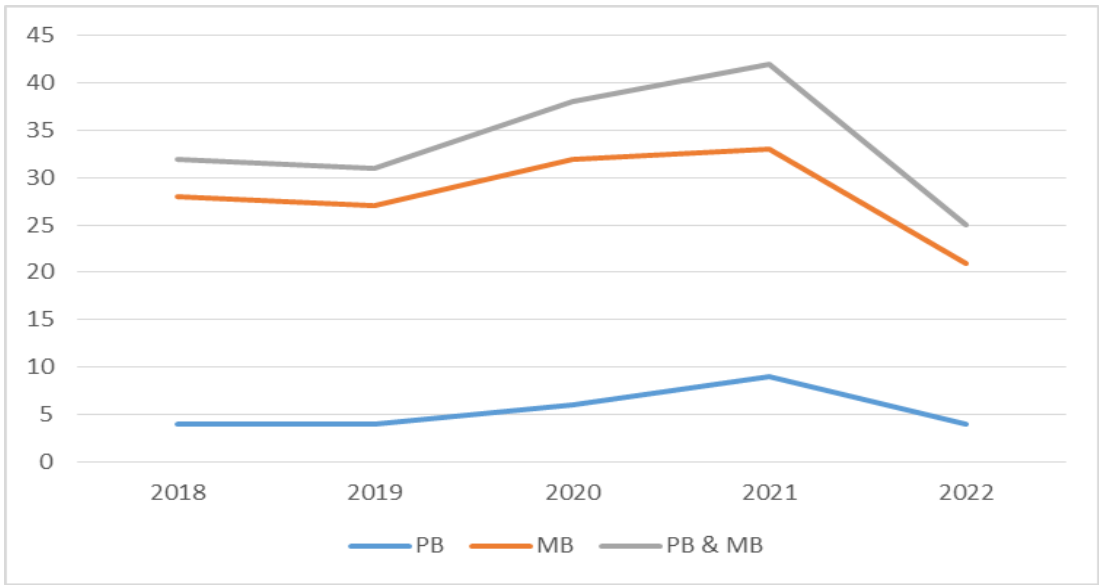
Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2022

Grafik 14. Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis dan Usia di Kota Bima Tahun 2022



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2022

Grafik 15. Distribusi Kejadian Kusta Tahun 2018 s/d 2022 Di Kota Bima

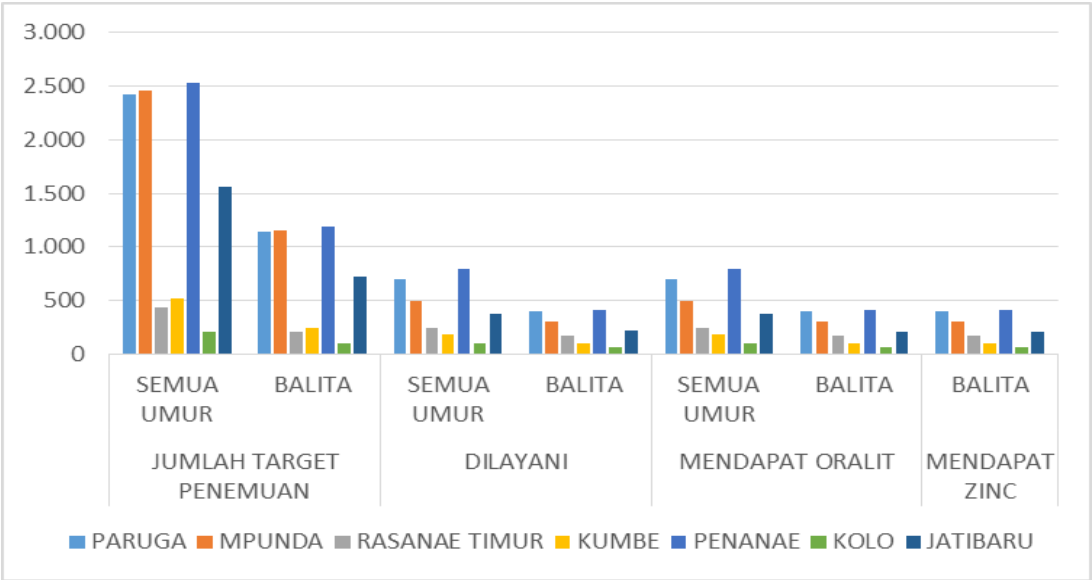


Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2022

1.5.Diare

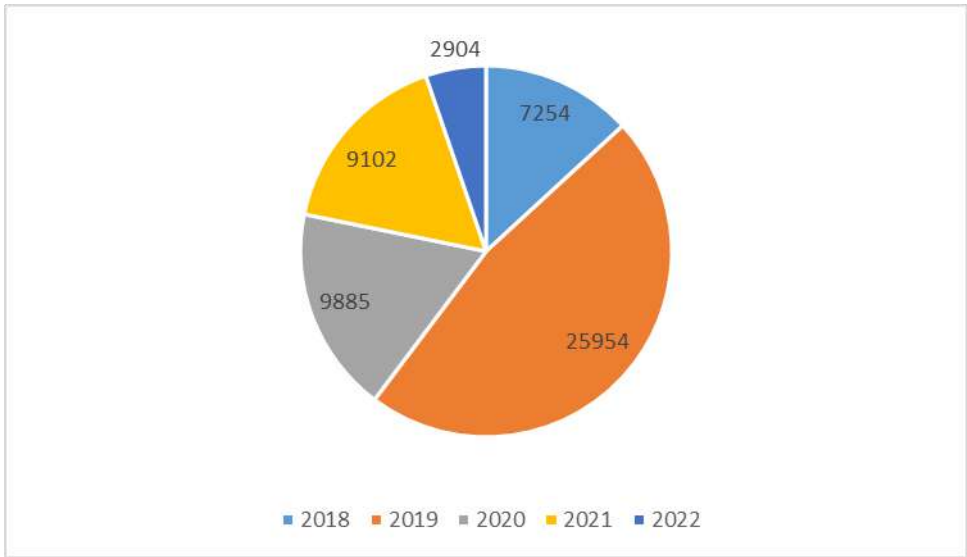
Diare merupakan penyakit dimana penderita mengalami rangsangan buang air besar yang terus menerus dan tinja atau feses yang masih memiliki kandungan air berlebihan. Diare menjadi penyebab kematian paling umum pada kasus kematian balita dan juga membunuh lebih dari 1,5 juta orang setiap tahunnya. Khusus untuk Kota Bima penyakit diare semakin meningkat dari tahun sebelumnya. Jumlah kasus Diare di Kota Bima pada Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 16. Distribusi Jumlah Perkiraan Kasus dan Diare Yang Ditangani di Kota Bima Tahun 2022



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2022

Grafik 17. Distribusi Kejadian Diare Tahun 2018 s/d 2022 di Kota Bima



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2022

2. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

2.1. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium Tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang seperti Indonesia yang disebabkan akibat cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

2.2. Campak

Campak merupakan suatu penyakit akut dengan daya penularan yang tinggi yang ditandai dengan demam, korisa, konjungtivits, batuk dan diikuti ruam makulopapular menyeluruh. Komplikasi campak cukup serius seperti diare, pneumonia, otitis media dan kematian.

Kematian akibat campak cukup sering terjadi pada anak dengan malnutrisi terutama di negara berkembang. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

2.3. Difteri

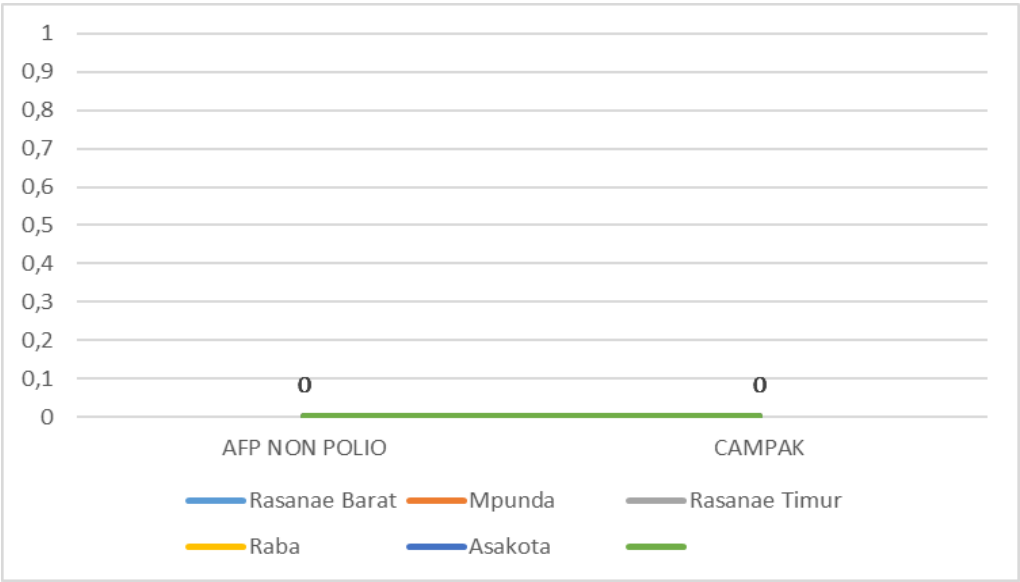
Difteri adalah suatu penyakit bakteri akut terutama menyerang tonsil, faring, laring, hidung, adakalanya juga menyerang selaput lendir atau kulit serta kadang-kadang konjungtiva atau vagina. Penyebab penyakit ini adalah *Corynebacterium Diphtheria*. Penyakit ini muncul terutama pada bulan – bulan dimana temperatur lebih dingin dan pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun.

2.4. Polio dan AFP

Penyakit polio adalah penyakit lumpuh yang disebabkan oleh virus polio yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan yang datangnya mendadak. Penyakit ini umumnya menyerang anak usia 0-3 tahun. AFP merupakan kelumpuhan yang sifatnya *Flaccid* yang bersifat lunglai, lemas atau layu (bukan kaku), atau terjadi penurunan kekuatan otot dan terjadi secara akut (mendadak). Sedangkan non polio AFP adalah kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio.

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio telah dilakukan melalui pemberian imunisasi polio. Upaya ini ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Palalysis* (AFP) kelompok umur < 15 tahun hingga kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus polio liar yang berkembang di masyarakat dengan melakukan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai.

Grafik 18. Distribusi Kejadian AFP dan Campak per Kecamatan di Kota Bima Tahun 2022



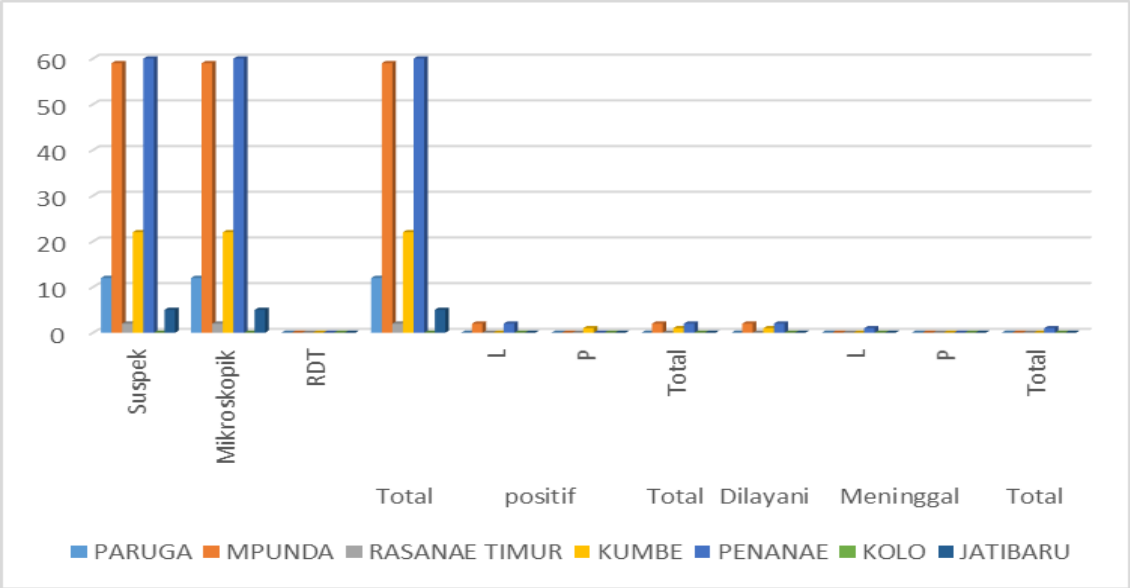
Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2022

3. Penyakit Yang Bersumber dari Binatang

3.1. Malaria

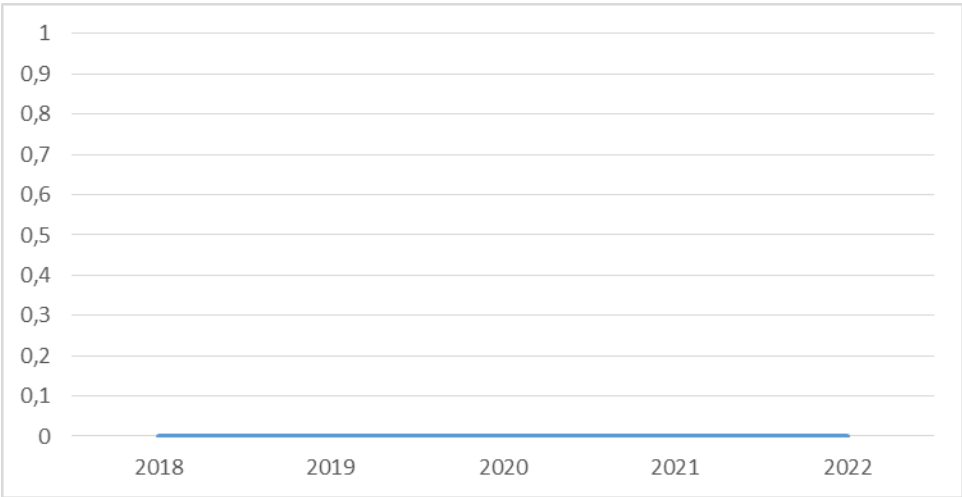
Malaria disebabkan oleh parasit plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam satu sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina melalui gigitan. Terjadinya biasanya pada petang dan malam hari dengan gejala yang muncul 9-14 hari setelah terinfeksi. Indonesia pada umumnya merupakan salah satu negara yang masih terjadi transmisi malaria (Berisiko Malaria/Risk-Malaria).

Grafik 19. Distribusi Kejadian Malaria di Kota Bima Tahun 2022



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2022

Grafik 20. Distribusi Perkembangan API Tahun 2018 s/d 2022 di Kota Bima

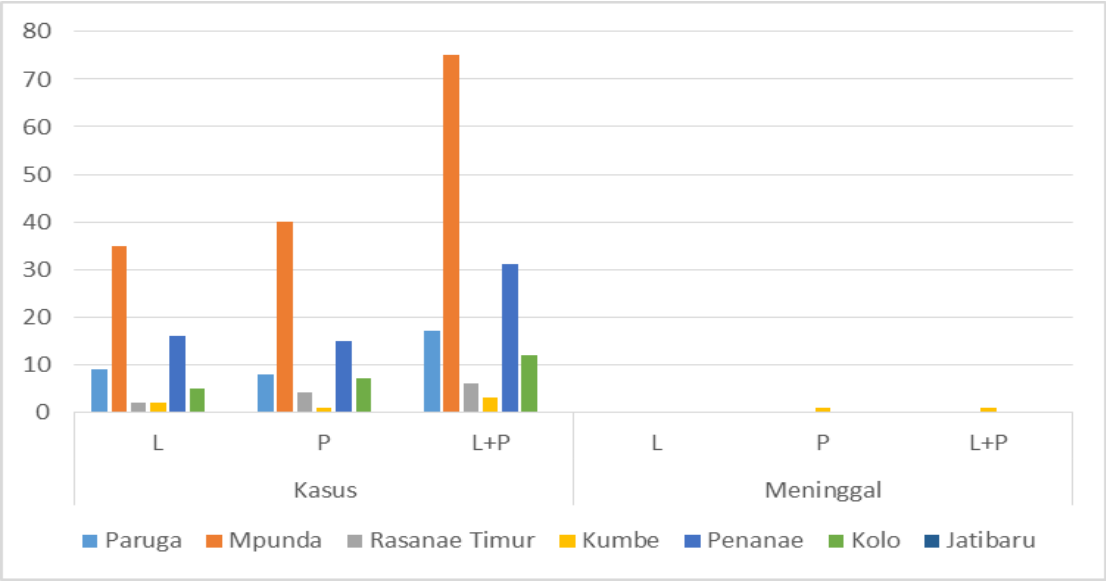


Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2022

3.2. Demam Berdarah Dengue (DBD)

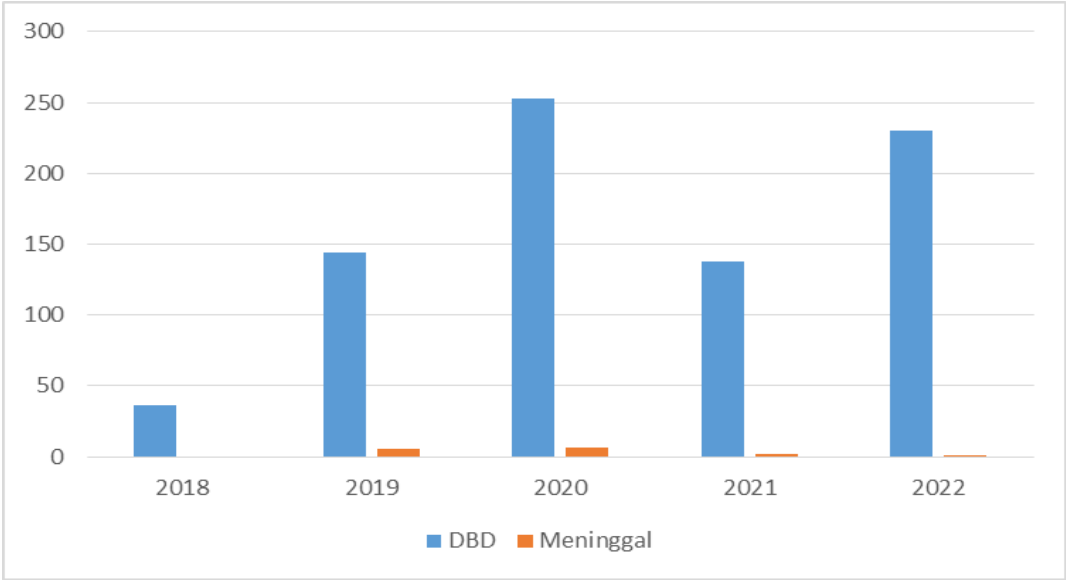
Demam berdarah merupakan penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk genus *Aedes* misalnya *Aedes Aegypti*. *Aedes Aegypti* adalah vektor yang paling banyak ditemukan menyebabkan penyakit DBD. Nyamuk dapat membawa virus dengue setelah menghisap darah orang yang terinfeksi virus tersebut. Sesudah masa inkubasi virus di dalam nyamuk selama 8-10 hari, nyamuk yang terinfeksi dapat mentransmisikan virus dengue tersebut ke manusia sehat yang digigitnya. Nyamuk betina juga dapat menyebarkan virus dengue yang dibawanya ke keturunannya melalui telur.

Grafik 21. Distribusi Kejadian DBD di Kota Bima Tahun 2022



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2022

Grafik 22. Distribusi Perkembangan DBD Tahun 2018 s/d 2022 di Kota Bima



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2022

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Bima dan Puskesmas beserta jaringannya dalam hal pencegahan dan penanggulangan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) antara lain penganggulan fokus, pelaksanaan PSN/3M, Survei Jentik dan abatesasi serta fogging massal/kasus.

a. Penanggulangan Fokus

Penanggulangan fokus dimaksudkan untuk memutus mata rantai perkembangbiakan nyamuk *Aedes Aegypti* yang merupakan vektor penyakit DBD. Upaya ini dilakukan dengan survey epidemiologis (Observasi lapangan) di wilayah kerja masing-masing puskesmas terutama yang memiliki karakteristik khusus sebagai tempat perkembangbiakan vektor nyamuk. Hasil survey ditindaklanjuti dengan pemberian abate, penyuluhan di tempat serta dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kota Bima untuk dilakukan fogging di wilayah tersebut.

b. Pelaksanaan PSN/3M

Pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk merupakan tindak lanjut dari survei epidemiologis yang dilakukan oleh petugas kesehatan setempat, yang dilakukan melalui Gerakan 3 M (*Menguras tempat penyimpanan air, Menutup tempat penampungan air serta Mengubur barang-barang bekas*). Pelaksanaan PSN/3M dilakukan di tempat-tempat umum dan sekolah.

c. Survey Jentik/ Abatesasi

Upaya ini dilakukan untuk memberantas vektor nyamuk *Aedes Aegypti* dimulai sejak berupa jentik, jadi tidak hanya memberantas vektor dewasa saja. Survey Jentik dilakukan oleh petugas kesehatan bersama-sama dengan masyarakat. Hasil survei yang dilaporkan ditindaklanjuti dengan pelaksanaan abatesasi khususnya abatesasi selektif pada kelurahan yang endemis.

d. Pelaksanaan Fogging Fokus

Selain pemberantasan jentik, upaya lain yang dilakukan adalah memberantas nyamuk dewasa melalui pengasapan (Fogging Fokus) terutama di wilayah yang terdapat penderita DBD yang mempunyai sentral opname dari puskesmas maupun rumah sakit.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Upaya kesehatan merupakan pelaksanaan program pembangunan di bidang kesehatan. Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Berikut ini diuraikan upaya kesehatan yang dilakukan selama Tahun 2022.

A. PELAYANAN KESEHATAN

1. Upaya kesehatan Ibu dan Anak

Upaya kesehatan ibu dan anak diharapkan mampu menurunkan angka kematian. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan ibu dan anak adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Komitmen global dalam SDG's menetapkan target terkait kematian ibu dan kematian anak yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu hingga tiga per empat dalam kurun waktu 1990-2015 dan menurunkan angka kematian anak hingga dua per tiga dalam kurun waktu 1990-2015.

1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

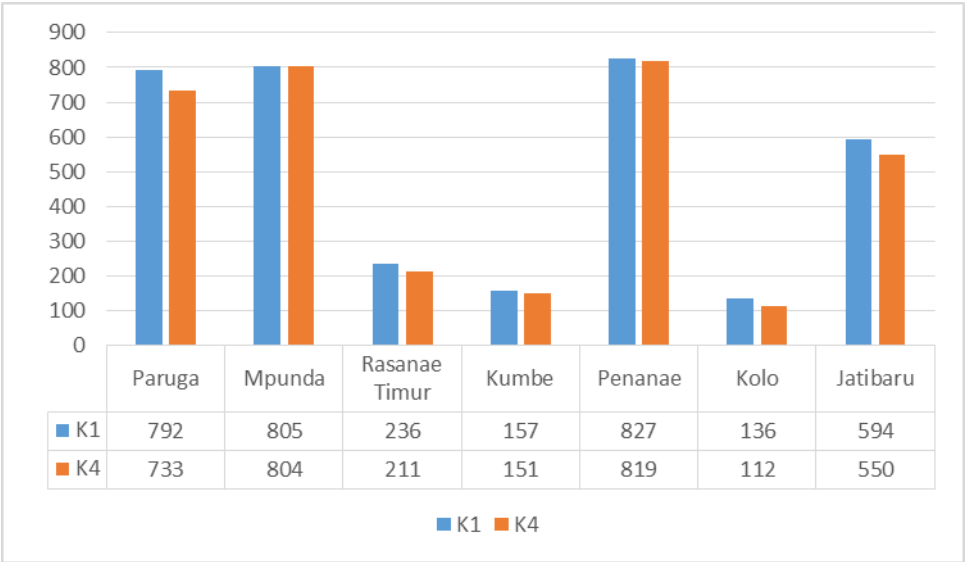
Pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama, 1 kali trimester kedua dan 2 kali trimester ketiga.

Kegiatan pelayanan antenatal meliputi pengukuran berat badan, tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi TT serta pemberian tablet besi pada ibu hamil selama masa kehamilan. Titik berat kegiatannya adalah promotif dan preventif dan hasilnya terlihat dari cakupan K1 dan K4. Untuk mengukur akses pelayanan ibu hamil, menggambarkan besaran ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Indikator ini digunakan untuk mengetahui jangkauan

pelayanan antenatal dan kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat. Cakupan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar minimal empat kali kunjungan selama masa kehamilannya. Inidikator ini berfungsi untuk menggambarkan tingkat perlindungan dan kualitas pelayanan kesehatan pada ibu hamil.

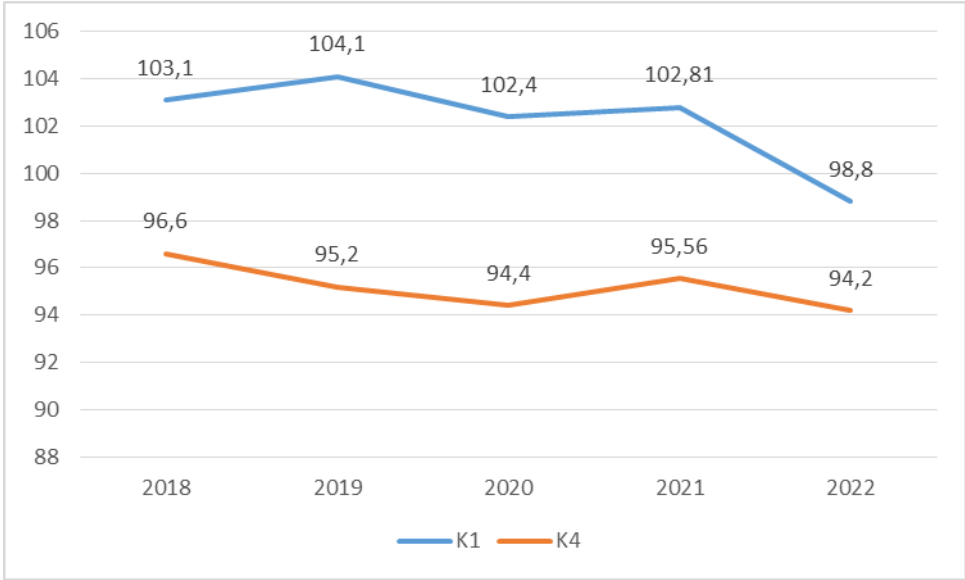
Gambaran cakupan K1 dan K4 di Kota Bima dapat terlihat pada grafik berikut :

Grafik 23. Gambaran cakupan K1 dan K4 di Kota Bima Tahun 2022



Sumber: Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2022

**Grafik 24. Distribusi Perkembangan K1 & K4
Tahun 2018 s/d 2022 di Kota Bima**



Sumber: Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2022

1.2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

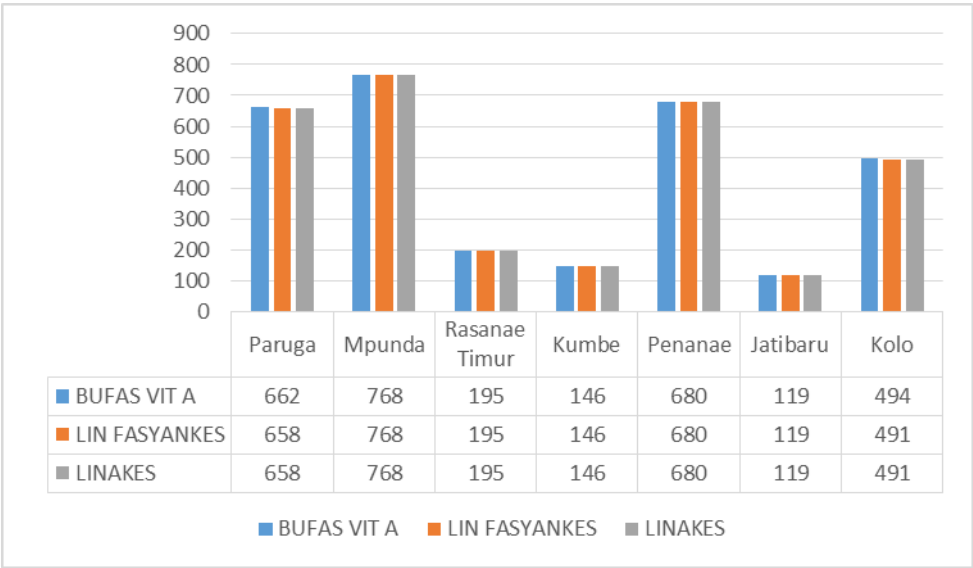
Komplikasi dan kematian ibu dan bayi baru lahir sebagian besa terjadi pad masa disekitar persalinan. Hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan. Cakupan pertolongan persalinan adalah cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Kematian ibu terkait dengan penolong persalinan dan tempat/fasilitas persalinan. Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. Demikian pula dengan tempat/fasilitas kesehatan juga akan semakin menekan risiko kematian ibu.

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan akses masyarakat pada pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas yaitu mengusahakan tenaga kesehatan dalam jumlah yang memadai dengan kualitas yang sebaik-baiknya terutama bidan, menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan yang terbaik sesuai dengan standar terutama penyediaan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) selama 24 Jam, menggerakkan seluruh lapisan masyarakat utamanya untuk

pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dengan Pencegahan Komplikasi (P4K).

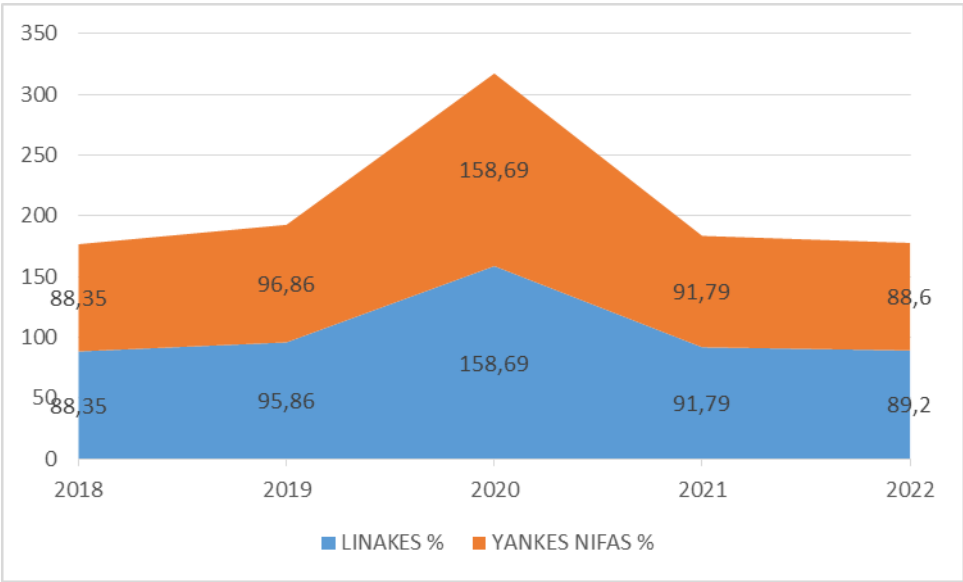
Masa nifas merupakan masa 6-8 minggu pasca persalinan dimana organ reproduksi mulai mengalami masa pemulihan untuk kembali normal, walau pada umumnya organ reproduksi mulai mengalami masa pemulihan untuk kembali normal, waktu 3 bulan pasca persalinan.

Grafik 25. Distribusi Linakes, Yankes Nifas & Bufas Vit. A di Kota Bima Tahun 2022



Sumber: Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Grafik 26. Distribusi Perkembangan Linakes & Yankes Nifas Tahun 2016 s/d 2022 di Kota Bima



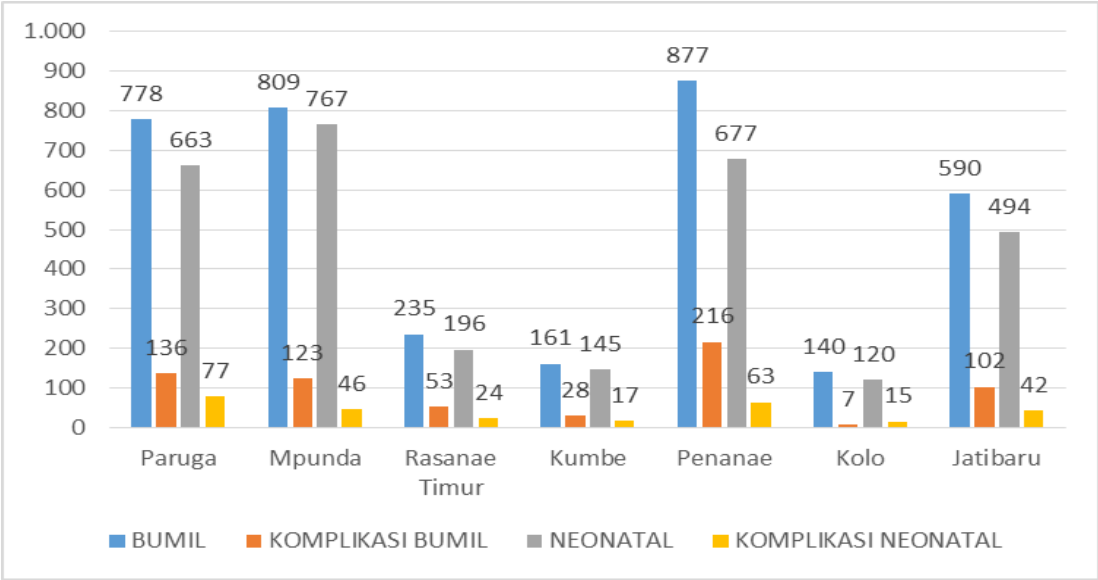
Sumber: Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2022

1.3. Penanganan Komplikasi Maternal dan Neonatal

Pada dasarnya kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses yang dialami ketika berlangsung secara normal, namun telah diperkirakan bahwa sekitar 20% dari ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan baik langsung maupun tidak langsung termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin yang disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Adapun penanganan komplikasi/ kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan kesehatan sampai selesai (tidak termasuk kasus yang dirujuk untuk mendapatkan pelayanan lebih lanjut).

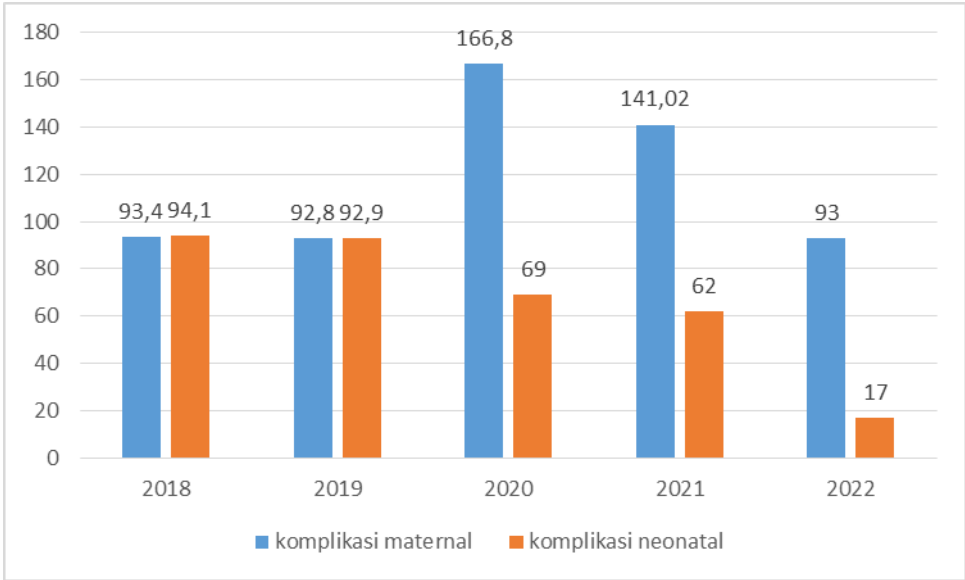
Adapun yang dimaksud dengan neonatal komplikasi adalah yaitu bayi usia 0-28 hari dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian seperti asfiksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan dan kelainan neonatal. Sedangkan yang dimaksud dengan penanganan neonatal komplikasi adalah neonatal sakit atau neonatal dengan kelainan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Grafik 27. Distribusi Penanganan Komplikasi Kebidanan & Penanganan Komplikasi Neonatal di Kota Bima Tahun 2022



Sumber: Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Grafik 28. Distribusi Perkembangan Penanganan Komplikasi Kebidanan & Penanganan Komplikasi Neonatal Tahun 2018 s/d 2022 di Kota Bima



Sumber: Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2022

1.4. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, imunisasi serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang. Dengan demikian hak anak mendapatkan pelayanan kesehatan terpenuhi. Program ini terdiri dari pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4 dan campak).

1.5. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12-59 bulan. Pelayanan kesehatan anak balita meliputi pelayanan pada anak balita sakit dan sehat. Pelayanan yang diberikan oleh setiap tenaga kesehatan sesuai standar yang meliputi : Pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun yang tercatat dalam buku KIA/KMS. Pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan anak balita setiap bulan yang tercatat pada Buku KIA/KMS, bila berat badan anak balita tidak naik dalam 2 bulan berturut turut atau berat badan anak balita dibawah garis merah, dirujuk ke sarana pelayanan kesehatan. Pemberian vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) dua kali setahun.

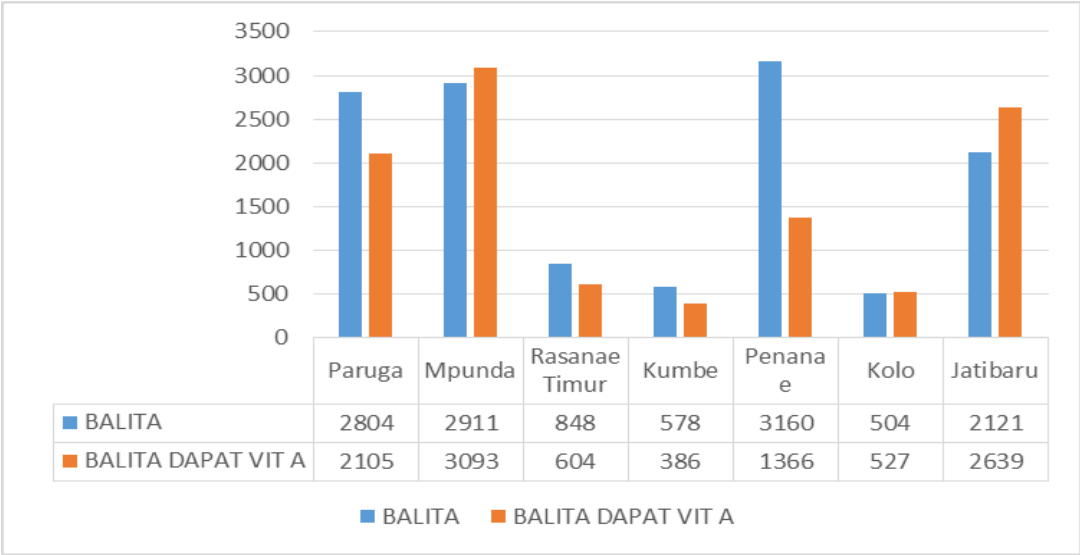
1.6. Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat

Pelayanan kesehatan pada siswa SD dan setingkat dilaksanakan melalui penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat. Hal ini dilakukan untuk mendeteksi secara dini masalah kesehatan pada siswa SD/MI kelas 1. Kegiatan penjangkaran kesehatan terdiri dari :

- a. Pemeriksaan tinggi badan
- b. Pemeriksaan Berat Badan

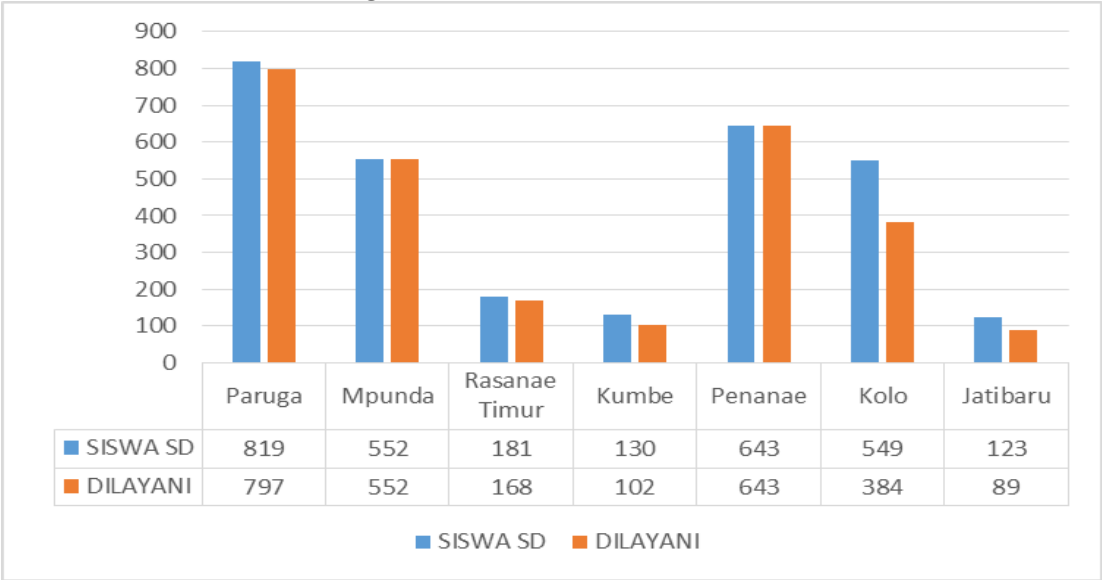
- c. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- d. Pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran)
- e. Pemeriksaan kesehatan jasmani.

Grafik 29. Distribusi Anak SD Atau Setingkat yang Mendapat Yankes di Kota Bima Tahun 2022



Sumber: Bidang Promkes Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Grafik 30. Distribusi Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD & Setingkat Per Kecamatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2022

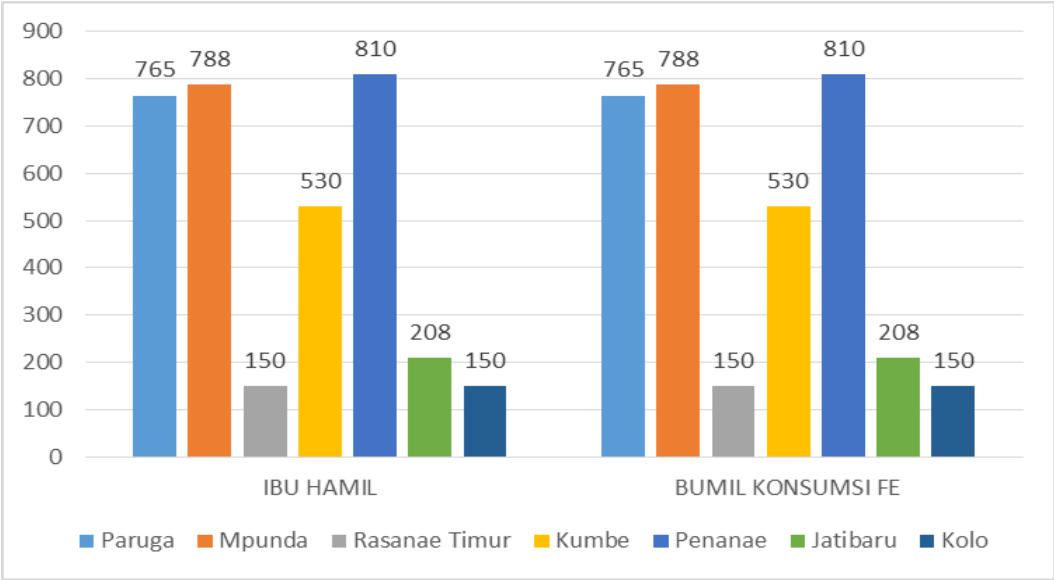
2. Perbaikan Gizi Masyarakat

Program perbaikan gizi di Kota Bima dilakukan melalui upaya penanggulangan gizi masyarakat dan upaya peningkatan gizi masyarakat. Adapun upaya penanggulangan gizi masyarakat meliputi berbagai upaya antara lain Usaha Perbaikan Gizi Masyarakat, Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK), Penanggulangan Kekurangan Vitamin A, Penanggulangan Anemia Gizi serta usaha peningkatan status gizi melalui pemberian Makanan Tambahan (PMT). Sementara upaya peningkatan gizi masyarakat dilakukan melalui pemasyarakatan keluarga sadar gizi (Kadarzi) dan Pengembangan Jaringan Informasi Pangan dan Gizi. Melalui :

a. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil (Fe)

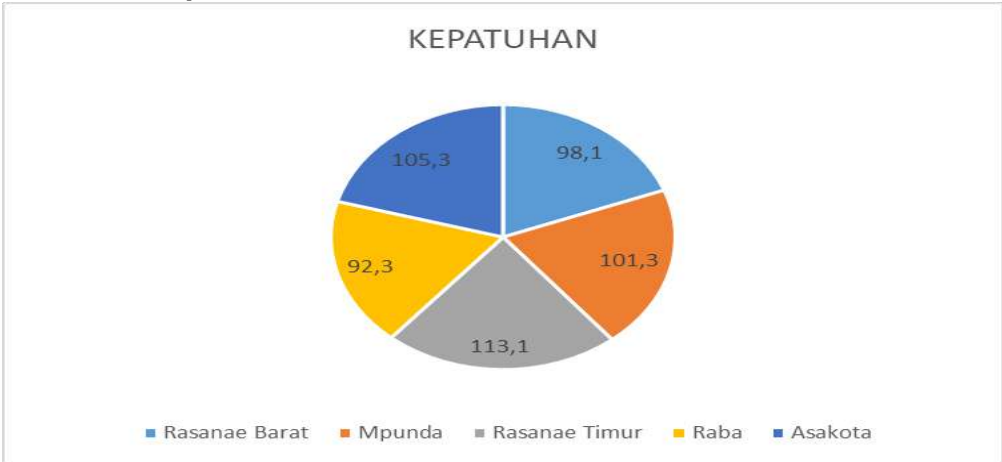
Saat hamil, kebutuhan zat besi meningkat dua kali lipat dari kebutuhan sebelum hamil. Hal ini terjadi karena sebelum hamil volume darah meningkat sampai 50%, sehingga perlu lebih banyak zat besi untuk membentuk hemoglobin. Selain itu, pertumbuhan janin dan plasenta yang sangat pesat juga memerlukan zat besi. Dalam keadaan hamil, suplemen zat besi dari makanan belum cukup sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet Fe. Oleh karenanya dalam rangka penanggulangan permasalahan anemia gizi. Cakupan pemberian tablet Fe di Kota Bima pada Tahun 2022 sebesar 104,73% untuk tablet Fe 1 (30 Tablet) dan 95,03% untuk tablet Fe3 (90 tablet). Cakupan pemberian tablet Fe dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 31. Distribusi Cakupan pemberian Tablet Fe di Kota Bima Tahun 2022



Sumber : Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Grafik 32. Distribusi persentase kepatuhan mengkonsumsi Fe per Kecamatan di Kota Bima Tahun 2022



Sumber: Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi dan frekuensi konsumsi per hari. Target tersebut adalah situasi minimal yang diharapkan tercapai pada tahun 2016 berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD Tahun 2013- 2022 yang ditentukan sebesar 87,51 %. Untuk kepatuhan konsumsi tablet Fe1 sebagian besar Puskesmas sudah melampaui target. Sedangkan kepatuhan konsumsi tablet Fe3 ibu hamil semua

Puskesmas sudah melampaui target yang ditetapkan, secara umum Kota Bima sudah melampaui target, yakni 104,73 % untuk Konsumsi tablet Fe1 dan 95,03 % untuk konsumsi tablet Fe3.

b. Pemberian Kapsul Vitamin A

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi esensial yang penting dalam membentuk fungsi kekebalan tubuh balita. Kekurangan vitamin A merupakan salah satu permasalahan gizi yang masih sering ditemukan. Untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan ini, pemerintah telah membuat kebijakan untuk mendistribusikan kapsul vitamin A dosis tinggi untuk bayi dan balita. Pemberian vitamin A pada bayi dan balita biasanya dilakukan secara rutin sebanyak dua kali per tahun yaitu di bulan pebruari dan agustus.

c. Pemberian ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah intervensi yang paling efektif untuk mencegah kematian anak. Cara pembeiran makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Persentase pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 Bulan di Kota Bima Tahun 2022 adalah 77,3% meningkat dibanding tahun tahun 2018 sebesar 73,7%.

3. Pelayanan Imunisasi

Program Imunisasi yang ditujukan bagi bayi, anak usia sekolah dasar, wanita usia subur, ibu hamil merupakan upaya untuk mencegah penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasiseperti TBC, Diphteri, Pertusis, Hepatitis B, Polio, Tetanus dan Campak.

a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Imunisasi merupakan bagian dari pemberian vaksin (virus yang dilemahkan) ke dalam tubuh seseorang untuk memberikan kekebalan terhadap jenis penyakit tertentu. Sebagai salah satu kelompok yang

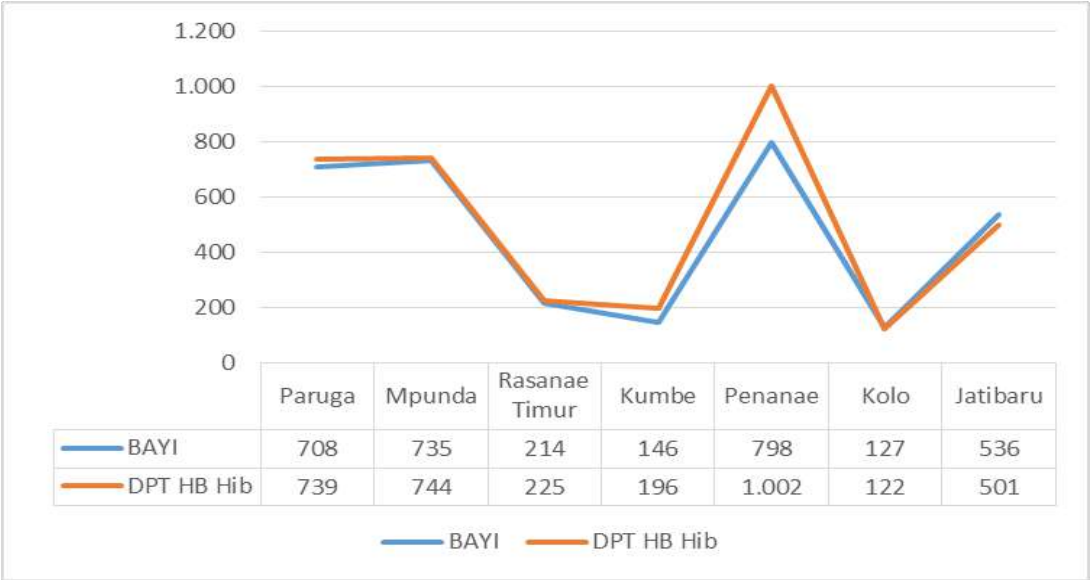
menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari : 1 dosis BCG, 3 Dosis DPT, 4 Dosis Polio, 1 Dosis Hepatitis dan 1 Dosis Campak.

Beberapa jenis imunisasi lengkap dan manfaat imunisasi yang diberikan antara lain adalah :

- Imunisasi DPT dan Hepatitis B

Imunisasi DPT diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus. Penyakit difteri dapat menyebabkan pembengkakan dan penyumbatan pernafasan, serta mengeluarkan racun yang dapat melemahkan otot jantung. Penyakit pertusis yang dalam kondisi berat bisa menyebabkan terjadinya pneumonia. Pemberian vaksin hepatitis B ini berguna untuk mencegah virus hepatitis B yang dapat menyerang dan merusak hati dan bila itu terus terjadi sampai si anak dewasa akan bisa menyebabkan timbulnya penyakit kanker hati.

Grafik 33. Distribusi Cakupan Imunisasi DPT & Hepatitis Kota Bima Tahun 2022

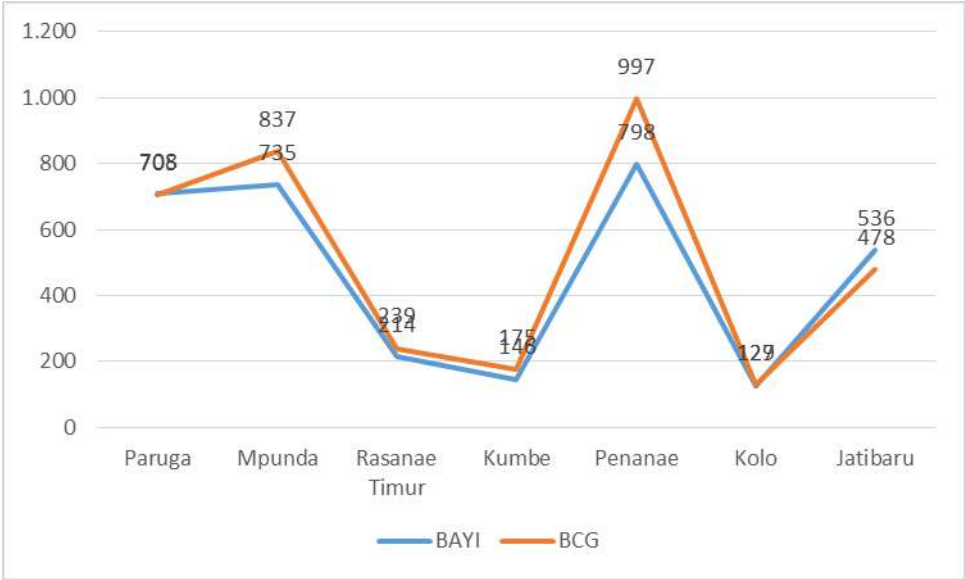


Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2022

- Imunisasi BCG

Pemberian vaksinasi dan juga imunisasi BCG ini bermanfaat untuk mencegah timbulnya penyakit TBC. Dilakukan sekali pada bayi sebelum usia 3 bulan. Biasanya dilakukan bila bayi berusia 1 bulan.

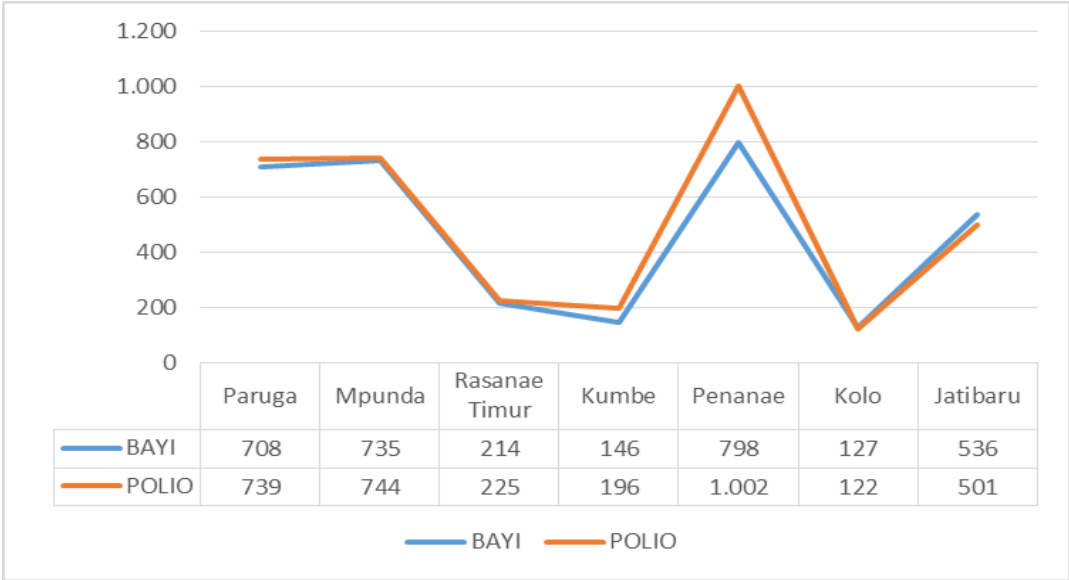
Grafik 34. Distribusi Cakupan Immunisasi BCG
Kota Bima Tahun 2022



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2022

- Imunisasi Polio 4
Diberikan untuk mencegah penyakit polio yang dapat menyebabkan kelumpuhan atau kecacatan. Imunisasi diberikan sebanyak 4 kali yaitu saat bayi berusia 1 sampai 4 bulan.

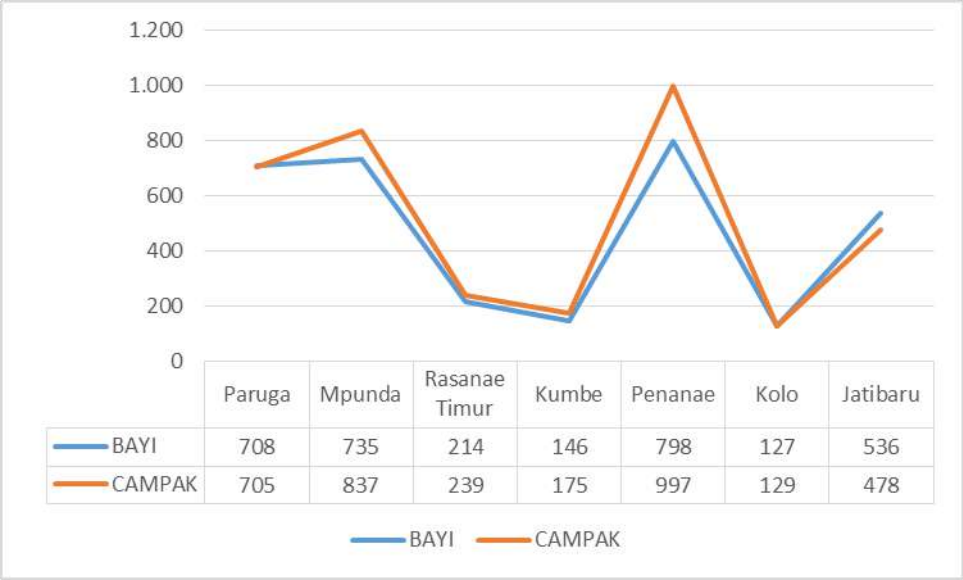
Grafik 35. Distribusi Cakupan Immunisasi Polio
Kota Bima Tahun 2022



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2022

- **Imunisasi Campak**
 Pemberian imunisasi campak diberikan untuk mencegah penyakit campak, pemberiannya hanya sekali saja yaitu pada saat anak usia 9 bulan. Pemberiannya dapat diulang pada saat anak masuk SD atau mengikuti program BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah).

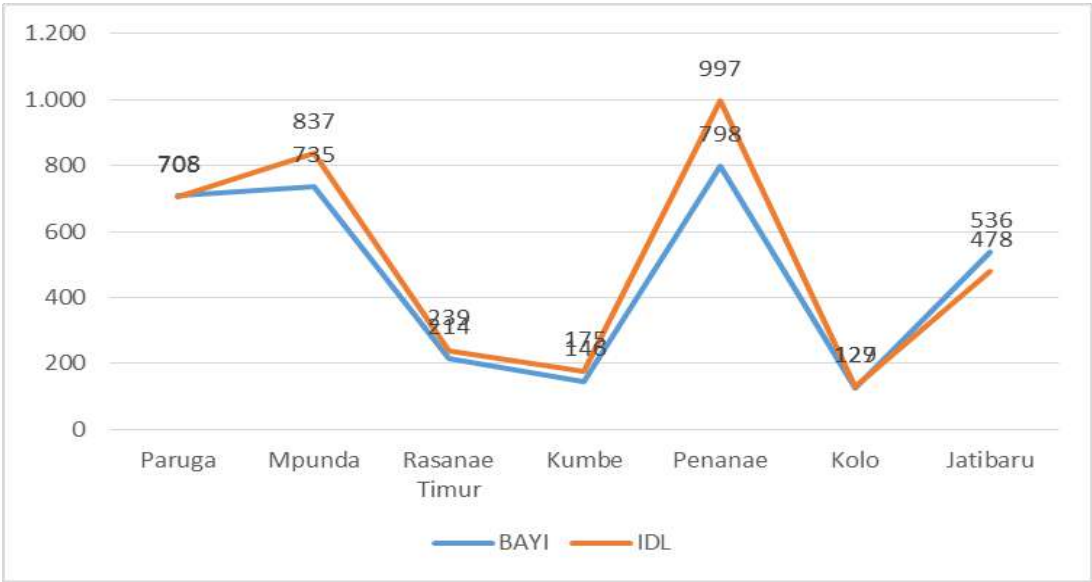
Grafik 36. Distribusi Cakupan Imunisasi Campak per Kecamatan di Kota Bima Tahun 2022



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2022

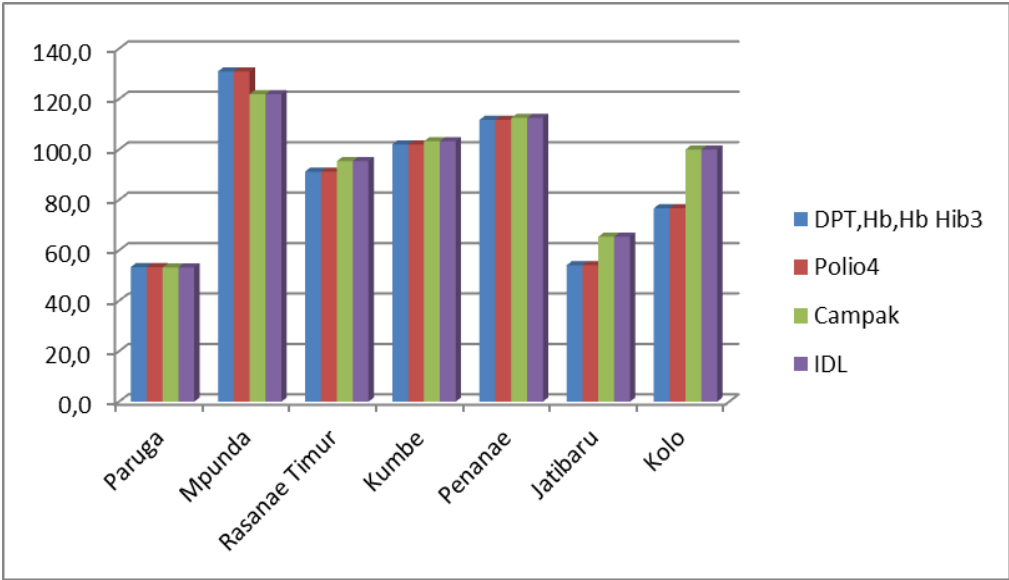
- **Imunisasi Dasar Lengkap**
 Imunisasi dasar lengkap merupakan bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap meliputi satu kali imunisasi Hepatitis B, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak.

Grafik 39. Distribusi Cakupan Immunisasi Dasar Lengkap per Kecamatan di Kota Bima Tahun 2022



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Grafik 40. Distribusi Cakupan Immunisasi Dasar dilihat dari target dan capaian di Kota Bima Tahun 2022

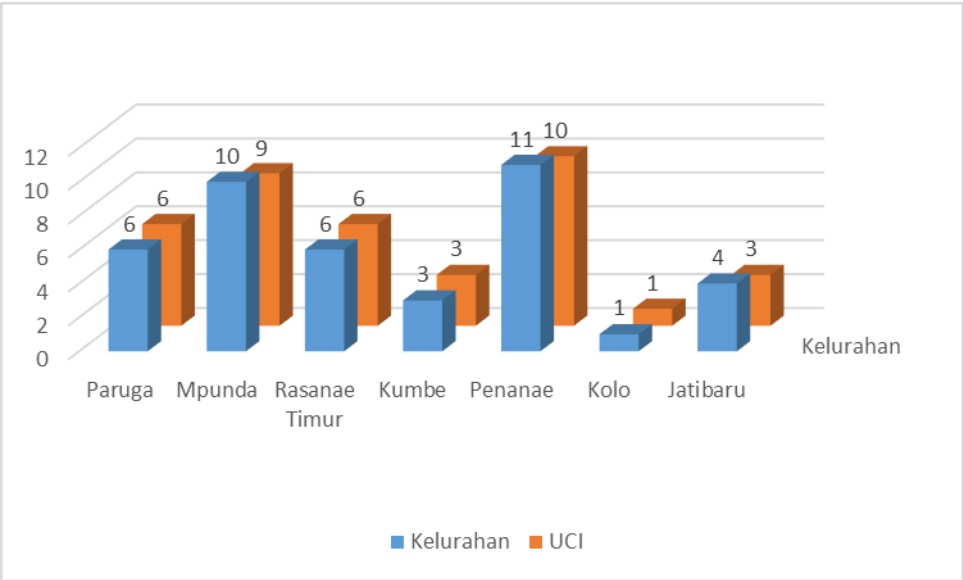


Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi adalah melalui UCI (*Universal Child Immunization*). UCI

merupakan gambaram desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut yang sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Dari 38 kelurahan yang ada di Kota Bima Tahun 2022, 86,8% telah mencapai kelurahan UCI meningkat dibandingkan capaian tahun 2016 sebesar 73,7%. Hal ini tidak terlepas dari kerjasama baik lintas sektor maupun lintas pogram yang ada di Puskesmas se-Kota Bima serta Dinas Kesehatan khususnya lagi peran serta Posyandu.

Grafik 41. Distribusi Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*) Di Kota Bima Tahun 2022



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2022

b. Imunisasi Pada Ibu Hamil

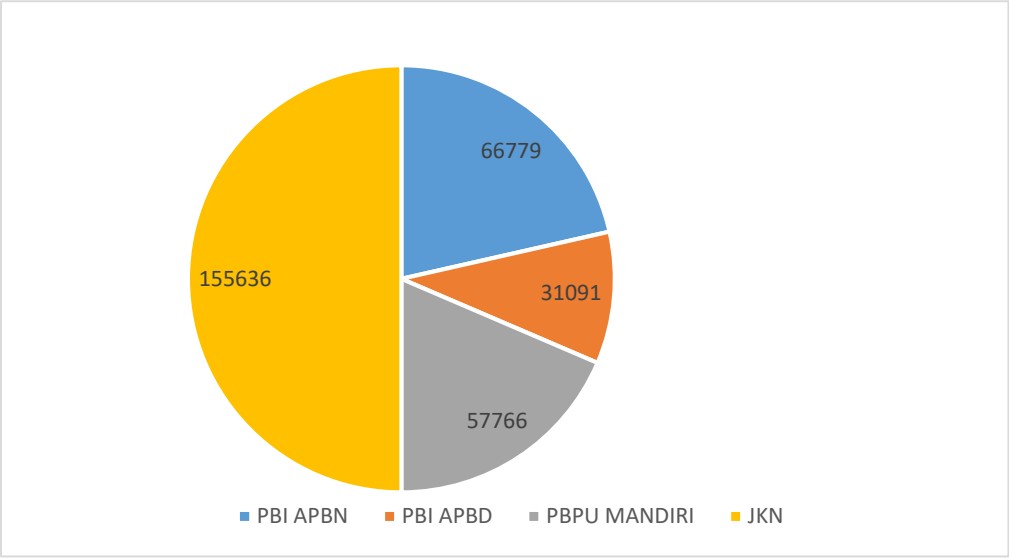
Ibu hamil juga merupakan populasi yang rentan terhadap infeksi penyakit menular, oleh karenanya program imunisasi juga ditujukan untuk ibu hamil. Cakupan Imunisasi TT2+ (Ibu hamil yang telah mendapat imunisasi TT Minimal 2 dosis) di Kota Bima pada Tahun 2022 adalah 3,3% turun lebih sedikit dibanding tahun 2018 sebesar 47,5%.

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN

1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Tujuan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) adalah untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kepesertaan Jamkesmas/JKN di Kota Bima Tahun 2022 adalah 97.870 jiwa, meningkat dibanding tahun 2021 sejumlah 88.486 jiwa dengan jumlah kunjungan/ pelayanan pada Tahun 2022 sebagai berikut :

Grafik 42. Distribusi jumlah peserta Asuransi Kesehatan di Kota Bima Tahun 2022

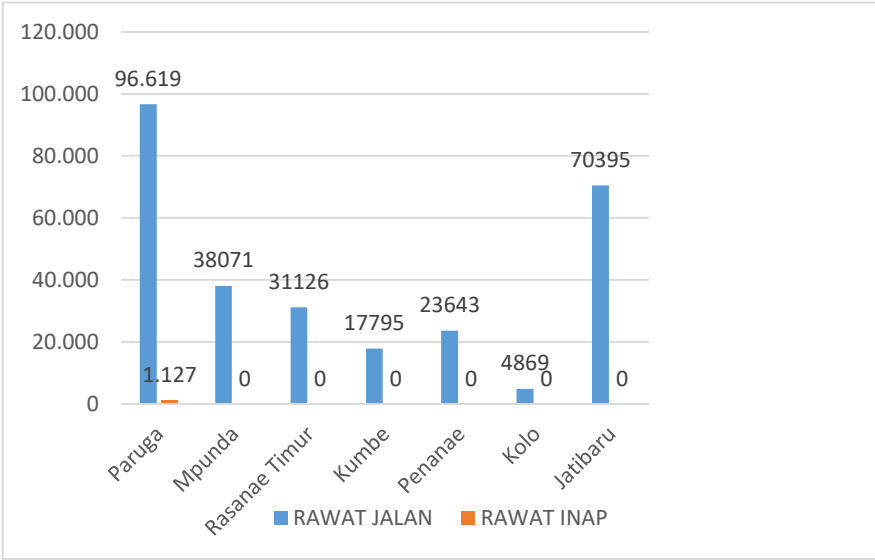


Sumber: Bidang Binyankes Dinkes Kota Bima Tahun 2022

2. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap

Puskesmas Mpunda, Rasanae Timur, Penanae, dan Kolo merupakan Puskesmas Non Rawat Inap, sedangkan Puskesmas Paruga Puskesmas Rawat Inap. Dapat dilihat dari grafik distribusi rawat jalan dan rawat inap tingkat puskesmas di wilayah kota bima berikut ini:

Grafik 43. Distribusi Rawat Jalan dan Rawat Inap Tingkat Puskesmas di Kota Bima Tahun 2022

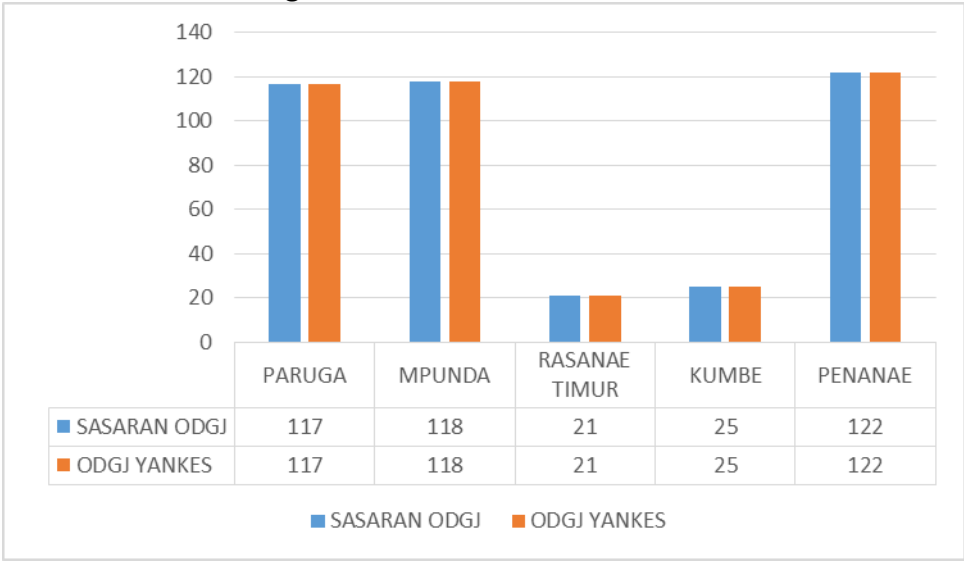


Sumber: Bidang Binyankes Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Puskesmas Mpunda, Rasanae Timur, Penanae, dan Kolo, Kumbe dan Jatibaru merupakan Puskesmas Non Rawat Inap, sedangkan Puskesmas Paruga Puskesmas Rawat Inap.

3. Kunjungan Gangguan Jiwa

Grafik 44. Distribusi Kunjungan Gangguan Jiwa Tingkat Puskesmas Tahun 2022



Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Gangguan jiwa adalah gangguan pada satu atau lebih fungsi jiwa. Gangguan jiwa adalah gangguan otak yang ditandai oleh terganggunya emosi, proses berpikir, perilaku, dan persepsi (penangkapan panca indera). Gangguan jiwa ini menimbulkan stress dan penderitaan bagi penderita dan keluarganya.

4. Angka Kematian Pasien di RS

Dari RSUD Kota mencatat selama Tahun 2022 ada sebanyak 23 pasien keluar mati > 48 Jam dirawat.

5. Indikator Kinerja Pelayanan di RS

Indikator kinerja pelayanan di Rumah Sakit tersebut dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Indikator Kinerja Pelayanan di RS

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N K ELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSU KOTA BIMA	69	1842	4.029	4.029	2,0	3	124	3
	KABUPATEN/KOTA	69	1842	4029	4029	2,0	3	124	3

Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kota Bima Tahun 2022

C. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

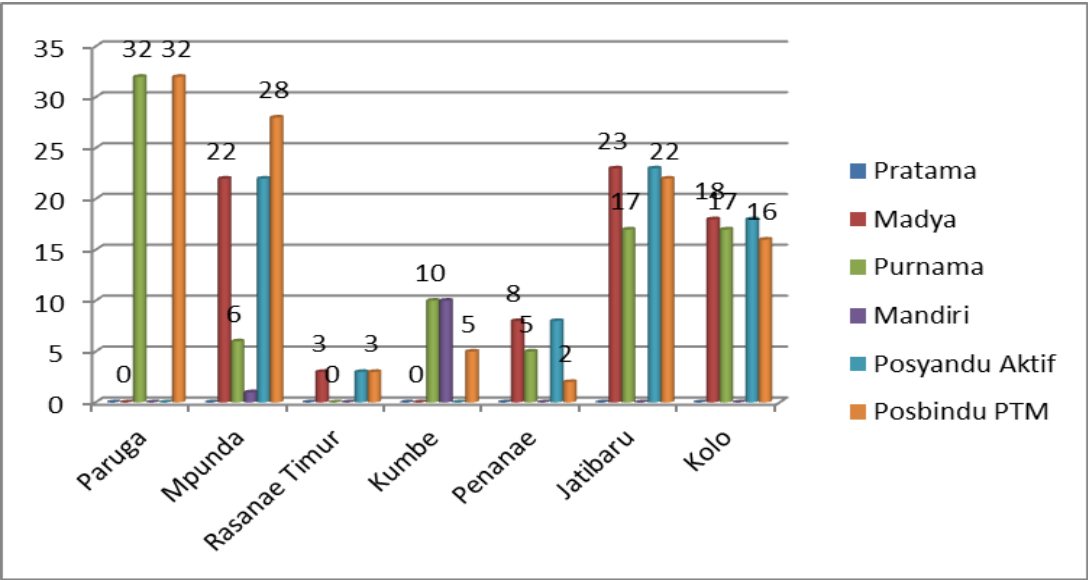
1. Rumah Tangga ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat merupakan rumah tangga yang seluruh anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat yang meliputi persallinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI Eksklusif, balita ditimbang setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah sekali seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktifitas fisik setiap hari dan tidak merokok di dalam rumah.

Cakupan rumah tangga berperilaku bersih dan sehat yaitu jumlah rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat di suatu wilayah pada periode

waktu tertentu dibagi dengan jumlah rumah tangga yang dipantau/disurvei di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.

Grafik 45. Distribusi Rumah Tangga Ber-PHBS Kota Bima Tahun 2022

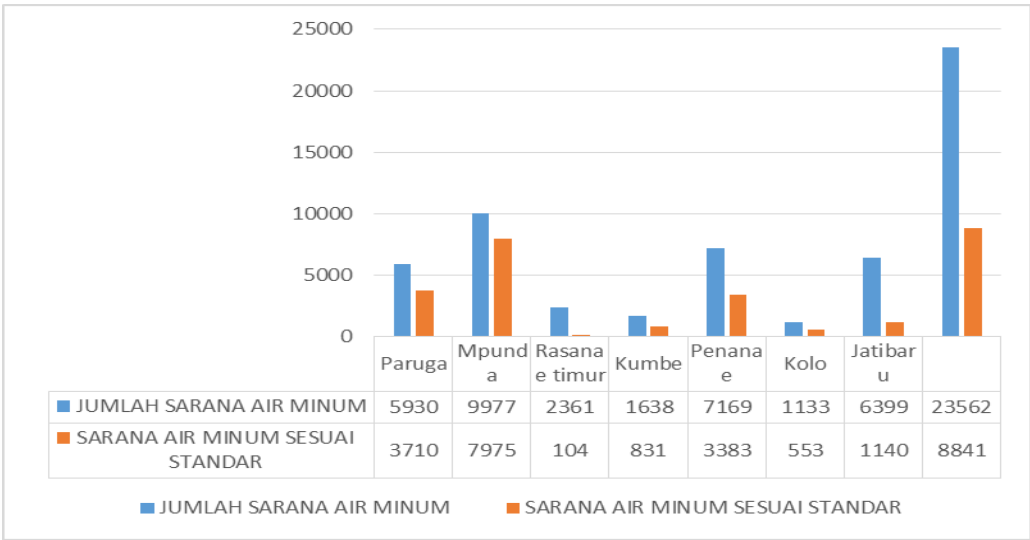


Sumber : Bidang Promkes Dinkes Kota Bima Tahun 2022

D. KEADAAN LINGKUNGAN

1. Akses Air Minum Yang Layak

Grafik 46. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) pada Sarana Air Minum Tingkat Puskesmas Kota Bima Tahun 2022

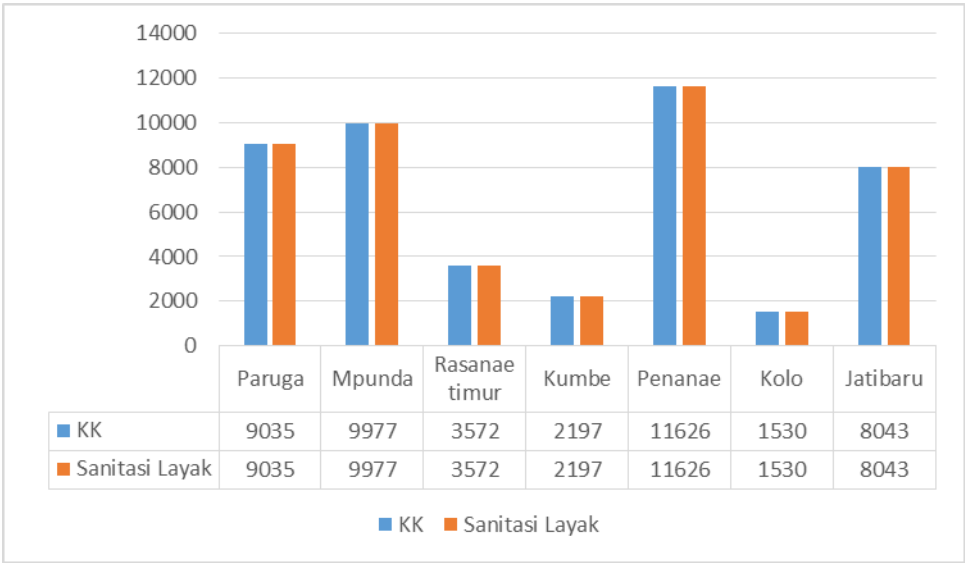


Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Dari grafik di atas terlihat gambaran bahwa hampir semua kecamatan di Kota Bima penduduknya sudah hampir semua memiliki akses air minum yang layak, hanya saja beberapa penduduknya yang belum memiliki akses air minum yang layak. Hal ini disebabkan oleh kondisi geografis wilayah di masing masing kecamatan.

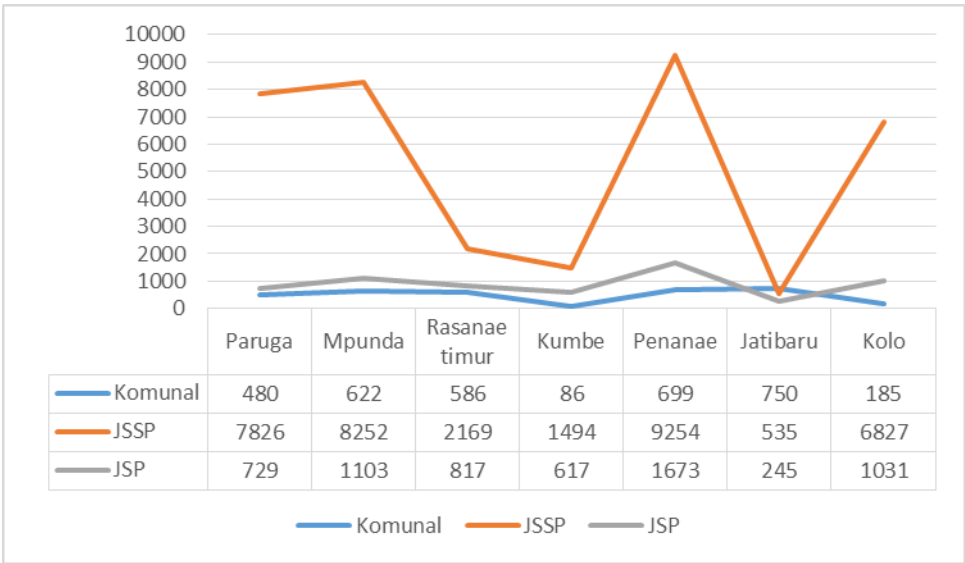
2. Akses Sanitasi Yang Layak

Grafik 47. Distribusi Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak Tingkat Kecamatan se Kota Bima Tahun 2022



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Grafik 48. Distribusi Jenis Jamban Di Kecamatan se Kota Bima Tahun 2022



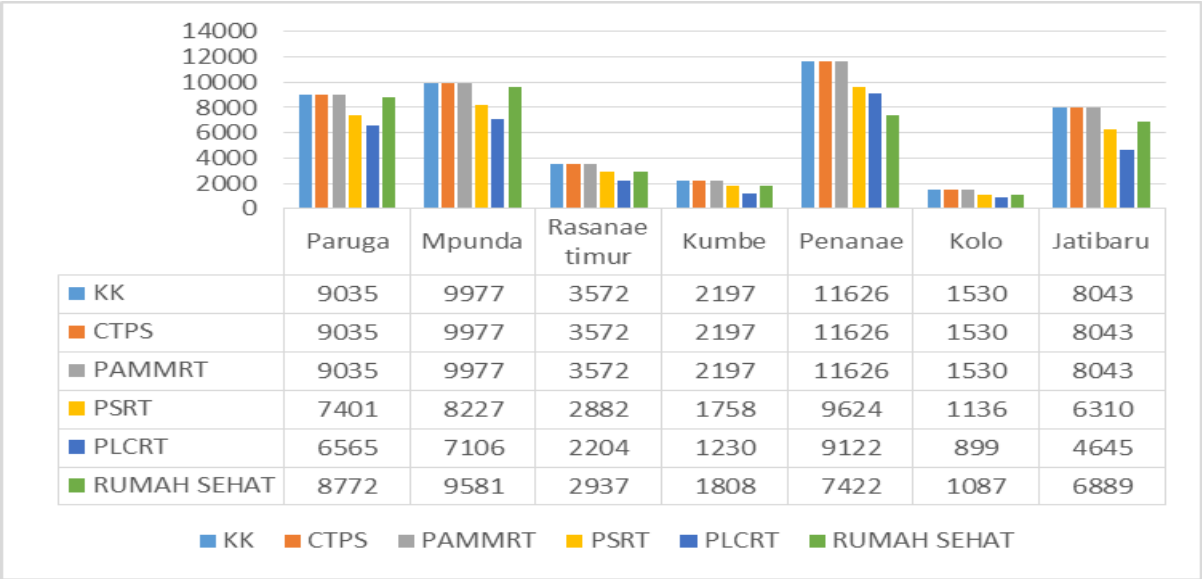
Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Dilihat dari grafik 48 penduduk dengan akses sanitasi layak di Kota Bima Tahun 2022 sudah mencapai 35.795 KK dengan porsentase 91.7%, meningkat dibandingkan pada tahun 2021 yang mencapai 90,2 % KK dengan akses sanitasi layak. Berdasarkan prosentase tersebut Kota Bima sudah mencapai target yang diharapkan, yakni 85 % (Renstra SKPD Tahun 2013-2022). Meskipun demikian kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat perlu terus lebih ditingkatkan guna mempertahankan akses masyarakat pada sanitasi yang layak.

Akses sanitasi makin meningkat apabila dilakukan kerja sama dengan pokja sanitasi Kota Bima serta edukasi tentang sanitasi yang layak pada masyarakat terus dilakukan.

3. STBM

Grafik 49. Distribusi Kelurahan Yang Melaksanakan STBM se Kota Bima Tahun 2022



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Berdasarkan grafik 49. terlihat bahwa semua Kelurahan yang ada di Kota Bima sudah terintervensi STBM (41 Kelurahan), namun Kelurahan yang STOP BABS atau Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) baru 15 (Lima Belas) Kelurahan. Hal ini terkendala oleh masih kecilnya peran serta masyarakat dalam upaya penyediaan Sarana Sanitasi Dasar yang layak.

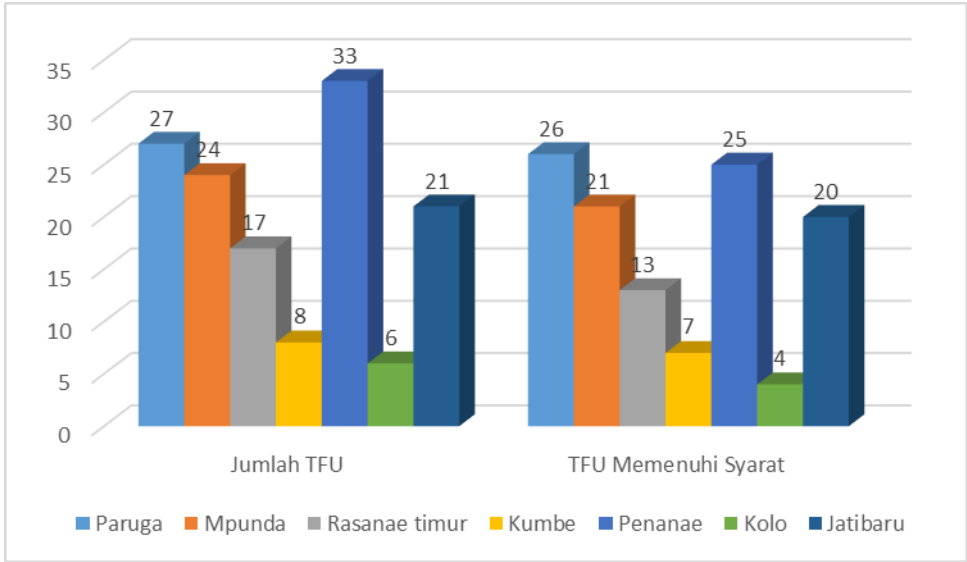
4. Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat

Tempat-Tempat Umum (TFU) dan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) merupakan suatu sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat penyebaran penyakit. TPM meliputi hotel, restoran/rumah makan, pasar dan lain-lain.

Setiap tahunnya Dinas Kesehatan Kota Bima melakukan pembinaan dan pemeriksaan ke berbagai tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan yang tersebar di 5 kecamatan. Pemeriksaan dimaksudkan untuk melihat kondisi TFU/TPM, apakah tergolong TFU/TPM sehat atau harus ada pembenahan agar memenuhi kategori TFU/TPM sehat.

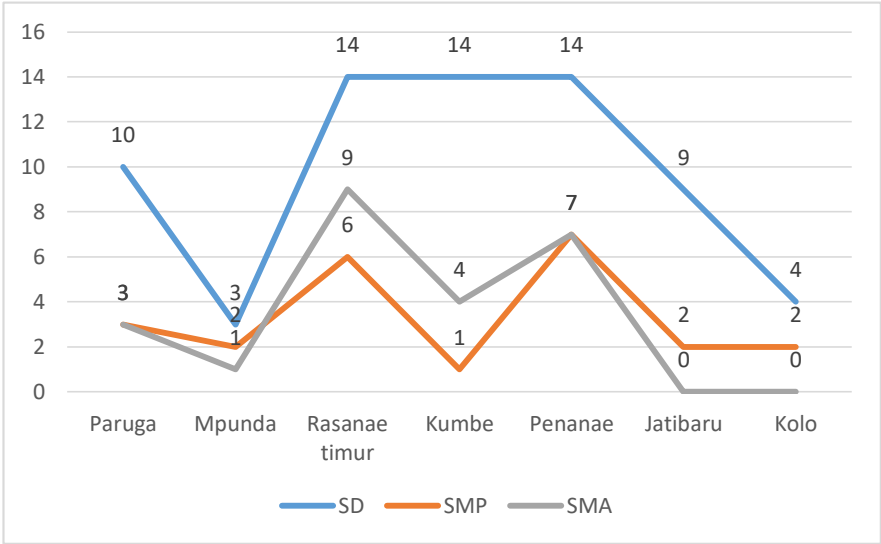
TPM sehat adalah tempat umum dan tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan yakni memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan yang memadai.

Grafik 50. Distribusi TFU Yang Memenuhi Syarat se Kota Bima Tahun 2022



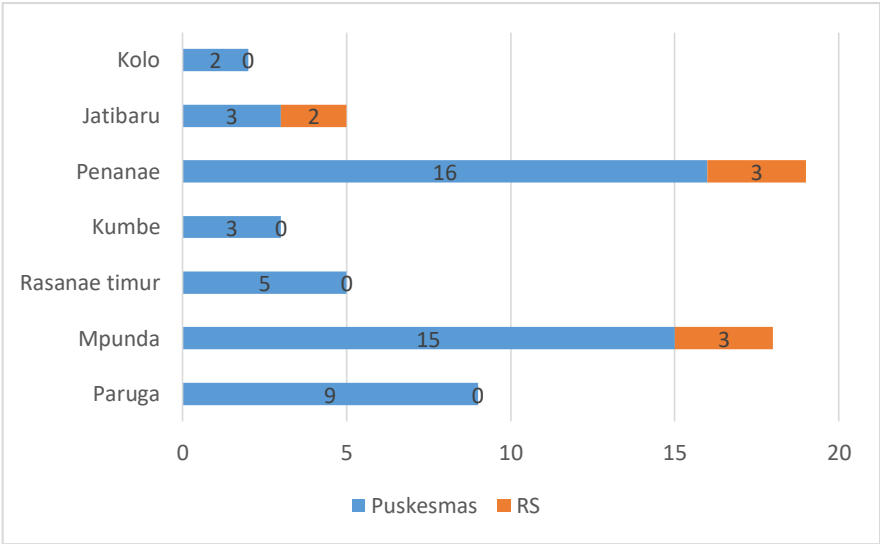
Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Grafik 51. Distribusi Persentase TFU Pada Sarana Pendidikan Se Kota Bima Tahun 2022



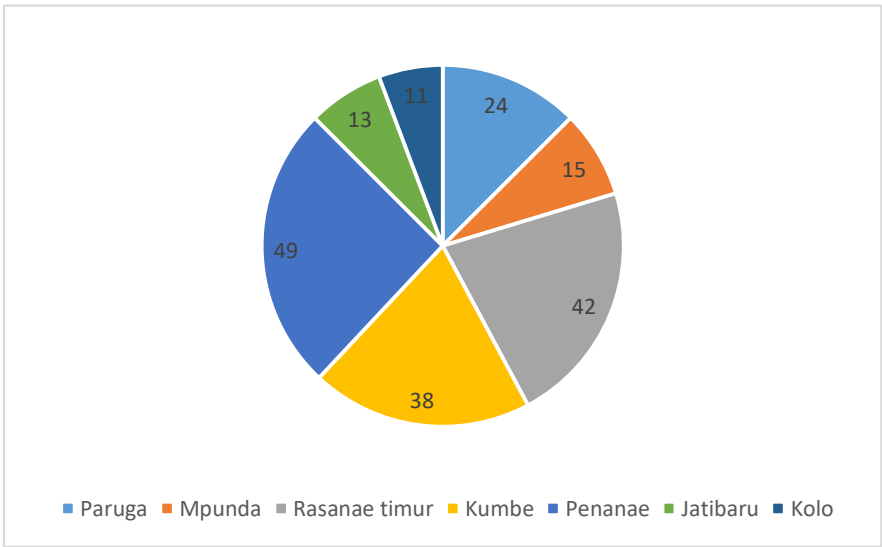
Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Grafik 52. Distribusi Persentase TFU Pada Sarana Kesehatan Se Kota Bima Tahun 2022



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2022

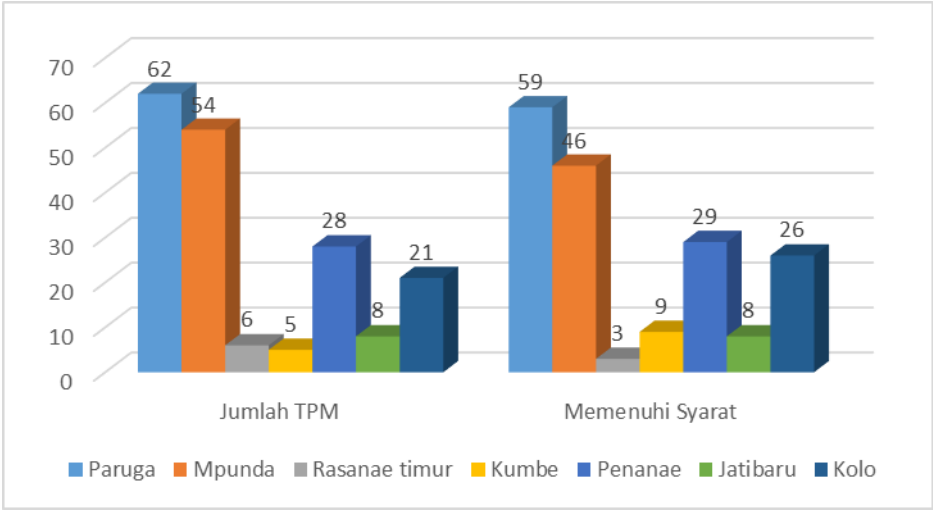
Grafik 53. Distribusi Persentase TFU Pada Sarana Tempat Ibadah Se Kota Bima Tahun 2022



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Dilihat dari grafik 52 di atas dari 459 TFU (Tempat-Tempat Umum) yang ada dan diperiksa serta yang memenuhi syarat sebanyak 367 TFU atau 80%. Dari presentase yang ada menunjukan tidak mencapai target 80,6% TFU yang memenuhi syarat di 2022. Berdasarkan hal ini tetap perlu dilakukan pembinaan yang lebih intensif sehingga kasus penyakit yang disebarkan pada tempat-tempat umum dapat dikendalikan.

Grafik 54. Distribusi Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Higiene Sanitasi Se Kota Bima Tahun 2022



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Dilihat dari grafik di atas dari 184 TPM (Tempat Pengolahan Makanan) yang ada dan diperiksa yang memenuhi syarat ada 180 TPM atau 97%. Dari presentase yang ada mencapai target 70 % TPM yang memenuhi syarat di 2022. Berdasarkan hal tersebut di atas perlu di lakukan pembinaan secara continue agar kasus keracunan makanan maupun penyebaran penyakit yang diakibatkan oleh kurang hygienya Tempat Pengolahan Makanan dapat diturunkan.

5. Ketersediaan Obat

Table 8. Ketersediaan Obat Di Instalasi Farmasi Kesehatan (IFK) Dinas Kesehatan Kota Tahun 2022

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Rasanae Barat	Paruga	V
2	Mpunda	Mpunda	V
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	V
4		Kumbe	V
5	Raba	Penanae	V
6	Asakota	Jatibaru	V
7		Kolo	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			7
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			7
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: IFK Kota Bima 2022

Rata rata ketersediaan obat di Instalasi Farmasi Kota Bima mencapai 100% untuk Tahun 2022. Sebagian besar komponen obat yang di sediakan dalam bentuk tablet, sirup, serbuk dan injeksi.

BAB V
SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. RSU, Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) dan Jaringannya.

Puskesmas memiliki fungsi sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer dan pusat pelayanan kesehatan perorangan primer.

Keadaan sarana kesehatan di Kota Bima dalam jumlah dan distribusi Puskesmas dan Puskesmas Pembantu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar telah lebih merata. Dimana 1 Puskesmas melayani 31.280 penduduk. Hal ini sejalan dengan misi Pemerintah Kota Bima untuk memberikan pelayanan kesehatan yang merata dan terjangkau bagi seluruh masyarakatnya. Sampai akhir tahun 2022, jumlah puskesmas sebanyak 7 unit dengan rincian 1 unit Puskesmas perawatan dan 6 unit Puskesmas non perawatan. Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat, Puskesmas dibantu satu atau beberapa Puskesmas pembantu. Jumlah Puskesmas pembantu sampai dengan akhir tahun 2022 sebanyak 18 unit.

Keadaan sarana kesehatan di Kota Bima tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Table 9. Keadaan Sarana kesehatan di Kota Bima Tahun 2022

NO	FASILITAS	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH/SWASTA	4	4	4	3	3
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	0	0	0
3	RUMAH SAKIT BERSALIN	0	0	0	0	0
4	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA	0	0	0	0	0
5	PUSKESMAS PERAWATAN	2	2	1	1	1
6	PUSKESMAS NON PERAWATAN	4	4	6	6	6
7	PUSKESMAS KELILING	15	15	15	15	15
8	PUSKESMAS PEMBANTU	18	18	18	18	18
9	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0
10	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	1	2	2	2	2
11	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0

12	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	52	52	52	56	58
13	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	2	2	2	2	2
14	APOTEK	29	29	29	58	58
15	TOKO OBAT	12	12	12	5	5
16	GFK	1	1	1	1	1
17	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0
18	INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0
19	PRAKTEK BIDAN	9	9	9	9	9
20	LABORATORIUM KLINIK SWASTA	4	4	4	4	4

Sumber: Bidang Binyankes Dinkes Kota Bima Tahun 2022

2. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang terdapat di kelurahan menjadi ciri khas bahwa kelurahan tersebut telah menjadi Kelurahan Siaga Aktif. Dinyatakan demikian karena penduduk di Kelurahan tersebut dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar da mengembangkan UKBM serta melaksanakan surveilans bebrbasis masyarakat. Berkaitan dengan indikator pencapaian keurahan siaga aktif dapat dijelaskan bahwa untuk pengembangan kelurahan siaga sebagai salah satu program utama dalam program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2022 yang lebih terarah, terencana, terpadu dan berkesinambungan, akan dikembangkan pola kerjasama dan kemitraan secara berjenjang antar provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan/Puskesmas dan desa/kelurahan sebagai sasaran akhir program pengembangan kelurahan siaga. Kegiatan yang dilaksanakan terkait pencapaian indikator kelurahan siaga yaitu pembinaan operasional desa siaga (MODS) yang dilaksanakan di 38 kelurahan karena 38 kelurahan sudah terbentuk forum kelurahan siaga.

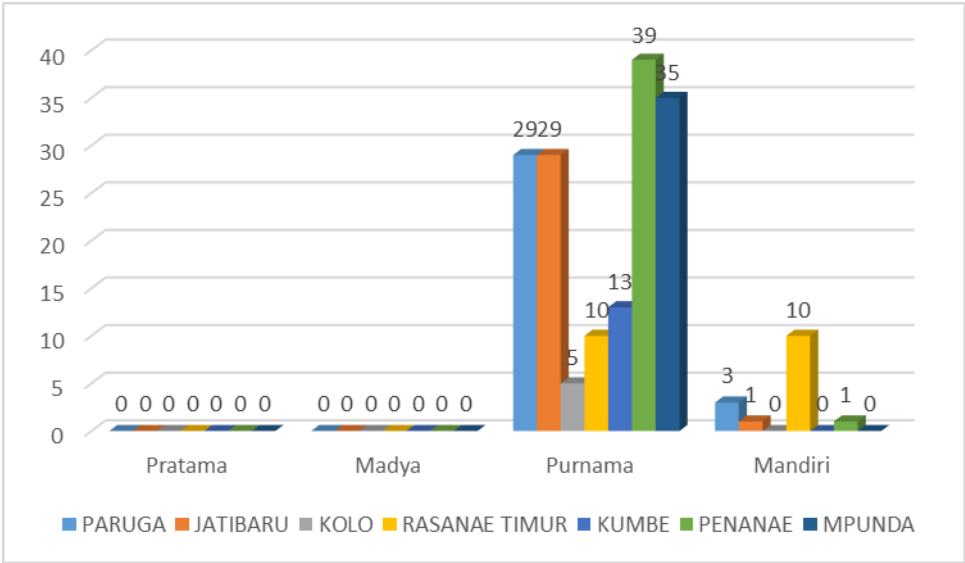
2.1. Posyandu

Sebagai indikator peran aktif masyarakat melalui pengembangan UKBM digunakan persentase desa yang memiliki posyandu. Posyandu merupakan jenis UKBM yang paling memasyarakat dewasa ini, dimana terdapat 5 kegiatan utama yakni KIA, KB, Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare. Kegiatan posyandu dilakukan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat.

Kesadaran dan peran aktif masyarakat Kota Bima dalam wahana posyandu tidak terlepas dari Dukungan Dinas Kesehatan Kota Bima bersama Instansi terkait dari lintas sektor yang saling bersinergi mendorong meningkatnya jumlah posyandu yang sebelumnya berada pada level Pratama dan Madya, Meningkatkan menjadi Purnama dan Mandiri.

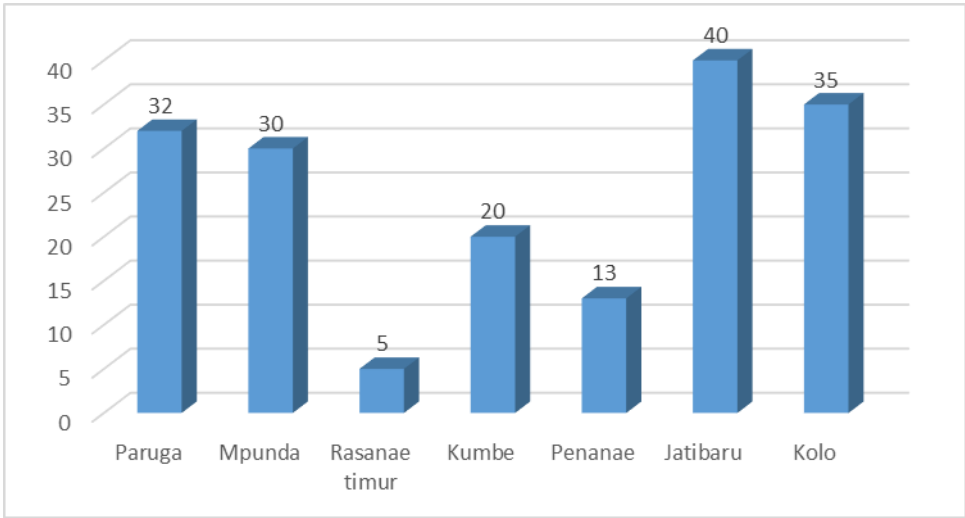
Jumlah posyand,UKBM dan Kelurahan Siaga yang ada di Kota Bima Pada Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 56,57,58 berikut:

Grafik 55. Jumlah Posyandu Berdasarkan Strata Di Puskesmas Se Kota Bima Tahun 2022



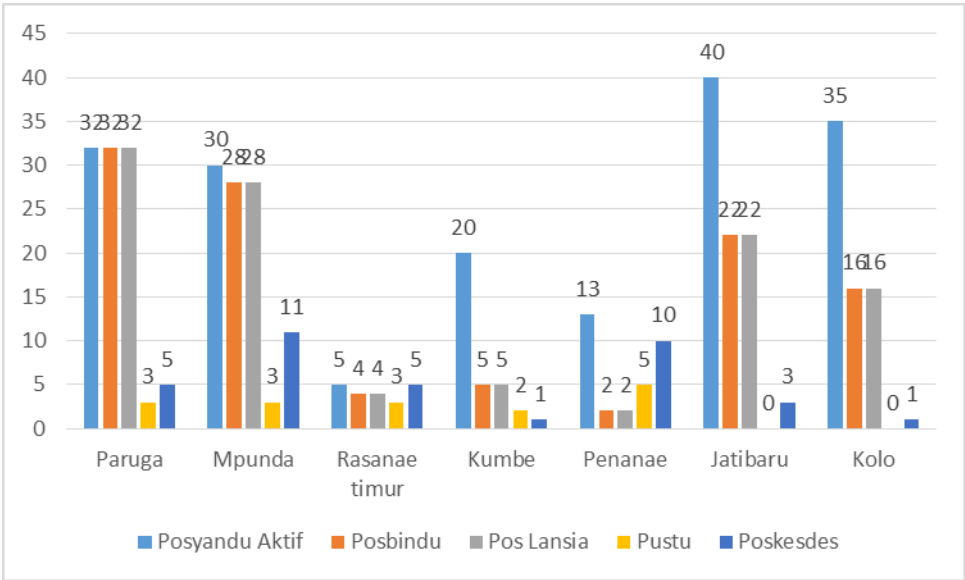
Sumber: Bidang Promkes Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Grafik 56. Jumlah Posyandu Aktif Di Puskesmas Se Kota Bima Tahun 2022



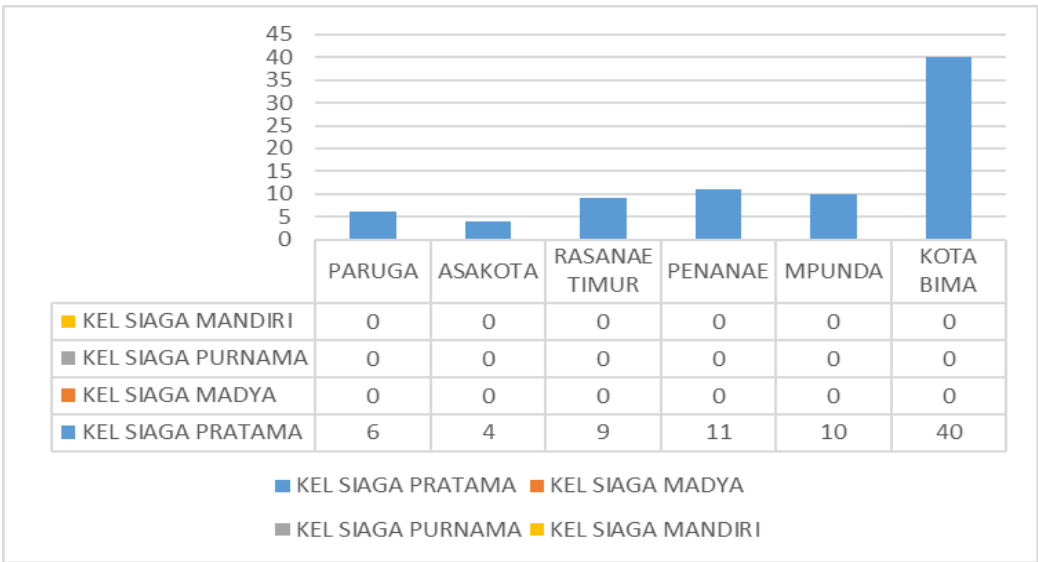
Sumber: Bidang Promkes Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Grafik 57. Jumlah UKBM Di Puskesmas Se Kota Bima Tahun 2022



Sumber: Bidang Promkes Dinkes Kota Bima Tahun 2022

Grafik 58. Jumlah Desa Siaga Di Puskesmas Se Kota Bima Tahun 2022



Sumber: Bidang Promkes Dinkes Kota Bima Tahun 2022

B. TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Sumber daya manusia kesehatan terdiri dari tenaga

medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga ketekhnisian medis dan tenaga kesehatan lainnya. Gambaran mengenai jumlah, jenis dan kualitas serta penyebaran tenaga kesehatan di Kota Bima diperoleh dari Profil PPSDMK Kota Bima Tahun 2022.

**TABEL 10. Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan
Se Kota Bima Tahun 2022**

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH TENAGA
1	DOKTER SPESIALIS	0
2	DOKTER UMUM	31
3	DOKTER GIGI	5
4	TENAGA TEKHNIS KEFARMASIAN	13
5	APOTEKER	29
6	TENAGA GIZI	25
7	TENAGA PERAWAT	261
8	TENAGA BIDAN	126
9	TENAGA KESMAS	19
10	TENAGA SANITASI	18
11	TENAGA TEKNISI MEDIS	5
12	FISIOTERAPI	5

Sumber: Subag. Kepegawaian Sekretariat Dinkes Kota Bima Tahun 2022

**TABEL 11. Tenaga Kesehatan Lainnya , Tenaga Non Kesehatan
Di Dinas Kesehatan Kesehatan Kota Bima Tahun 2022**

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH TENAGA
1	PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN	10
2	TENAGA KESEHATAN LAINNYA	5
3.	PEJABAT STRUKTURAL	14
4.	STAF PENUNJANG ADMINISTRASI	35
5.	STAF PENUNJANG TEKHNOLOGI	2
6.	STAF PENUNJANG PERENCANAAN	5
7.	TENAGA PENDIDIK	0
8.	TENAGA KEPENDIDIKAN	0
9.	JURU	0

Sumber: Subag. Kepegawaian Sekretariat Dinkes Kota Bima Tahun 2022

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan baik yang bersumber dari APBN maupun APBD digunakan untuk membiayai program-program kesehatan yaitu anggaran pembangunan kesehatan dan anggaran rutin. Pelaksanaan kegiatan dan program kesehatan berdasarkan kewenangan Dinas Kesehatan Kota Bima tidak lepas dari adanya dukungan pembiayaan/penganggaran. Adapun sumber pembiayaan pada Tahun 2022 yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kesehatan Kota Bima Tahun Anggaran 2022, DIPA BOK, DIPA BUK dan Dana Global Fund Malaria. Adapun rincian pembiayaan Dinas Kesehatan untuk tahun anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

Table 12. Sumber Pembiayaan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bima Tahun 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp.151.205.232.904,00	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp.44.162.596.193,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp.63.506.116.381,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp.43.536.520.330,00	
	- DAK fisik	Rp.37.383.286.500,00	
	1. Reguler	Rp.37.383.286.500,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp.6.153.233.830,00	
	1. BOK	Rp.5.502.879.830,00	
	2. BOK Farmalkes	Rp.78.438.000,00	
	3. Akreditasi	Rp.375.200.000,00	
	4. Jampersal	Rp.130.276.000,00	
	5. Stunting	Rp.66.440.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp.0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		

3	APBN :	Rp.0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan)		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp.151.205.232.904,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			100,0
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp.87.699.116.523,00	

BAB VI KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Profil pembangunan kesehatan Kota Bima disusun berdasarkan hasil kegiatan sepanjang Tahun 2022 oleh unit-unit kesehatan serta instansi terkait yang berada dalam wilayah Kota Bima. Berbagai peningkatan telah dicapai sebagai hasil dari pembangunan kesehatan, sejalan dengan perbaikan kondisi umum serta keadaan sosial ekonomi masyarakat Kota Bima.

Gambaran tersebut merupakan fakta yang layak dikomunikasikan baik kepada para penentu kebijakan, kepada pengelola program kesehatan maupun kepada instansi lintas sektor serta kepada masyarakat umum.

Pencapaian pembangunan di bidang kesehatan di Kota Bima Tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- AHH di Kota Bima lebih tinggi jika dibandingkan dengan AHH pada tingkat NTB. Pada Tahun 2022 AHH NTB baru mencapai 67,07 tahun sedangkan Kota Bima sudah mencapai 70,83 tahun. Bila di bandingkan dengan AHH NTB maka Kota Bima masih di atas AHH NTB. Dari 10 Kabupaten/Kota se Propinsi NTB, AHH Kota Bima menempati urutan ke 2 (dua) setelah Kota Mataram.
- Sementara pada tahun 2014-2022 terjadi penurunan dan peningkatan angka kematian bayi yang bervariasi di Kota Bima yakni berada pada angka 7 sampai 14 per 1000 kelahiran hidup yang artinya terdapat 5 bayi (0-12 bulan) yang meninggal dari 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi di Kota Bima tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 8 per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi di Kota Bima tahun 2022 yaitu 5 per 1000 kelahiran hidup.
- Jumlah penemuan kasus Pneumonia Balita dan ditangani di Kota Bima pada Tahun 2022 terbanyak terdapat di Puskesmas Mpunda di wilayah Kecamatan Mpunda sebanyak 396 kasus dan terkecil di Puskesmas Penanae di Wilayah Kecamatan Raba sebanyak 37 kasus

- Penyakit malaria klinis selama lima tahun terakhir di Kota Bima mengalami penurunan jumlah kasus, pada tahun 2016 sebanyak 30 kasus (API 0,2), tahun 2017 sebanyak 32 kasus (API 0) dan tahun 2018 sebanyak 34 (API 0). Sedangkan tahun 2019 sebanyak 23 kasus (API 0), dan tahun 2020 sebanyak 29 kasus (API 0,1), di Tahun 2021 turun menjadi 18 kasus (API 0,1). Sedangkan untuk tahun 2022 semakin rendah yaitu sebanyak 5 kasus.
- Jumlah Kasus DBD pada Tahun 2022 sebanyak 230 kasus dengan angka kematian 1, menurun dibanding tahun 2021 yakni sebanyak 253 kasus dengan angka kematian 6.
- Program kesehatan keluarga telah menunjukkan hasil yang mengalami peningkatan dari beberapa indikator. Cakupan kunjungan ibu hamil (K4) pada Tahun 2022 sebesar 98,8%, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 94,4%.
- 41 Kelurahan yang ada di Kota Bima sudah Menjadi Kelurahan Siaga Pratama dan Madya Aktif.
- Dari 175 Posyandu di Kota Bima, sebanyak 175 Posyandu (100%) tergolong Posyandu aktif. Tidak ada lagi posyandu dengan kategori pratama dan madya, kategori Purnama sebanyak 160 Posyandu (91,4%) dan Posyandu mandiri sebanyak 15 Posyandu (8,6%)
- Fasilitas Pelayanan kesehatan dasar mengalami peningkatan dari Tahun keTahun, namun untuk tahun 2022 tidak ada penambahan RS Swasta maupun pemerintah kota serta puskesmas dan laboratorium.

B. SARAN

Oleh karena data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis dalam manajemen program kesehatan dan lintas sektor maka penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai bahan masukan dalam proses pengambilan keputusan dan dalam hal perencanaan program kesehatan. Di bidang kesehatan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan mempunyai salah satu luaran utama yaitu penyajian data dan informasi secara cepat dan akurat untuk mengisi ketidaktersediaan data khususnya yang bersumber dari

masing-masing pengelola program serta sektor lain yang terkait. Diharapkan sitem informasi kesehatan telah dapat menerapkan *Information and Communication Technology* secara maksimal sampai ke tingkat puskesmas.

Kota Bima, Maret 2023
KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680614 198803 1 002

//////////
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			222	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			41	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	90,294	93,496	187,780	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			827.0	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46.0	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99.2		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	1447.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			3	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			1	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			6	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			7	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			16	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			58	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			5	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			1	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	149.3	194.9	172.2	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6.3	7.1	6.7	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	11.9	8.8	10.3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	3.8	3.7	3.8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

V.1 Kesehatan Ibu					
54 Jumlah Lahir Hidup	1,632	1,430	3,062	Orang	Tabel 21
55 Angka Lahir Mati (dilaporkan)	9.1	6.3	7.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56 Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	Tabel 21
57 Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		98		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
58 Kunjungan Ibu Hamil (K1)		98.8		%	Tabel 24
59 Kunjungan Ibu Hamil (K4)		94.2		%	Tabel 24
60 Kunjungan Ibu Hamil (K6)		83.0		%	Tabel 24
61 Persalinan di Fasyankes		89.2		%	Tabel 24
62 Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		88.6		%	Tabel 24
63 Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		89.4		%	Tabel 24
64 Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		58.5		%	Tabel 24
65 Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100.0		%	Tabel 28
66 Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		100.0		%	Tabel 28
67 Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		159.1		%	Tabel 32
68 Peserta KB Aktif Modern			90.4	%	Tabel 29
69 Peserta KB Pasca Persalinan			74.2	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak					
70 Jumlah Kematian Neonatal	11	5	16	neonatal	Tabel 34
71 Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6.7	3.5	5.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72 Jumlah Bayi Mati	11	5	16	bayi	Tabel 34
73 Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	6.7	3.5	5.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74 Jumlah Balita Mati	12	5	17	Balita	Tabel 34
75 Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7.4	3.5	5.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76 Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 33
77 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4.2	3.9	4.1	%	Tabel 33
78 Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98.1	98.3	98.2	%	Tabel 38
79 Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97.9	96.3	97.2	%	Tabel 38
80 Bayi yang diberi ASI Eksklusif			54.8	%	Tabel 39
81 Pelayanan kesehatan bayi	102.6	92.2	97.4	%	Tabel 36
82 Desa/Kelurahan UCI			92.7	%	Tabel 41
83 Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	111.9	104.4	108.2	%	Tabel 43
84 Imunisasi dasar lengkap pada bayi	111.9	104.4	108.2	%	Tabel 43
85 Bayi Mendapat Vitamin A			0.0	%	Tabel 45
86 Anak Balita Mendapat Vitamin A			0.0	%	Tabel 45
87 Balita Mendapatkan Vitamin A			0.0	%	Tabel 45
88 Balita Memiliki Buku KIA			82.9	%	Tabel 46
89 Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			92.6	%	Tabel 46
90 Balita ditimbang (D/S)	79.1	75.3	77.2	%	Tabel 47
91 Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			14.4	%	Tabel 48
92 Balita pendek (TB/U)			13.7	%	Tabel 48
93 Balita Gizi Kurang (BB/TB)			6.9	%	Tabel 48

94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1.8	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			91.3	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			0.9	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			0.4	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			89.4	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	62.9	69.7	66.8	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	81.3	90.4	85.9	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	79.4	72.7	75.7	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			100.00	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			3.98	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			59.85	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			6.49	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	81.0	81.3	81.1	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	13.5	14.3	94.9	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	94.5	95.5	94.9	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0.0	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			66.4	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	15	12	31	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			97	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			28.6	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			28.6	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			111.3	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			3.0	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 62
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	26	4	30	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	28	4	16	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			13.3	%	Tabel 64
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 64
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 64
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
125	Angka Prevalensi Kusta			1.8	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100.0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			47.6	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			10.0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68

129	Jumlah kasus difteri	1	0	1	Kasus	Tabel 69
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			0.0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0.0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	5	1	6	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	5.0	1.0	6.0	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD	112	120	232.0		464 Tabel 65
139	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.0	5.3	0.4	%	Tabel 65
140	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)	0.0		0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria	5.0	0.0	100.0	%	Tabel 66
142	Pengobatan standar kasus malaria positif	0.0	0.0	100.0	%	Tabel 66
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	25.0	0.0	20.0	%	Tabel 66
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
145	Jumlah Kasus Covid-19			8	Kasus	Tabel 84
146	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			50	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			97,26%		Tabel 84
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			91,74%		Tabel 84
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	65.2	84.3	75.8	%	Tabel 68
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.0	%	Tabel 69
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		3.2		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.8		%	Tabel 70
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		16.2		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			1527.0		Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			51.1	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 72
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100.0	%	Tabel 72
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			13.5	%	Tabel 72
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 80
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			100.0	%	Tabel 81

162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			100.0	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			81.2	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			69.1	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100.0	%	Tabel 80
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0.0	%	Tabel 80
167	KK Akses Rumah Sehat			83.7	%	Tabel 80
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			85.3	%	Tabel 81
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			85.7	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>	LUAS WILAYAH
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	9	10	
1	RASANA E BARAT	10.14		6	6	44,966	4.2	4340.3	64.07
2	MPUNDA	15.28		10	10	45,489	4.2	2913.9	
4	RASANA E TIMUR	64.07		11	11	17,715	4.2	720.3	
3	RABA	63.73		8	8	46,900	4.2	270.6	
5	ASAKOTA	69.03		6	6	32,710	4.2	463.8	
KABUPATEN/KOTA		222.25	0	41	41	187,780	4.2	827.0	

Sumber: - Pusat Data dan Informasi berdasarkan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 Hasil SUPAS 2015

- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	8,229	7,988	16,217	103.0
2	5 - 9	8,087	8,024	16,111	100.8
3	10 - 14	7,790	7,769	15,559	100.3
4	15 - 19	8,388	8,997	17,385	93.2
5	20 - 24	9,425	9,479	18,904	99.4
6	25 - 29	8,111	7,058	15,169	114.9
7	30 - 34	7,894	6,965	14,859	113.3
8	35 - 39	6,997	6,223	13,220	112.4
9	40 - 44	6,517	6,746	13,263	96.6
10	45 - 49	5,785	5,921	11,706	97.7
11	50 - 54	4,928	5,118	10,046	96.3
12	55 - 59	3,862	4,467	8,329	86.5
13	60 - 64	2,542	3,192	5,734	79.6
14	65 - 69	2,061	2,390	4,451	86.2
15	70 - 74	1,350	1,696	3,046	79.6
16	75+	1,551	2,230	3,781	69.6
KABUPATEN/KOTA		93,517	94,263	187,780	99.2
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	63,514	67,460	130,974			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF				0.0	0.0	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				0.0	0.0	0.0
	b. SD/MI				0.0	0.0	0.0
	c. SMP/ MTs				0.0	0.0	0.0
	d. SMA/ MA				0.0	0.0	0.0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II				0.0	0.0	0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III				0.0	0.0	0.0
	h. S1/DIPLOMA IV				0.0	0.0	0.0
	i. PROFESI/S2/S3 (MASTER/DOKTOR)				0.0	0.0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			1	1	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			1					1
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			27					27
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6					6
3	PUSKESMAS KELILING			7					7
4	PUSKESMAS PEMBANTU			16					16
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA		2		2		1		5
2	KLINIK UTAMA						1		1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER								-
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1			3		4
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI			0					-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)			0					-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)			1					1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN			0					-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)			1					1
6	INDUSTRI KOSMETIKA			0					-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)			1					1
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)			1					1
9	APOTEK			58					58
10	TOKO OBAT			5					5
11	TOKO ALKES			2					2

Sumber: (sebutkan)

Kota Bima, Januari 2023
KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680614 198803 1 002

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		3	3	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD KOTA BIMA	69	843	999	1,842	17	6	23	3	3	6	20.2	6.0	12.5	3.6	3.0	3.3
2	RS PKU Muhammadiyah	72	2,996	3,034	6,030	42	39	81	15	16	31	14.0	12.9	13.4	5.0	5.3	5.1
3	RS Dr. Agung	74	1,617	1,977	3,594	6	8	14	3	3	6	3.7	4.0	3.9	1.9	1.5	1.7
KABUPATEN/KOTA		215	5,456	6,010	11,466	65	53	118	21	22	43	11.9	8.8	10.3	3.8	3.7	3.8

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

Kota Bima, Januari 2023
KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680614 198803 1 002

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD KOTA BIMA	69	1,842	6,674	4,895	26.5	27	10	3
2	RS PKU Muhammad	72	6,030	18,500	18,500	70.4	84	1	3
3	RS Dr. Agung (dr. S	74	3,594	11,020	10,952	40.8	49	4	3
4	#REF!	#REF!	#REF!			#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
5	#REF!	#REF!	#REF!			#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
6	#REF!	#REF!	#REF!			#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
7	#REF!	#REF!	#REF!			#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
8	#REF!	#REF!	#REF!			#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
9	#REF!	#REF!	#REF!			#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
10	#REF!	#REF!	#REF!			#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
11	#REF!	#REF!	#REF!			#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
12	#REF!	#REF!	#REF!			#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
13	#REF!	#REF!	#REF!			#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
14	#REF!	#REF!	#REF!			#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
15	#REF!	#REF!	#REF!			#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
16	#REF!	#REF!	#REF!			#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
17	#REF!	#REF!	#REF!			#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
18	#REF!	#REF!	#REF!			#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
19	#REF!	#REF!	#REF!			#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
20	#REF!	#REF!	#REF!			#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
KABUPATEN/KOTA		#REF!	#REF!	36,194	34,347	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1		3	4
1	RASANA E BARAT	PARUGA	100
2	MPUNDA	MPUNDA	100
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	100
		KUMBE	100
4	RABA	PENANA E	100
5	ASAKOTA	KOLO	100
		JATIBARU	100
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			175
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			7
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	x
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97.50%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

**KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL *
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	RASANA E BARAT	PARUGA	V
2	MPUNDA	MPUNDA	V
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	V
		KUMBE	V
4	RABA	PENANA E	V
5	ASAKOTA	KOLO	V
		JATIBARU	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			7
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			7
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	RASANAE BARAT	PARUGA	0	0.0	0	0.0	29	90.6	3	9.4	32	32	100.0	32
2	ASAKOTA	JATIBARU	0	0.0	0	0.0	29	96.7	1	3.3	30	30	100.0	28
3	RASANAE TIMUR	KOLO	0	0.0	0	0.0	5	100.0	0	0.0	5	5	100.0	4
4		RASANAE TIMUR	0				10		10		20	20		5
5		KUMBE	0	0.0	0	0.0	13	100.0	0	0.0	13	13	100.0	2
5	RABA	PENANAE	0	0.0	0	0.0	39	97.5	1	2.5	40	40	100.0	22
6	MPUNDA	MPUNDA	0	0.0	0	0.0	35	100.0	0	0.0	35	35	100.0	16
														15
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.0	0	0.0	160	91.4	15	8.6	175	175	100.0	124
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1.1		

Sumber: (sebutkan)
*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri
**PTM: Penyakit Tidak Menular

Kota Bima, Januari 2023
KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680614 198803 1 002

posyandu
khusus

30
35
20
40
5
13

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Paruga	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	1	1			0	0	1	1
2	Puskesmas Mpunda	0	0	0	2	4	6	2	4	6	1	0	1			0	1	0	1
3	Puskesmas Rasanae Timur	0	0	0	4	1	5	4	1	5	0	1	1			0	0	1	1
4	Puskesmas Penanae	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1			0	0	1	1
5	Puskesmas Kolo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1			0	0	1	1
6	Puskesmas Kumbe	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1			0	1	0	1
7	Puskesmas Jatibaru	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1			0	1	0	1
1	Rumah Sakit di Kota Bima	1	2	3	3	6	9	4	8	12	0	3	3			0	0	3	3
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
1	Saryankes Lain di Kota Bima			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0	0	0	0			0			0	3	7	10
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0.0			0.0			0.0			0.0			0.0			5.3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

Kota Bima, Januari 2023

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19680614 198803 1 002

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Paruga	7	26	33	21
2	Puskesmas Mpunda	1	36	37	23
3	Puskesmas Rasanae Timur	5	12	17	9
4	Puskesmas Penanae	4	21	25	25
5	Puskesmas Kolo	4	2	6	3
6	Puskesmas Kumbe	2	11	13	7
7	Puskesmas Jatibaru	1	25	26	7
1	Rumah Sakit di Kota Bima	5	19	24	14
				0	
1	Saryankes Lain di Kota Bima	38	44	82	23
JUMLAH (KAB/KOTA)				263	132
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				140.1	70.3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Kota Bima, Januari 2023

KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19680614 198803 1 002

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Paruga	3	2	5	1	2	3	2	3	5
2	Puskesmas Mpunda	2	5	7	0	4	4	1	2	3
3	Puskesmas Rasanae Timur	2	3	5	1	2	3	1	1	2
4	Puskesmas Penanae	1	3	4	0	1	1	0	3	3
5	Puskesmas Kolo	2	1	3	1	0	1	1	0	1
6	Puskesmas Kumbe	1	1	2	1	1	2	1	2	3
7	Puskesmas Jatibaru	1	2	3	0	4	4	1	0	1
1	Rumah Sakit di Kota Bima	0	1	1	0	2	2	0	6	6
1	Saryankes Lain di Kota Bima			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)				30			20			24
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				16.0			10.7			12.8

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Paruga	0	3	3	1	1	2	1	1	2	0	0	0
2	Puskesmas Mpunda	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Rasanae Timur	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Penanae	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Kolo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Kumba	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Jatibaru	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Rumah Sakit di Kota Bima	1	3	4	2	4	6	3	0	3	2	3	5
				0			0			0			0
1	Saryankes Lain di Kota Bima			0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	13	15	3	5	8	4	1	5	2	3	5
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8.0			4.3			2.7			2.7

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Paruga	1	0	1	0	2	2	1	2	3
2	Puskesmas Mpunda	0	1	1	0	2	2	0	3	3
3	Puskesmas Rasanae Timur	0	0	0	1	1	2	1	1	2
4	Puskesmas Penanae	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Puskesmas Kolo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Puskesmas Kumbe	0	0	0	0	2	2	0	2	2
7	Puskesmas Jatibaru	0	0	0	1	1	2	1	1	2
1	Rumah Sakit di Kota Bima	0	2	2	1	3	4	1	5	6
				0			0	0	0	0
1	Saryankes Lain di Kota Bima	2	6	8	2	4	6	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	10	13	6	16	22	6	18	24
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				6.9			11.7			12.8

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Paruga	2	-	2	0	2	2	1		1	3	2	5
2	Puskesmas Mpunda	-	2	2	0	2	2		1	1	2	5	7
3	Puskesmas Rasanae Timur	1	1	2	2	3	5		1	1	3	5	8
4	Puskesmas Penanae	2	-	2	0	2	2		1	1	2	6	8
5	Puskesmas Kolo	2	-	2	0	0	0	1		1	3	3	6
6	Puskesmas Kumbe	1	1	2	0	0	0	1		1	2	1	3
7	Puskesmas Jatibaru	2	-	2	0	0	0	1		1	3	3	6
1	Rumah Sakit di Kota Bima	2	2	4	0	0	0	0	2	2	2	4	6
				0			0			0	0	0	0
1	Saryankes Lain di Kota Bima	1	1	2			0			0	1	1	2
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		4	3	7			0			0	4	3	7
JUMLAH (KAB/KOTA)		17	10	27	2	9	11	4	5	9	25	33	58

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	66,779	0.4
2	PBI APBD	31,091	0.2
SUB JUMLAH PBI		97,870	0.5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	43,251	0.2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	9,602	0.1
3	Bukan Pekerja (BP)	4,913	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		57,766	0.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		155,636	0.8

Sumber: Data Dashboard JKN Pemda Periode 31 Desember 2022

Kota Bima, Januari 2023
KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680614 198803 1 002

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp151,205,232,904.00	82.07
	a. Belanja Operasi	70,701,427,614	
	b. Belanja Modal	14,533,286,500	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	32,946,395,694	
	- DAK fisik	26,793,161,864	
	1. Reguler	26,793,161,864	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp6,153,233,830.00	
	1. BOK	Rp5,502,879,830.00	
	2. BOK Farmalkes	Rp78,438,000.00	
	3. Akreditasi	Rp375,200,000.00	
	4. Jampersal	Rp130,276,000.00	
	5. Stunting	Rp66,440,000.00	
	RSUD KOTA BIMA	Rp33,024,123,096.00	17.93
	a. Belanja Operasi	Rp24,740,998,134.00	
	b. Belanja Modal	Rp8,283,124,962.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp184,229,356,000.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			100.0
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp169,696,025,389.21	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	RASANA BARAT	PARUGA	350	1	351	313	1	314	663	2	665
2	MPUNDA	MPUNDA	395	2	397	372	1	373	767	3	770
3	RASANA TIMUR	RASANA TIMUR	111	3	114	85	0	85	196	3	199
4	RABA	KUMBE	69	2	71	76	2	78	145	4	149
5	ASAKOTA	PENANAE	378	3	381	299	5	304	677	8	685
		KOLO	69	0	69	51	0	51	120	0	120
		JATIBARU	260	4	264	234	0	234	494	4	498
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,632	15	1,647	1,430	9	1,439	3,062	24	3,086
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				9.1			6.3			7.8	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	RASANAE BARAT	PARUGA	663	1	0	1	2
2	MPUNDA	MPUNDA	767	0	0	1	1
3	RASANAE TIMUR	RASANAE TIMUR	196	0	0	0	0
		KUMBE	145	0	0	0	0
4	RABA	PENANAE	677	0	0	0	0
5	ASAKOTA	KOLO	120	0	0	0	0
		JATIBARU	494	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,062	1	0	2	3
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							97.975

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	RASANA E BARAT	PARUGA	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
2	MPUNDA	MPUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KUMBE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RABA	PENANA E	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	ASAKOTA	KOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		JATIBARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	0	0	0	0	0	0	1	3

Sumber: (sebutkan)

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

Kota Bima, Januari 2023

KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19680614 198803 1 002

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	RASANA BARAT	PARUGA	778	792	101.8	733	94.2	655.0	84.2	743	658	88.6	662	89.1	632	85.1	662	89.1
2	MPUNDA	MPUNDA	809	805	99.5	804	99.4	804.0	99.4	772	768	99.5	768	99.5	767	99.4	768	99.5
3	RASANA TIMUR	RASANA TIMUR	235	236	100.4	211	89.8	199.0	84.7	225	195	86.7	195	86.7	195	86.7	195	86.7
		KUMBE	161	157	97.5	151	93.8	151.0	93.8	153	146	95.4	146	95.4	151	98.7	146	95.4
4	RABA	PENANAE	877	827	94.3	819	93.4	703.0	80.2	838	680	81.1	680	81.1	680	81.1	680	81.1
5	ASAKOTA	KOLO	140	136	97.1	112	80.0	84.0	60.0	563	119	21.1	119	21.1	119	21.1	119	21.1
		JATIBARU	590	594	100.7	550	93.2	384.0	65.1	133	491	369.2	494	371.4	494	371.4	494	371.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,590	3,547	98.8	3,380	94.2	2,980	83.0	3,427	3,057	89.2	3,064	89.4	3,038	88.6	3,064	89.4

Sumber: (sebutkan)

Kota Bima, Januari 2023
KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680614 198803 1 002

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	RASANA E BARAT	PARUGA	778	250	32.1	263	33.8	276	35.5	342	44.0	378	48.6	1,259	161.8
2	MPUNDA	MPUNDA	809	3	0.4	24	3.0	72	8.9	23	2.8	2	0.2	121	15.0
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	235	57	24.3	54	23.0	0	0.0	0	0.0	47	20.0	101	43.0
		KUMBE	161	9	5.6	8	5.0	8	5.0	3	1.9	29	18.0	48	29.8
4	RABA	PENANA E	877	79	9.0	182	20.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	182	20.8
5	ASAKOTA	KOLO	140	87	62.1	53	37.9	13	9.3	5	3.6	0	0.0	71	50.7
		JATIBARU	590	235	39.8	144	24.4	75	12.7	59	10.0	40	6.8	318	53.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,590	720	20.1	728	20.3	444	12.4	432	12.0	496	13.8	2,100	58.5

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	RASANAЕ BARAT ASAKOTA	PARUGA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2		JATIBARU			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3		KOLO			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	RASANAЕ TIMUR	RASANAЕ TIMUR			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5		KUMBE			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
	RABA MPUNDA	PENANAЕ			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		MPUNDA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	RASANA E BARAT	PARUGA	152,300		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
2	ASAKOTA	JATIBARU	199,645		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
3		KOLO	258,000		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
4	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	80,798		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
5		KUMBE	48,450		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
5	RABA	PENANA E	87,807		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
	MPUNDA	MPUNDA	30,032		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			857,032	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	RASANA E BARAT	PARUGA	765	765	100.0	765	100.0
2		JATIBARU	208	208	100.0	208	100.0
3	RASANA E TIMUR	KOLO	150	150	100.0	150	100.0
4		RASANA E TIMUR	150	150	100.0	150	100.0
5	RABA	KUMBE	530	530	100.0	530	100.0
6		PENANA E	810	810	100.0	810	100.0
7	MPUNDA	MPUNDA	788	788	100.0	788	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,401	3,401	100.0	3,401	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	RASANA E BARAT	PARUGA	7,023	221	3.2	3,481	50.3	351	5.1	634	9.2	7	0.1	158	2.3	1,810	26.1	265	3.8	6,927	98.6	120	1.7	0	0.0	2	0.0	588	8.5	
2	MPUNDA	MPUNDA	6,332	685	11.4	2,228	37.1	354	5.9	1,242	20.7	11	0.2	146	2.4	1,043	17.4	293	4.9	6,002	94.8	105	1.7	0	0.0	7	0.1	1,013	16.9	
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	2,619	21	0.9	1,577	65.1	57	2.4	61	2.5	0	0.0	8	0.3	618	25.5	79	3.3	2,421	92.4	43	1.8	0	0.0	0	0.0	52	2.1	
4	RABA	KUMBE	1,534	12	1.1	556	51.6	10	0.9	51	4.7	0	0.0	10	0.9	379	35.2	59	5.5	1,077	70.2	19	1.8	0	0.0	1	0.1	37	3.4	
		PENANA E	7,574	68	1.0	3,889	55.8	111	1.6	660	9.5	30	0.4	137	2.0	1,806	25.9	273	3.9	6,974	92.1	121	1.7	0	0.0	2	0.0	155	2.2	
5	ASAKOTA	KOLO	1,235	93	8.1	734	63.8	85	7.4	2	0.2	0	0.0	13	1.1	167	14.5	57	5.0	1,151	93.2	20	1.7	0	0.0	0	0.0	43	3.7	
		JATIBARU	5,606	153	3.6	2,111	49.2	423	9.9	232	5.4	0	0.0	48	1.1	1,177	27.4	147	3.4	4,291	76.5	75	1.7	2	0.0	5	0.1	381	8.9	
JUMLAH (KAB/KOTA)				31,923	1,253	4.3	14,576	50.5	1,391	4.8	2,882	10.0	48	0.2	520	1.8	7,000	24.3	1,173	4.1	28,843	90.4	503	1.7	2	0.0	17	0.1	2,269	7.9

Sumber: (sebutkan)
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pita
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	RASANA BARAT	PARUGA	7,023	1,405	20.0	598	42.6	1,405	20.0	343	24.4
2	MPUNDA	MPUNDA	6,332	1,266	20.0	566	44.7	1,266	20.0	342	27.0
3	RASANA TIMUR	RASANA TIMUR	2,619	524	20.0	220	42.0	524	20.0	129	24.6
		KUMBE	1,534	307	20.0	101	32.9	307	20.0	80	26.1
4	RABA	PENANA	7,574	1,515	20.0	682	45.0	1,515	20.0	453	29.9
5	ASAKOTA	KOLO	1,235	247	20.0	126	51.0	247	20.0	44	17.8
		JATIBARU	5,606	1,121	20.0	576	51.4	1,121	20.0	268	23.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			31,923	6,385	20.0	2,869	44.93	6,385	20.0	1,659	26.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

0 0
0 0

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	RASANE BARAT	PARUGA	743	1	0.2	154	26.0	6	1.0	23	3.9	0	0.0	5	0.8	138	23.3	265	44.8	592	79.7
2	MPUNDA	MPUNDA	772	0	0.0	148	27.0	2	0.4	24	4.5	0	0.0	0	0.0	67	12.5	293	54.9	534	69.2
3	RASANE TIMUR	RASANE TIMUR	225	0	0.0	59	32.2	0	0.0	2	1.1	0	0.0	1	0.5	42	23.0	79	43.2	183	81.3
4	RABA	KUMBE	153	0	0.0	7	8.3	0	0.0	1	1.2	0	0.0	1	1.2	16	19.0	59	70.2	84	54.9
5	ASAKOTA	PENANAE	838	6	1.0	166	28.2	1	0.2	7	1.2	0	0.0	6	1.0	129	21.9	273	46.4	588	70.2
		KOLO	563	0	0.0	37	39.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	57	60.6	94	16.7
		JATIBARU	133	0	0.0	196	42.0	1	0.2	10	2.1	0	0.0	8	1.7	105	22.5	147	31.5	467	351.1
JUMLAH (KABIKOTA)			3,427	7	0.3	767	30.2	10	0.4	67	2.6	0	0.0	21	0.8	497	19.6	1,173	46.1	2,542	74.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 0:00

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAH AN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI A/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	RASANA E BARA	PARUGA	778	156	240	154.24	82	75	41	0	0	74	27	0	0	0	100	136	101	5	
2	MPUNDA	MPUNDA	809	162	209	129.17	73	76	13	1	0	65	21	1	1	0	108	123	86	1	
3	RASANA E TIMUR	ASANA E TIMUR	235	47	72	153.19	42	20	15	0	0	15	4	0	0	0	38	53	19	0	
		KUMBE	161	32	45	139.75	20	28	6	0	0	11	6	1	0	0	21	28	17	0	
4	RABA	PENANA E	877	175	380	216.65	93	11	56	0	0	132	29	1	0	0	162	216	161	3	
5	ASAKOTA	KOLO	140	28	14	50.00	5	28	1	0	0	5	2	0	0	0	6	7	7	0	
		JATIBARU	590	118	182	154.24	37	40	27	0	0	40	30	5	0	0	80	102	70	10	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,590	718	1,142	159.05	352	278	159	1	0	342	119	8	1	0	515	665	461	19	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																			
			L		P	L + P	L		P	L + P	BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		UTERUS		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
											JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20	21	22	23	24	25		
1	RASANA BARAT	PARUGA	350	313	663	53	47	99	27	27.1	21	21.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	29	29.2	77	77.4		
2	MPUNDA	MPUNDA	395	372	767	59	56	115	19	16.5	8	7.0	5	4.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14	12.2	46	40.0		
3	RASANA TIMUR	RASANA TIMUR	111	85	196	17	13	29	11	37.4	9	30.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	3.4	0	0.0	3	10.2	24	81.6		
		KUMBE	69	76	145	10	11	22	6	27.6	3	13.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	4.6	0	0.0	7	32.2	17	78.2		
4	RABA	PENANA	378	299	677	57	45	102	22	21.7	10	9.8	7	6.9	0	0.0	0	0.0	1	1.0	0	0.0	23	22.6	63	62.0		
5	ASAKOTA	KOLO	69	51	120	10	8	18	10	55.6	0	0.0	4	22.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	5.6	15	83.3		
		JATIBARU	260	234	494	39	35	74	30	40.5	6	8.1	0	0.0	0	0.0	3	4.0	0	0.0	0	0.0	3	4.0	42	56.7		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,632	1,430	3,062	245	215	459	125	27.2	57	12.4	16	3.5	0	0.0	6	1.3	5.0		0	0.0	75	16.3	284	61.8		

Sumber: (sebutkan)

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																	
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA					
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22			
1	RASANA E BARAT	PARUGA	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2			
2	MPUNDA	MPUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	RABA	KUMBE	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4			
5	ASAKOTA	PENANA E	5	0	5	0	5	3	0	3	0	3	8	0	8	0	8			
		KOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		JATIBARU	2	0	2	1	3	0	0	0	0	0	2	0	2	1	3			
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	0	11	1	12	5	0	5	0	5	16	0	16	1	17			
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6.7		6.7	0.6	7.4	3.5		3.5	0.0	3.5	5.2		5.2	0.3	5.6			

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

Kota Bima, Januari 2023
KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680614 198803 1 002

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	UTERUS	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	RASANA E BARAT	PARUGA	0	1	0	0	0		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MPUNDA	MPUNDA	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KUMBE	0	2	0	0	0		0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RABA	PENANA E	1	3	0	1	1		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	ASAKOTA	KOLO	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		JATIBARU	0	1	0	1	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	7	0	2	1	1	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)											
			PNEUMONIA	DIARE	GIZI BURUK	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4			5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	RASANA BARAT	PARUGA	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MPUNDA	MPUNDA	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RASANA TIMUR	RASANA TIMUR	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KUMBE	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RABA	PENANA	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	ASAKOTA	KOLO	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		JATIBARU	0			0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	RASANA E BARAT	PARUGA	350	313	663	350	100.0	313	100.0	663	100.0	15	4.3	12	3.8	27	4.1	3	0.9	2	0.6	5	0.8
2	MPUNDA	MPUNDA	395	372	767	395	100.0	372	100.0	767	100.0	8	2.0	11	3.0	19	2.5	1	0.3	1	0.3	2	0.3
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	111	85	196	111	100.0	85	100.0	196	100.0	9	8.1	2	2.4	11	5.6	1	0.9	1	1.2	2	1.0
		KUMBE	69	76	145	69	100.0	76	100.0	145	100.0	2	2.9	4	5.3	6	4.1	2	2.9	1	1.3	3	2.1
4	RABA	PENANA E	378	299	677	378	100.0	299	100.0	677	100.0	14	3.7	8	2.7	22	3.2	4	1.1	5	1.7	9	1.3
5	ASAKOTA	KOLO	69	51	120	69	100.0	51	100.0	120	100.0	4	5.8	6	11.8	10	8.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		JATIBARU	260	234	494	260	100.0	234	100.0	494	100.0	17	6.5	13	5.6	30	6.1	1	0.4	1	0.4	2	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,632	1,430	3,062	1,632	100.0	1,430	100.0	3,062	100.0	69	4.2	56	3.9	125	4.1	12	0.7	11	0.8	23	0.8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	RASANA BARAT	PARUGA	350	313	663	340	97.1	307	98.1	647	97.6	339	96.9	294	93.9	633	95.5	43	0.0	37	0.0	0	0.0
2	MPUNDA	MPUNDA	395	372	767	395	100.0	371	99.7	766	99.9	393	99.5	371	99.7	764	99.6		10.9		9.9	80	10.4
3	RASANA TIMUR	RASANA TIMUR	111	85	196	111	100.0	85	100.0	196	100.0	111	100.0	75	88.2	186	94.9		0.0		0.0	0	0.0
		KUMBE	69	76	145	69	100.0	76	100.0	145	100.0	75	108.7	73	96.1	148	102.1		0.0		0.0	0	0.0
4	RABA	PENANAE	378	299	677	373	98.7	296	99.0	669	98.8	371	98.1	296	99.0	667	98.5		0.0		0.0	0	0.0
5	ASAKOTA	KOLO	69	51	120	68	98.6	49	96.1	117	97.5	63	91.3	47	92.2	110	91.7		0.0		0.0	0	0.0
		JATIBARU	260	234	494	245	94.2	222	94.9	467	94.5	246	94.6	221	94.4	467	94.5		0.0		0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,632	1,430	3,062	1,601	98.1	1,406	98.3	3,007	98.2	1,598	97.9	1,377	96.3	2,975	97.2	43	2.6	37	2.6	80	2.6

Sumber: (sebutkan)

Kota Bima, Januari 2023
KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680614 198803 1 002

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Rasanae Barat	Paruga	663	663	100.0	663	261	261.0
2	Mpunda	Mpunda	767	767	100.0	767	357	357.0
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	196	196	100.0	196	203	203.0
		Kumbe	145	145	100.0	145	69	69.0
4	Raba	Penanae	677	677	100.0	677	398	398.0
5	Asakota	Jatibaru	120	120	100.0	120	310	310.0
		Kolo	494	494	100.0	494	80	80.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,062	3,062	100.0	3,062	1,678	54.8

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	RASANA E BARAT	PARUGA	359	354	713	374	104.2	329	92.9	703	98.6
2	MPUNDA	MPUNDA	373	368	741	386	103.5	351	95.4	737	99.5
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	109	107	216	118	108.3	92	86.0	210	97.2
		KUMBE	74	73	147	75	101.4	58	79.5	133	90.5
4	RABA	PENANA E	405	400	805	411	101.5	369	92.3	780	96.9
5	ASAKOTA	KOLO	65	64	129	61	93.8	64	100.0	125	96.9
		JATIBARU	272	268	540	275	101.1	244	91.0	519	96.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,657	1,634	3,291	1,700	102.6	1,507	92	3,207	97.4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	RASANA E BARAT	PARUGA	6	6	100.0
2	MPUNDA	MPUNDA	10	9	90.0
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	6	6	100.0
		KUMBE	3	3	100.0
4	RABA	PENANA E	11	10	90.9
5	ASAKOTA	KOLO	1	1	100.0
		JATIBARU	4	3	75.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	38	92.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																							
						HB0												BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	RASANA BARAT	PARUGA	356	352	708	372	104.5	397	112.8	769	108.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	372	104.5	397	112.8	769	108.6	278	78.1	230	65.3	508	71.8
2	MPUNDA	MPUNDA	370	365	735	275	74.3	251	68.8	526	71.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	275	74.3	251	68.8	526	71.6	303	81.9	281	77.0	584	79.5
3	RASANA TIMUR	RASANA TIMUR	108	106	214	132	122.2	100	94.3	232	108.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	132	122.2	100	94.3	232	108.4	125	115.7	112	105.7	237	110.7
4	RABA	KUMBE	74	72	146	75	101.4	78	108.3	153	104.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	75	101.4	78	108.3	153	104.8	87	117.6	81	112.5	168	115.1
5	ASAKOTA	PENANA	401	397	798	491	122.4	392	98.7	883	110.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	491	122.4	392	98.7	883	110.7	462	115.2	424	106.8	886	111.0
		KOLO	64	63	127	56	87.5	51	81.0	107	84.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	56	87.5	51	81.0	107	84.3	74	115.6	73	115.9	147	115.7
		JATIBARU	270	266	536	312	115.6	274	103.0	586	109.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	312	115.6	274	103.0	586	109.3	257	95.2	234	88.0	491	91.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,643	1,621	3,264	1,713	104.3	1,543	95.2	3,256	99.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,713	104.3	1,543	95.2	3,256	99.8	1,586	96.5	1,435	88.5	3,021	92.6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	RASANA E BARAT	PARUGA	359	354	713	387	107.8	352	99.4	739	103.6	387	107.8	352	99.4	739	103.6	372	103.6	333	94.1	705	98.9	372	103.6	333	94.1	705	98.9
2	MPUNDA	MPUNDA	373	368	741	403	108.0	341	92.7	744	100.4	403	108.0	341	92.7	744	100.4	437	117.2	400	108.7	837	113.0	437	117.2	400	108.7	837	113.0
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	109	107	216	112	102.8	113	105.6	225	104.2	112	102.8	113	105.6	225	104.2	131	120.2	108	100.9	239	110.6	131	120.2	108	100.9	239	110.6
4	RABA	KUMBE	74	73	147	96	129.7	100	137.0	196	133.3	96	129.7	100	137.0	196	133.3	94	127.0	81	111.0	175	119.0	94	127.0	81	111.0	175	119.0
5	ASAKOTA	PENANA E	405	400	805	523	129.1	479	119.8	1,002	124.5	523	129.1	479	119.8	1,002	124.5	510	125.9	487	121.8	997	123.9	510	125.9	487	121.8	997	123.9
		KOLO	65	64	129	75	115.4	47	73.4	122	94.6	75	115.4	47	73.4	122	94.6	66	101.5	63	98.4	129	100.0	66	101.5	63	98.4	129	100.0
		JATIBARU	272	268	540	246	90.4	255	95.1	501	92.8	246	90.4	255	95.1	501	92.8	244	89.7	234	87.3	478	88.5	244	89.7	234	87.3	478	88.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,657	1,634	3,291	1,842	111.2	1,687	103.2	3,529	107.2	1,842	111.2	1,687	103.2	3,529	107.2	1,854	111.9	1,706	104.4	3,560	108.2	1,854	111.9	1,706	104.4	3,560	108.2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

IDL
3560
3111
6671

TARGET
3291
3308
6599

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RASANA E BARAT	PARUGA	362	358	720	226	62.4	146	40.8	372	51.7	227	62.7	148	41.3	375	52.1
2	MPUNDA	MPUNDA	377	370	747	345	91.5	293	79.2	638	85.4	489	129.7	405	109.5	894	119.7
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	109	106	215	111	101.8	100	94.3	211	98.1	111	101.8	100	94.3	211	98.1
		KUMBE	71	73	144	101	142.3	78	106.8	179	124.3	94	132.4	68	93.2	162	112.5
4	RABA	PENANA E	405	407	812	408	100.7	417	102.5	825	101.6	437	107.9	461	113.3	898	110.6
5	ASAKOTA	KOLO	64	62	126	51	79.7	53	85.5	104	82.5	87	135.9	71	114.5	158	125.4
		JATIBARU	274	270	544	274	100.0	269	99.6	543	99.8	226	82.5	187	69.3	413	75.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,662	1,646	3,308	1,516	91.2	1,356	82.4	2,872	86.8	1,671	100.5	1,440	87.5	3,111	94.0

Sumber: (sebutkan)

6604988500 fisik

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	RASANA BARAT	PARUGA			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	MPUNDA	MPUNDA			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	RASANA TIMUR	RASANA TIMUR			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	RABA	KUMBE			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	ASAKOTA	PENANAE			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		KOLO			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		JATIBARU			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,395	1,142	81.9	9,490	0	0.0	8,097	0	0.0

10885

9239

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	1	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	RASANAE BARAT	PARUGA	3518	2804	2105	59.84	3081	87.58	2105	59.84	2195	
2	MPUNDA	MPUNDA	3652	2911	3093	84.69	3841	105.18	3093	84.69	1946	
3	RASANAE TIMUR	RASANAE TIMUR	1064	848	604	56.77	969	91.07	604	56.77	427	
		KUMBE	725	578	386	53.24	526	72.55	386	53.24	252	
4	RABA	PENANAE	3964	3160	1366	34.46	3391	85.54	1366	34.46	451	
5	ASAKOTA	KOLO	631	504	527	83.52	539	85.42	527	83.52	836	
		JATIBARU	2663	2121	2639	99.10	2662	99.96	2639	99.10	876	
JUMLAH (KAB/KOTA)			16217	12926	10720	82.93	15009	92.55	10720	82.93	6983	43.06

Sumber: (sebutkan)

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Rasanae Barat	Paruga	1,421	1,373	2,794	975	905	1,880	68.6	65.9	67.3
2	Mpunda	Mpunda	1,475	1,425	2,900	1,084	1,007	2,091	73.5	70.7	72.1
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	424	409	833	436	412	848	102.8	100.7	101.8
		Kumbe	284	275	559	286	240	526	100.7	87.3	94.1
4	Raba	Penanae	1,602	1,548	3,150	1,245	1,137	2,382	77.7	73.4	75.6
5	Asakota	Jatibaru	1,074	1,037	2,111	869	796	1,665	80.9	76.8	78.9
		Kolo	248	240	488	267	251	518	107.7	104.6	106.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,528	6,307	12,835	5,162	4,748	9,910	79.1	75.3	77.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Rasanae Barat	Paruga	2,322	241	10.4	2,322	178	7.7	2,322	52	2.2	52	2.2
2	Mpunda	Mpunda	2,838	102	3.6	2,837	203	7.2	2,838	19	0.7	19	0.7
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	1,010	262	25.9	1,010	246	24.4	1,010	34	3.4	34	3.4
		Kumbe	580	158	27.2	579	21	3.6	579	0	0.0	0	0.0
4	Raba	Penanae	2,392	415	17.3	935	252	27.0	936	7	0.7	7	0.7
5	Asakota	Jatibaru	2,074	198	9.5	2,065	315	15.3	2,073	45	2.2	45	2.2
		Kolo	511	52	10.2	481	36	7.5	489	6	1.2	6	1.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,437	1,792	14.4	12,090	1,656	13.7	12,087	831	6.9	214	1.8

Sumber: (sebutkan)

Kota Bima, Januari 2023
KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680614 198803 1 002

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Rasanae Barat	Paruga	819	797	77.8	1,022	964	94.32%	3,287	976	29.69%	1,841	1,761	95.65%									
2	Mpunda	Mpunda	552	552	53.2	319	319	100.00%	1,511	609	40.30%	871	871	100.00%									
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	181	168	92.8	103	82	79.61%	25	18	72.00%	284	250	88.03%									
		Kumbe	130	102	78.5	129	98	75.97%	0	0	0.00%	259	200	77.22%									
4	Raba	Penanae	643	643	100.0	280	280	100.00%	629	442	70.27%	923	923	100.00%									
5	Asakota	Jatibaru	549	384	63.4	292	175	59.93%	375	190	50.67%	841	559	66.47%									
		Kolo	123	89	61.5	129	58	44.96%	84	73	86.90%	252	147	58.33%									
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,997	2,735	91.3	2,274	1,976	86.90%	5,911	2,308	39.05%	5,271	4,711	89.4	91	91	100.0	36	36	100.0	33	33	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rasanae Barat	Paruga	21	323	344	0,1	2,412	0	0,0
2	Mpunda	Mpunda	74	169	243	0,4	3,619	206	0,1
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	166	175	341	0,9	1,342	12	0,0
		Kumbe	12	21	33	0,6	569	27	0,0
4	Raba	Penanae	163	256	419	0,6	2,243	295	0,1
5	Asakota	Jatibaru	44	201	245	0,2	1,314	65	0,0
		Kolo	3	83	86	0,0	270	4	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			483	1,228	1,711	0.4	11,769	609	0.1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	RASANA E BARA	PARUGA	17	0	0.0	17	100.0	2,359	2,298	4,657	421	17.8	376	16.4	797	17.1	87	101	188	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	MPUNDA	MPUNDA	16	0	0.0	16	100.0	1,614	1,499	3,113	264	16.4	288	19.2	552	17.7	193	207	400	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	RASANA E TIMUR	SANA E TIMUR	12	0	0.0	12	100.0	565	548	1,113	83	14.7	85	15.5	168	15.1	58	59	117	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		KUMBE	4	0	0.0	4	100.0	372	354	726	49	13.2	53	15.0	102	14.0	10	3	13	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	RABA	PENANA E	23	0	0.0	23	100.0	2,009	1,896	3,905	343	17.1	300	15.8	643	16.5	198	168	366	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	ASAKOTA	KOLO	3	0	0.0	3	100.0	352	300	652	44	12.5	45	15.0	89	13.7	30	31	61	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		JATIBARU	16	0	0.0	16	100.0	1,538	1,452	2,990	171	11.1	177	12.2	348	11.6	122	120	242	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			91	0	0.0	91	100.0	8,809	8,347	17,156	1,375	15.6	1,324	15.9	2,699	15.7	698	689	1,387	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	RASANA E BARAT	PARUGA	12,725	16,700	29,425	8,264	64.9	14,657	87.8	22,921	77.9	2,066	25.0	3,664	25.0	5,730	25.0	
2	MPUNDA	MPUNDA	13,765	16,000	29,765	8,765	63.7	10,764	67.3	19,529	65.6	2,191	25.0	2,691	25.0	4,882	25.0	
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	1,989	3,290	5,279	1,875	94.3	3,266	99.3	5,141	97.4	469	25.0	817	25.0	1,285	25.0	
		KUMBE	2,341	3,971	6,312	1,461	62.4	2,854	71.9	4,315	68.4	365	25.0	714	25.0	1,079	25.0	
4	RABA	PENANA E	13,765	16,926	30,691	5,431	39.5	8,088	47.8	13,519	44.0	1,358	25.0	2,022	25.0	3,380	25.0	
5	ASAKOTA	KOLO	987	1,556	2,543	863	87.4	1,353	87.0	2,216	87.1	216	25.0	338	25.0	554	25.0	
		JATIBARU	7,247	11,619	18,866	6,571	90.7	7,882	67.8	14,453	76.6	1,643	25.0	1,971	25.0	3,613	25.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			52,819	70,062	122,881	33,230	62.9	48,864	69.7	82,094	66.8	8,308	25.0	12,216	25.0	20,524	25.0	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	RASANA BARAT	PARUGA	179	179	358	177	98.9	179	100.0	356	99.4	42	23.5	37	20.7
2	MPUNDA	MPUNDA	198	198	396	170	85.9	188	94.9	358	90.4	30	16.0	31	16.5
3	RASANA TIMUR	RASANA TIMUR	91	91	182	82	90.1	93	102.2	175	96.2	8	8.6	8	8.6
		KUMBE	55	55	110	55	100.0	55	100.0	110	100.0	10	18.2	12	21.8
4	RABA	PENANAE	295	295	590	189	64.1	222	75.3	411	69.7	7	3.2	38	17.1
5	ASAKOTA	KOLO	46	46	92	38	82.6	38	82.6	76	82.6	5	13.2	3	7.9
		JATIBARU	151	151	302	114	75.5	143	94.7	257	85.1	15	10.5	25	17.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,015	1,015	2,030	825	81.3	918	90.4	1,743	85.9	117	12.7	154	16.8

Sumber: (sebutkan)

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	RASANA E BARAT	PARUGA	1,000	1,482	2,482	534	53.4	644	43.5	1,178	47.5
2	MPUNDA	MPUNDA	2,012	2,488	4,500	2,250	111.8	2,061	82.8	4,311	95.8
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	896	970	1,866	879	98.1	920	94.8	1,799	96.4
		KUMBE	467	582	1,049	399	85.4	614	105.5	1,013	96.6
4	RABA	PENANA E	1,784	2,277	4,061	889	49.8	1,376	60.4	2,265	55.8
5	ASAKOTA	KOLO	322	378	700	171	53.1	445	117.7	616	88.0
		JATIBARU	1,023	1,331	2,354	837	81.8	855	64.2	1,692	71.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,504	9,508	17,012	5,959	79.4	6,915	72.7	12,874	75.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	RASANAE BARAT	PARUGA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	MPUNDA	MPUNDA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	RASANAE TIMUR	RASANAE TIMUR	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		KUMBE	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	RABA	PENANAE	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	ASAKOTA	KOLO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		JATIBARU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RASANA E BARAT	PARUGA	348	150	43.1	198	56.9	348	6
2	MPUNDA	MPUNDA	447	207	46.3	240	53.7	447	7
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	634	278	43.8	356	56.2	634	2
		KUMBE	245	99	40.4	146	59.6	245	1
4	RABA	PENANA E	183	97	53.0	86	47.0	183	5
5	ASAKOTA	KOLO	108	45	41.7	63	58.3	108	0
		JATIBARU	417	173	41.5	244	58.5	417	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,382	1,049	44.0	1,333	56.0	2,382	31
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2,382						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							100.0		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								3,980	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								59.8	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									6.5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Kota Bima, Januari 2023
KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680614 198803 1 002

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	RASANA E BARAT	PARUGA	73	56	129	73	56	129	58	79.5	50	89.3	108	83.7	12	16.4	6	10.7	18	14.0	70	95.9	56	100.0	126	97.7	0	0.0
2	MPUNDA	MPUNDA	21	12	33	21	12	33	15	71.4	9	75.0	24	72.7	4	19.0	0	0.0	4	12.1	19	90.5	9	75.0	28	84.8	0	0.0
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	13	9	22	13	9	22	10	76.9	7	77.8	17	77.3	2	15.4	1	11.1	3	13.6	12	92.3	8	88.9	20	90.9	0	0.0
4	RABA	KUMBE	9	5	14	9	5	14	9	100.0	5	100.0	14	100.0	0	0.0	1	20.0	1	7.1	9	100.0	6	120.0	15	107.1	0	0.0
5	ASAKOTA	PENANA E	25	15	40	25	15	40	19	76.0	10	66.7	29	72.5	3	12.0	5	33.3	8	20.0	22	88.0	15	100.0	37	92.5	0	0.0
		KOLO	3	3	6	3	3	6	3	100.0	3	100.0	6	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	100.0	3	100.0	6	100.0	0	0.0
		JATIBARU	19	12	31	19	12	31	18	94.7	7	58.3	25	80.6	1	5.3	3	25.0	4	12.9	19	100.0	10	83.3	29	93.5	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			163	112	275	163	112	275	132	81.0	91	81.3	223	81.1	22	13.5	16	14.3	38	13.8	154	94.5	107	95.5	261	94.9	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Kota Bima, Januari 2023
KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sus
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680614 198803 1 002

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	RASANAE BARAT	PARUGA	4,497	1,249	1,249	100.0	287	32	27	0	0	32	27	59	20.6	672	604	1,276
2	MPUNDA	MPUNDA	4,549	1,780	1,780	100.0	290	203	161	22	10	225	171	396	136.4	759	625	1,384
3	RASANAE TIMUR	RASANAE TIMUR	807	1,053	1,053	100.0	51	81	53	1	0	82	53	135	262.2	450	465	915
		KUMBE	964	979	979	100.0	62	33	23	0	0	33	23	56	91.1	243	219	462
4	RABA	PENANAE	4,690	1,756	1,756	100.0	299	20	17	0	0	20	17	37	12.4	835	851	1,686
5	ASAKOTA	KOLO	385	336	336	100.0	25	25	21	1	0	26	21	47	191.3	154	135	289
		JATIBARU	2,886	3,147	3,147	100.0	184	31	33	0	1	31	34	65	35.3	1,356	1,726	3,082
JUMLAH (KAB/KOTA)			18,778	10,300	10,300	100.0	1,198	425	335	24	11	449	346	795	66.4	4,469	4,625	9,094
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			6.38															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						7												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskedasa

NO	KABUPATEN	KECAMATAN	JUMLAH KASUS	PERSENTASE (%)
1	Asakota	Asakota	1,198	6.38
2	Raba	Raba	1,198	6.38
3	Raba	Raba	1,198	6.38
4	Raba	Raba	1,198	6.38
5	Raba	Raba	1,198	6.38
6	Raba	Raba	1,198	6.38
7	Raba	Raba	1,198	6.38
8	Raba	Raba	1,198	6.38
9	Raba	Raba	1,198	6.38
10	Raba	Raba	1,198	6.38
11	Raba	Raba	1,198	6.38
12	Raba	Raba	1,198	6.38
13	Raba	Raba	1,198	6.38
14	Raba	Raba	1,198	6.38
15	Raba	Raba	1,198	6.38
16	Raba	Raba	1,198	6.38
17	Raba	Raba	1,198	6.38
18	Raba	Raba	1,198	6.38
19	Raba	Raba	1,198	6.38
20	Raba	Raba	1,198	6.38
21	Raba	Raba	1,198	6.38
22	Raba	Raba	1,198	6.38
23	Raba	Raba	1,198	6.38
24	Raba	Raba	1,198	6.38
25	Raba	Raba	1,198	6.38
26	Raba	Raba	1,198	6.38
27	Raba	Raba	1,198	6.38
28	Raba	Raba	1,198	6.38
29	Raba	Raba	1,198	6.38
30	Raba	Raba	1,198	6.38
31	Raba	Raba	1,198	6.38
32	Raba	Raba	1,198	6.38
33	Raba	Raba	1,198	6.38
34	Raba	Raba	1,198	6.38
35	Raba	Raba	1,198	6.38
36	Raba	Raba	1,198	6.38
37	Raba	Raba	1,198	6.38
38	Raba	Raba	1,198	6.38
39	Raba	Raba	1,198	6.38
40	Raba	Raba	1,198	6.38
41	Raba	Raba	1,198	6.38
42	Raba	Raba	1,198	6.38
43	Raba	Raba	1,198	6.38
44	Raba	Raba	1,198	6.38
45	Raba	Raba	1,198	6.38
46	Raba	Raba	1,198	6.38
47	Raba	Raba	1,198	6.38
48	Raba	Raba	1,198	6.38
49	Raba	Raba	1,198	6.38
50	Raba	Raba	1,198	6.38
51	Raba	Raba	1,198	6.38
52	Raba	Raba	1,198	6.38
53	Raba	Raba	1,198	6.38
54	Raba	Raba	1,198	6.38
55	Raba	Raba	1,198	6.38
56	Raba	Raba	1,198	6.38
57	Raba	Raba	1,198	6.38
58	Raba	Raba	1,198	6.38
59	Raba	Raba	1,198	6.38
60	Raba	Raba	1,198	6.38
61	Raba	Raba	1,198	6.38
62	Raba	Raba	1,198	6.38
63	Raba	Raba	1,198	6.38
64	Raba	Raba	1,198	6.38
65	Raba	Raba	1,198	6.38
66	Raba	Raba	1,198	6.38
67	Raba	Raba	1,198	6.38
68	Raba	Raba	1,198	6.38
69	Raba	Raba	1,198	6.38
70	Raba	Raba	1,198	6.38
71	Raba	Raba	1,198	6.38
72	Raba	Raba	1,198	6.38
73	Raba	Raba	1,198	6.38
74	Raba	Raba	1,198	6.38
75	Raba	Raba	1,198	6.38
76	Raba	Raba	1,198	6.38
77	Raba	Raba	1,198	6.38
78	Raba	Raba	1,198	6.38
79	Raba	Raba	1,198	6.38
80	Raba	Raba	1,198	6.38
81	Raba	Raba	1,198	6.38
82	Raba	Raba	1,198	6.38
83	Raba	Raba	1,198	6.38
84	Raba	Raba	1,198	6.38
85	Raba	Raba	1,198	6.38
86	Raba	Raba	1,198	6.38
87	Raba	Raba	1,198	6.38
88	Raba	Raba	1,198	6.38
89	Raba	Raba	1,198	6.38
90	Raba	Raba	1,198	6.38
91	Raba	Raba	1,198	6.38
92	Raba	Raba	1,198	6.38
93	Raba	Raba	1,198	6.38
94	Raba	Raba	1,198	6.38
95	Raba	Raba	1,198	6.38
96	Raba	Raba	1,198	6.38
97	Raba	Raba	1,198	6.38
98	Raba	Raba	1,198	6.38
99	Raba	Raba	1,198	6.38
100	Raba	Raba	1,198	6.38

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1		1	
2	5 - 14 TAHUN				
3	15 - 19 TAHUN				
4	20 - 24 TAHUN	1	2	3	
5	25 - 49 TAHUN	13	10	23	
6	≥ 50 TAHUN				
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	12	27	
PROPORSI JENIS KELAMIN					
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					4394
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					4340
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					98.8

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Kota Bima, Januari 2023
KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680614 198803 1 002

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	RASANA E BARAT	PARUGA	6	6	100
2	MPUNDA	MPUNDA	6	6	100
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	1	1	100
		KUMBE	0	0	#DIV/0!
4	RABA	PENANA E	6	6	100
5	ASAKOTA	KOLO	1	1	100
		JATIBARU	7	7	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	27	1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	RASANA E BARAT	PARUGA	44,966	2,428	1,137	698	28.7	398	35.0	698	100.0	397	99.7	397	99.7
2	MPUNDA	MPUNDA	45,489	2,456	1,150	498	20.3	307	26.7	498	100.0	307	100.0	307	100.0
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	8,069	436	204	242	55.5	177	86.7	242	100.0	177	100.0	177	100.0
		KUMBE	9,646	521	244	190	36.5	105	43.1	190	100.0	98	93.3	98	93.3
4	RABA	PENANA E	46,900	2,533	1,186	798	31.5	415	35.0	798	100.0	415	100.0	415	100.0
5	ASAKOTA	KOLO	3,849	208	97	101	48.6	63	64.7	101	100.0	61	96.8	61	96.8
		JATIBARU	28,861	1,558	730	377	24.2	222	30.4	377	100.0	211	95.0	211	95.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			187,780	10,140	4,749	2,904	28.6	1,687	35.5	2,904	100.0	1,666	98.8	1,666	98.8
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RASANA E BARAT	PARUGA	778	20	1,321	1,341	172.4	1
2	MPUNDA	MPUNDA	809	37	572	609	75.3	6
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	235	9	180	189	80.4	5
4	RABA	KUMBE	161	10	124	134	83.2	7
5	ASAKOTA	PENANA E	877	30	1,188	1,218	138.9	2
		KOLO	140	6	131	137	97.9	4
		JATIBARU	590	6	362	368	62.4	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,590	118	3,878	3,996	111.3	3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RASANA E BARAT	PARUGA	20	20	100	0	0.0	20	100
2	MPUNDA	MPUNDA	31	31	100	0	0.0	31	100
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	8	8	100	0	0.0	8	100
		KUMBE	9	9	100	0	0.0	9	100
4	RABA	PENANA E	18	18	100	0	0.0	18	100
5	ASAKOTA	KOLO	3	3	100	0	0.0	3	100
		JATIBARU	14	14	100	0	0.0	14	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			103	103	100	0	0.0	103	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	RASANA BARAT	PARUGA	1	0	1	6	2	8	7	2	9
2	MPUNDA	MPUNDA	0	0	0	2	1	3	2	1	3
3	RASANA TIMUR	RASANA TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KUMBE	0	0	0	2	0	2	2	0	2
4	RABA	PENANA	1	0	1	5	0	5	6	0	6
5	ASAKOTA	KOLO	0	1	1	7	0	7	7	1	8
		JATIBARU	0	0	0	2	0	2	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	3	24	3	27	26	4	30
PROPORSI JENIS KELAMIN			66.7	33.3		88.9	11.1		86.7	13.3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									27.8	4.2	16.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	RASANA E BARAT	PARUGA	9	0	0.0	0	0.0	1	11.1	0
2	MPUNDA	MPUNDA	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		KUMBE	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	RABA	PENANA E	6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5	ASAKOTA	KOLO	8	0	0.0	0	0.0	3	37.5	0
		JATIBARU	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	0	0.0	0	0.0	4	13.3	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	RASANA E BARAT	PARUGA	0	1	1	1	7	8	1	8	9	
2	MPUNDA	MPUNDA	0	0	0	1	5	6	1	5	6	
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		KUMBE	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
4	RABA	PENANA E	0	1	1	0	5	5	0	6	6	
5	ASAKOTA	KOLO	0	1	1	3	5	8	3	6	9	
		JATIBARU	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	3	3	5	26	31	5	29	34	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												1.8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	TAHUN 2021	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TAHUN 2020	TAHUN 2020
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RASANA BARAT	PARUGA	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
2	MPUNDA	MPUNDA	0	0	#DIV/0!	2	1	50.0
3	RASANA TIMUR	RASANA TIMUR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	RABA	KUMBE	0	0	#DIV/0!	1	0	0.0
5	ASAKOTA	PENANA	0	0	#DIV/0!	6	3	50.0
		KOLO	4	4	100.0	8	4	50.0
		JATIBARU	0	0	#DIV/0!	2	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100.0	21	10	47.6

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	RASANA E BARAT	PARUGA	194,962	6 4
2	MPUNDA	MPUNDA	258,911	
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	342,094	
		KUMBE	124,454	
4	RABA	PENANA E	83,451	
5	ASAKOTA	KOLO	150,507	
		JATIBARU	45,173	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,199,552	10
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.8

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS				JUMLAH KASUS									
L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	RASANA E BARAT	PARUGA			0				0				0			0	1		1
2	MPUNDA	MPUNDA			0				0				0			0	2		2
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR			0				0				0			0			0
		KUMBE			0				0				0			0	1	1	2
4	RABA	PENANA E	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0			0
5	ASAKOTA	KOLO			0				0				0			0	1		1
		JATIBARU			0				0				0			0		1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	7
CASE FATALITY RATE (%)						0.0							#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	2.7	1.1	3.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	RASANA E BARAT	PARUGA	1	1	100.0
2	MPUNDA	MPUNDA	0		#DIV/0!
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	0		#DIV/0!
		KUMBE	1	1	100.0
4	RABA	PENANA E	1	1	100.0
5	ASAKOTA	KOLO	0		#DIV/0!
		JATIBARU	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-69 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Keracunan makanan	1	1	18 juni 2022	18 juni 2022	20 juni 2022	12	11	23					6	17							0	0	0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0
2	difteri	1	1	25 juli 2022	25 juli 2022	22 agustus	1	0	1								1					0	0	0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0.0
3	Campak	1	1				0	1	1															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	0.0	
4	DBD	1	1				0	1	1					1								0	1	0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	0.0
5									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	RASANA E BARAT	PARUGA	21	12	33	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	MPUNDA	MPUNDA	27	24	51	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	0	1	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		KUMBE	2	11	13	0	1	1	0.0	9.1	7.7
4	RABA	PENANA E	13	27	40	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	ASAKOTA	KOLO	0	1	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		JATIBARU	46	45	91	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			109	121	230	0	1	1	0.0	0.8	0.4
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			122.5								

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	RASANAE BARAT	PARUGA	12	12	0	12	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	MPUNDA	MPUNDA	59	59	0	59	100.0	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	RASANAE TIMUR	RASANAE TIMUR	2	2	0	2	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		KUMBE	22	22	0	22	100.0	0	1	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	RABA	PENANAE	60	60	0	60	100.0	2	0	2	2	100.0	1	0	1	50.0	0.0	50.0
5	ASAKOTA	KOLO	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		JATIBARU	5	5	0	5	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
				0									0	0				
JUMLAH (KAB/KOTA)			160	160	0	160	100.0	4	1	5	5	100.0	1	0	1	25.0	0.0	20.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.0								

Sumber: (sebutkan)
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RASANA E BARAT	PARUGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MPUNDA	MPUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KUMBE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RABA	PENANA E	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	ASAKOTA	KOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		JATIBARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Laporan Puskesmas (sebutkan)

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	RASANA BARAT	PARUGA	1,139	1,139	2,278	978	85.9	1,178	103.4	2,156	94.6
2	MPUNDA	MPUNDA	1,101	1,203	2,304	437	39.7	733	60.9	1,170	50.8
3	RASANA TIMUR	RASANA TIMUR	176	233	409	152	86.4	387	166.1	539	131.8
		KUMBE	251	238	489	75	29.9	91	38.2	166	33.9
4	RABA	PENANA	986	1,390	2,376	573	58.1	806	58.0	1,379	58.0
5	ASAKOTA	KOLO	97	98	195	96	99.0	385	392.9	481	246.7
		JATIBARU	458	1,004	1,462	432	94.3	891	88.7	1,323	90.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,208	5,305	9,513	2,743	65.2	4,471	84.3	7,214	75.8

Sumber: (sebutkan)

Kota Bima, Januari 2023
KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680614 198803 1 002

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	RASANA E BARAT	PARUGA	864	864	100.0
2	MPUNDA	MPUNDA	874	874	100.0
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	155	155	100.0
		KUMBE	185	185	100.0
4	RABA	PENANA E	901	901	100.0
5	ASAKOTA	KOLO	74	74	100.0
		JATIBARU	555	555	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,608	3,608	100.0

Sumber: (sebutkan)

Kota Bima, Januari 2023
KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680614 198803 1 002

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	RASANAE BARAT	PARUGA	YA	6,473	176	2.7	936.0	14.5	3	1.7	0	0.0	3	100.0	0	0.0	0	0.0			0.0	#DIV/0!
2	MPUNDA	MPUNDA	YA	6,532	97	1.5	642.0	9.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0			0.0	#DIV/0!
3	RASANAE TIMUR	RASANAE TIMUR	YA	1,117	471	42.2	988.0	88.5	4	0.8	1	0.2	4	100.0	1	100.0	0	0.0			0.0	#DIV/0!
4	RABA	KUMBE	YA	1,387	47	3.4	167.0	12.0	0	0.0	1	2.1	0	0.0	1	100.0	0	0.0			0.0	#DIV/0!
5	ASAKOTA	PENANAE	YA	6,735	53	0.8	861.0	12.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0			0.0	#DIV/0!
		KOLO	YA	550	8	1.5	218.0	39.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0			0.0	#DIV/0!
		JATIBARU	YA	4,142	23	0.6	539.0	13.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0			0.0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	26,936	875	3.2	4,351	16.2	7	0.8	2	0.2	7	100.0	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	RASANA E BARAT	PARUGA	117	0	30	0	0	5	1	0	35	1	103	88.0
2	MPUNDA	MPUNDA	119	0	41	0	0	0	0	0	41	0	259	217.6
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	289	1445.0
		KUMBE	25	0	20	0	0	13	0	0	33	0	140	560.0
4	RABA	PENANA E	122	0	165	22	0	9	7	0	174	29	303	248.4
5	ASAKOTA	KOLO	10	0	15	1	0	0	0	0	15	1	146	1460.0
		JATIBARU	75	0	56	4	0	7	2	0	63	6	287	382.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			488	0	327	27	0	34	10	0	361	37	1,527	312.9

Sumber: (sebutkan)

Kota Bima, Januari 2023
KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680614 198803 1 002

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	RASANA BARAT	PARUGA	6	5930	3710	62.56323777
2	MPUNDA	MPUNDA	10	9977	7975	79.93384785
3	RASANA TIMUR	RASANA TIMUR	6	2361	104	4.404913172
		KUMBE	3	1638	831	50.73260073
4	RABA	PENANA	11	7169	3383	47.18928721
5	ASAKOTA	KOLO	1	1133	553	48.80847308
		JATIBARU	4	6399	1140	17.81528364
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	34607	17696	51.13416361

Sumber: (sebutkan)

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	RASANA E BARAT	PARUGA	9035	729	7826	480	0	0	0	9035	100	9035	100	8.068622025
2	MPUNDA	MPUNDA	9977	1103	8252	622	0	0	0	9977	100	9977	100	11.05542748
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	3572	817	2169	586	0	0	0	3572	100	3572	100	22.87234043
		KUMBE	2197	617	1494	86	0	0	0	2197	100	2197	100	28.08375057
4	RABA	PENANA E	11626	1673	9254	699	0	0	0	11626	100	11626	100	14.39015999
5	ASAKOTA	KOLO	1530	245	535	750	0	0	0	1530	100	1530	100	16.0130719
		JATIBARU	8043	1031	6827	185	0	0	0	8043	100	8043	100	12.81860002
JUMLAH (KAB/KOTA)			45980	6215	36357	3408	0	0	0	45980	100	45980	100	13.51674641

Sumber : (sebutkan)
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	RASANA E BARAT	PARUGA	6	9035	6	100	9035	100	9035	100	7401	81.914776	6565	72.6618705	6	100	0	0	8772	97.08909795
2	MPUNDA	MPUNDA	10	9977	10	100	9977	100	9977	100	8227	82.459657	7106	71.22381477	10	100	0	0	9581	96.030871
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	5	3572	5	100	3572	100	3572	100	2882	80.683091	2204	61.70212766	5	100	0	0	2937	82.22284434
4	RABA	KUMBE	3	2197	3	100	2197	100	2197	100	1758	80.018207	1230	55.98543468	3	100	0	0	1808	82.29403732
5	ASAKOTA	PENANA E	11	11626	11	100	11626	100	11626	100	9624	82.779976	9122	78.46206778	11	100	0	0	7422	63.83966971
		KOLO	1	1530	1	100	1530	100	1530	100	1136	74.248366	899	58.75816993	1	100	0	0	1087	71.04575163
		JATIBARU	5	8043	5	100	8043	100	8043	100	6310	78.453313	4645	57.75208256	5	100	0	0	6889	85.65211986
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	45980	41	100	45980	100	45980	100	37338	81.204872	31771	69.09743367	41	100	0	0	38496	83.72335798

Sumber: (sebutkan)
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			Σ	%				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RASANA E BARAT	PARUGA	17	6	1	3	27	17	100.0	6	100	1	100.0	2	66.6667	26	96.2963
2	MPUNDA	MPUNDA	16	7	1	0	24	14	87.5	6	85.7143	1	100.0	0	0	21	87.5
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	12	4	1	0	17	10	83.3	2	50	1	100.0	0	0	13	76.4706
		KUMBE	4	2	1	1	8	4	100.0	2	100	1	100.0	0	0	7	87.5
4	RABA	PENANA E	23	7	1	2	33	19	82.6	4	57.1429	1	100.0	1	50	25	75.7576
5	ASAKOTA	KOLO	3	2	1	0	6	2	66.7	1	50	1	100.0	0	0	4	66.6667
		JATIBARU	15	5	1	0	21	14	93.3	5	100	1	100.0	0	0	20	95.2381
JUMLAH (KAB/KOTA)			90	33	7	6	136	80	88.9	26	78.7879	7	100.0	3	50	116	85.2941

Sumber: (sebutkan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	RASANA E BARAT	PARUGA	8	8	100	4	4	100	2	1	50	12	11	91.6667	38	30	78.947368	4	3	75	2	2	100
2	MPUNDA	MPUNDA	8	6	75	0	0	0	6	4	66.667	19	16	84.2105	26	18	69.230769	1	0	0	2	2	100
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	0	0	0	0	0	0	1	1	100	4	2	50	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RABA	KUMBE	5	5	100	0	0	0	1	1	100	3	2	66.6667	0	0	0	1	1	100	0	0	0
5	ASAKOTA	PENANA E KOLO JATIBARU	2	2	100	1	1	100	2	2	100	16	16	100	7	7	100	2	1	50	0	0	0
			3	2	66.66667	0	0	0	0	0	0	1	1	100	7	5	71.428571	0	0	0	0	0	0
			9	7	77.77778	0	0	0	2	2	100	11	10	90.9091	8	7	87.5	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	30	85.71429	5	5	100	14	11	78.571	66	58	87.8788	87	67	77.011494	8	5	62.5	4	4	100

Sumber: (sebutkan)

62 59
54 46
6 3
5 9
28 29
8 8
21 26
0 0
184 180

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	KASUS	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA	ANGKA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	RASANA E BARAT	PARUGA	2	118	1	5900	50
2	MPUNDA	MPUNDA	0	134	0	0	0
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	0	12	1	0	0
		KUMBE	0	15	0	0	0
4	RABA	PENANA E	4	110	2	0	50
5	ASAKOTA	KOLO	0	5	0	0	0
		JATIBARU	2	130	0	6500	0
TOTAL KAB/KOTA			8	524	4	6550	50

Sumber :

TABEL 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	RASANA E BARAT	PARUGA	4	1	1	0	1	4	54	45	5	6	65	56
2	MPUNDA	MPUNDA	3	4	0	1	5	3	43	69	1	5	52	82
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	1	1	0	0	0	1	0	7	3	0	4	9
		KUMBE	0	0	0	0	0	0	7	6	1	1	8	7
4	RABA	PENANA E	6	5	0	0	1	0	43	51	5	5	55	61
5	ASAKOTA	KOLO	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5
		JATIBARU	8	6	2	3	3	2	67	38	3	0	83	49
TOTAL KAB/KOTA			22	17	3	4	10	10	214	221	18	17	267	269

Sumber :

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RASANA E BARAT	PARUGA		1211	0		3394	0		13946	0		860	0	0	19411	0
2	MPUNDA	MPUNDA		1084	0		3225	0		12756	0		1447	0	0	18512	0
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR		654	0		683	0		6626	0		1584	0	0	9547	0
		KUMBE		448	0		625	0		5126	0		1381	0	0	7580	0
4	RABA	PENANA E		2009	0		3558	0		23619	0		4370	0	0	33556	0
5	ASAKOTA	KOLO		326	0		897	0		5581	0		526	0	0	7330	0
		JATIBARU		946	0		1584	0		10006	0		1198	0	0	13734	0
TOTAL KAB/KOTA			0	6678	0	0	13966	0	0	77660	0	0	11366	0	0	109670	0

Sumber :

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RASANA E BARAT	PARUGA		818	0		3020	0		13553	0		1781	0		19172	0
2	MPUNDA	MPUNDA		1114	0		2498	0		12325	0		691	0		16628	0
3	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR		413	0		729	0		6537	0		1121	0		8800	0
		KUMBE		399	0		793	0		4760	0		1173	0		7125	0
4	RABA	PENANA E		1453	0		3032	0		20894	0		4726	0		30105	0
5	ASAKOTA	KOLO		301	0		735	0		6502	0		230	0		7768	0
		JATIBARU		706	0		1404	0		8526	0		680	0		11316	0
TOTAL KAB/KOTA			0	5204	0	0	12211	0	0	73097	0	0	10402	0	0	100914	0

Sumber :